

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 1 PIYUNGAN**

Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta 55792

10 Agustus – 12 September 2015

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Dalam Mata Kuliah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dosen Pembimbing Lapangan : Sriadi Setyowati, M.Si



Disusun Oleh:

TITIN LORENZA BARUS

NIM.12405241039

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SMA Negeri 1 Piyungan

Nama : Titin Lorenza Barus
NIM : 12405241039
Prodi : Pendidikan Geografi

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SMA Negeri 1 Piyungan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh :

Piyungan, 3 September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL



Drs. Bambang Triaji S.

Titin Lorenza Barus

NIP. 195601151984031003

NIM. 12405241039

Koordinator PPL SMA N 1 Piyungan

Dosen Pembimbing PPL



Hery Kurniawan A I, M. P.d.BI.

Dra. Sriadi Setyowati, M.Si.

NIP. 19740404 199403 1 004

NIP. 19540108 198303 2 001

Kepala SMA N 1 Piyungan,



Mohammad Fauzan, MM.

NIP. 19621105 198501 1 002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu melimpahkan rahmat, karunia, hidayah serta petunjuk-Nya, sehingga penyusunan laporan PPL ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Piyungan yang berlangsung sejak tanggal 11 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Penyusun menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, kegiatan PPL tidak dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak, Ibu dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan baik secara moril maupun materil.
2. Bapak Mohammad Fauzan, MM selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Piyungan yang telah memberi ijin melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Piyungan
3. Bapak Hery Kurniawan A I, M. Pd BI selaku Koordinator PPL di SMA Negeri 1 Piyungan yang telah memberikan arahan dan bimbingannya.
4. Ibu Sukarni Hidayati, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Pamong yang telah bersedia mendampingi membimbing dan memotivasi kami selama melaksanakan PPL di SMA N 1 Piyungan.
5. Ibu Dra. Sriadi Setyowati, M.Si., selaku Dosen Pembimbing *Micro Teaching* dan Pembimbing Lapangan PPL UNY 2014 yang telah bersedia mendampingi, membimbing dan memotivasi penulis untuk menghasilkan pengajaran terbaik selama proses PPL UNY 2015 di SMA Negeri 1 Piyungan
6. Bapak Drs. Bambang Triaji S. selaku guru pembimbing bidang studi Geografi SMA N 1 Piyungan.
7. Bapak dan Ibu Guru serta segenap karyawan SMA Negeri 1 Piyungan
8. Rekan-rekan PPL UNY, UIN SUKA, STIQ An Nur, dan UST di SMA Negeri 1 Piyungan atas kekompakan dan kerjasamanya.
9. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Piyungan yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam program-program serta kegiatan pembelajaran Geografi yang diampu oleh mahasiswa PPL UNY, khususnya kelas XA-XF dan kelas XI IPS 1 – XI IPS 3.
10. Segenap Staf Unit Praktek Pengalaman Lapangan (UPPL) UNY.
11. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu baik saran maupun kritik yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Demikian laporan ini disusun, semoga apa yang telah kami lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bantul, 10 September 2015

Penyusun,



Titin Lorenza Barus

NIM. 12405241039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	10
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	15
A. Persiapan	15
B. Pelaksanaan	18
C. Analisis Hasil	29
BAB III. PENUTUP	32
A. Kesimpulan	32
B. Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2015/2016

Di SMA N 1 PIYUNGAN

Alamat: Karanggayam, Stitimulyo, Piyungan, Bantul, DIY

Disusun oleh:

Titin Lorenza Barus
12405241039

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti mahasiswa S1 bidang pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta setelah melalui pembelajaran *Micro Teaching*. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan terkait proses pembelajaran yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Hal tersebut merupakan garis besar dari program PPL yang merupakan implementasi salah satu butir Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran.

Pelaksanaan PPL dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015 bertempat di SMA N 1 Piyungan yang beralamat di Karanggayam, Stitimulyo, Piyungan, Bantul, DIY. Dalam kegiatan PPL ini setiap mahasiswa melaksanakan program-program kegiatan pembelajaran dengan ketrampilan yang dimiliki dan diperoleh selama berada di perguruan tinggi, serta didukung oleh kondisi lingkungan sekolah baik dari segi tenaga pengajar, kondisi siswa maupun sarana prasarananya.

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran di sekolah, mahasiswa melakukan persiapan dengan mengikuti mata kuliah wajib lulus yaitu pengajaran mikro, pembekalan PPL dan observasi untuk memperoleh data dari sekolah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, maka mahasiswa dapat merencanakan beberapa program yang dilaksanakan selama PPL. Beberapa program PPL yang direncanakan dan telah dilaksanakan yaitu konsultasi dengan guru pembimbing, konsultasi dengan dosen pembimbing PPL, membuat perangkat pembelajaran (Silabus dan RPP), mencari bahan untuk mengajar, kegiatan pembelajaran, membuat lembar kerja siswa, membuat soal ulangan harian, mengoreksi lembar kerja siswa, mengoreksi ulangan harian, memasukkan nilai lembar kerja siswa, memasukkan nilai ujian/ulangan harian, pembuatan media pembelajaran, pembuatan administrasi guru dan pembuatan laporan PPL. Pada kegiatan PPL ini mahasiswa mengampu kegiatan pembelajaran Geografi di kelas XB, XD, XF, XI IPS 2 dan XI IPS 3.

Hasil yang diperoleh selama PPL adalah bahwa mahasiswa telah mendapatkan pengetahuan terpadu antara teori dengan praktik yang sangat bermanfaat. Selain pengalaman mengajar, mahasiswa juga memperoleh pengalaman yang berkaitan dengan berbagai tugas guru di sekolah.

Kata kunci: PPL, SMA N 1 Piyungan, Geografi, Pengajaran

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu universitas yang memiliki tugas mencetak tenaga kependidikan yang handal dan profesional dalam rangka memenuhi tuntutan perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Melalui program-program mata kuliah kependidikan yang dilaksanakan, mahasiswa diharapkan mampu mendapat bekal pengetahuan dan keterampilan yang cukup mengenai proses pembelajaran sehingga mahasiswa mampu menghadapi dunia kerja dalam bidang kependidikan dan dunia kerja secara umum. Mata kuliah yang diselenggarakan meliputi mata kuliah teori, praktik dan lapangan. Salah satu contoh mata kuliah lapangan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa jurusan kependidikan adalah PPL (Praktik Pengalaman Lapangan).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan dengan berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, membuat dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah (Tim LPPMP, 2014: 1)

Sebelum PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi ke sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro merupakan mata kuliah wajib lulus sebagai syarat untuk melaksanakan kegiatan PPL. Kegiatan Pra PPL merupakan kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi ke sekolah. Observasi dilaksanakan setelah penerjungan PPL yaitu sebelum tanggal 10 Agustus 2015.

Kegiatan observasi pembelajaran dan observasi peserta didik dilakukan secara berkelanjutan selama masih membutuhkan informasi untuk menyusun program PPL. Kegiatan observasi PPL yang meliputi observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, serta observasi potensi pengembangan sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa melakukan praktek mengajar di sekolah untuk mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan

pembelajaran di sekolah. Dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai pengalaman calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Dalam rangka upaya peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan pembelajaran maka Universitas Negeri Yogyakarta melaksanakan mata kuliah lapangan yakni Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang dilaksanakan dalam kurun waktu 1 bulan.

Adapun tujuan dari pelaksanaan PPL yang tercantum pada panduan PPL UNY edisi 2015 adalah:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
5. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

A. ANALISIS SITUASI

Di era globalisasi saat ini, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang penting dan mendasar. Hal ini semakin diperkuat dengan kenyataan bahwa dengan pendidikan yang memadai seseorang dapat sukses dan bertahan, bahkan berkompetisi dalam masyarakat global saat ini. Perubahan dan perkembangan aspek kehidupan ini perlu ditunjang oleh kinerja pendidikan yang bermutu tinggi.

Guru sebagai tenaga profesional merupakan salah satu penentu pendidikan yang berkualitas. Guru tidak hanya berlaku sebagai pengajar semata, akan tetapi guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Oleh

karena itu, fungsi guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih pengembang program, pengelola program, dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional.

Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, Salah satu bentuknya adalah melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Dalam hal ini, kegiatan PPL merupakan salah satu usaha pencapaian kompetensi bagi para calon guru dalam upayanya untuk ikut andil dalam membangun dan meningkatkan kualitas pendidikan yang pada akhirnya akan mewujudkan sumber daya manusia yang tangguh dan mampu bersaing di era global seperti sekarang ini.

Terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan tersebut sebagai salah satu usaha peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia, unsur yang berperan penting selain guru dalam usaha ini adalah sekolah sebagai institusi kependidikan yang merupakan wadah bagi peningkatan kemampuan siswa baik secara akademis maupun non-akademis.

SMA Negeri 1 Piyungan terletak di dusun Karanggayam, Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta, 55792. Sekolah ini memiliki luas bangunan 3.768 m² yang berdiri diatas lahan seluas 8.000 m². Lokasinya cukup strategis karena terletak tak jauh dari jalan raya, sekitar 1500 meter dari Jalan Utama, yaitu Jalan Wonosari KM 10. Suasananya cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar karena tidak terlalu ramai. Selain itu, terdapat halaman, lapangan upacara dan juga taman sekolah yang membuat pandangan mata menjadi lebih luas dan nyaman untuk proses belajar.

SMA Negeri 1 Piyungan berada tidak jauh dari pemukiman penduduk. Komunikasi yang terjalin dengan penduduk pun terbilang cukup harmonis. Selain itu, terdapatnya fasilitas berupa rental komputer dan fotokopi yang tak jauh dari sekolah mempermudah siswa dalam menjalankan aktivitas belajarnya.

1. Sejarah Singkat Sekolah

SMA N 1 Piyungan Bantul mulai beroperasi sebagai filial dari SMAN 1 Banguntapan sejak tahun ajaran 1991/1992 dengan Kepala Sekolah Ibu Dra. Tumi Raharjo, dan sudah menempati gedung baru bertempat di Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul yang diresmikan pada bulan Agustus tahun 1991 oleh Kakanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaotu Bpk. Drs. Sulistiyo.

Fasilitas yang dimiliki pada saat itu adalah 4 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang TU, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang Lab. IPA. Jumlah kelas paralel adalah 2 kelas. Jumlah peserta didik angkatan pertama berjumlah 80 orang. Dalam perjalanan filial, kepala sekolah berganti dari Ibu Dra. Tumi Raharjo kepada Bpk R. Sugito BA.

SMAN 1 Piyungan Bantul dinyatakan berdiri dengan SK Menteri Nomor 0216/O/1992 pada tanggal 1 April 1992. Sejak berdirinya SMAN 1 Piyungan hingga sekarang telah mengalami pergantian Kepala Sekolah sebagai berikut :

a. Bapak R. Suharjo BA (1992-1995)

Pada Tahun Ajaran 1992/1993 mulai banyak ditempatkan guru dan TU yang berstatus pegawai negeri sesuai dengan kebutuhan pada saat itu. Dan pada tahun ajaran 1993/1994 mulai dibangun ruang kelas baru sebanyak 1 ruang, dan menerima siswa baru sebanyak 3 kelas dengan jumlah siswa 120 orang. Pada tahun ajaran yang sama SMAN 1 Piyungan Bantul mulai meluluskan siswa angkatan pertama.

b. Bapak Drs. Suroto (1995-1998)

Pada Tahun Ajaran 1994/1995 menambah 4 ruang kelas baru dan 1 ruang laboratorium bahasa, dan menerima siswa baru sebanyak 4 kelas. Pada bulan Desember tahun 1996 dibangun mushola yang diresmikan oleh Bpk Kakanwil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada Saat itu Bpk Drs H Rusli Rahman.

c. Bapak Drs. Saliman (1998-2003)

Pada tahun 2001 dibangun lapangan olah raga basket yang sekaligus dapat berfungsi sebagai lapangan tenis.

d. Bapak Drs. Wiyono (2003-2005)

Pada tahun 2004 dibangun Laboratorium Komputer dan tahun 2005 dibangun laboratorium Media Pembelajaran.

e. Ibu Dra. Kusriyantinah (2005-2007)

Pada bulan Mei tahun 2006 terjadi peristiwa musibah Gempa Bumi Bantul yang meluluh lantakkan seluruh fasilitas yang telah dimiliki oleh SMAN 1 Piyungan Bantul. Pasca gempa bumi, pemerintah memberikan bantuan untuk merenovasi bangunan yang rusak ringan atau sedang dan membangun kembali bangunan yang rusak berat dan tidak dapat digunakan lagi. Bangunan yang direhab berupa 1 ruang Kepala sekolah, 1 ruang TU, 1 ruang guru, 5 ruang kelas, 1 ruang pertemuan yang diapit oleh 2 ruang kelas yang dindingnya dapat dibuka, sehingga ruang

pertemuan dapat terdiri dari 3 ruang. Sedangkan bangunan baru terdiri dari 6 ruang kelas. Selain itu, bantuan 3 ruang media pembelajaran dan 1 ruang perpustakaan diperoleh dari Bank Tabungan Negara (BTN) yang bekerja sama dengan Real Estate Indonesia (REI) Propinsi DIY. 3 ruang bantuan berasal dari Bank BTN dan REI DIY memberikan bantuan berupa 1 ruang komputer, 1 ruang OSIS, dan karena masih kekurangan 1 ruang kelas, maka 1 ruang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Bantuan pasca gempa dinyatakan selesai pada tahun 2007.

f. Bapak Drs. Subardjono (2007-2009)

Untuk menggantikan kekosongan kepala sekolah sementara, diterbitkan SK Kepala Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal yang menunjuk Kasi Kurikulum dan Tenaga Kependidikan Dikmenof (Bapak Sukardja, M. Pd) sebagai Yang Melaksanakan Tugas Kepala sekolah dibantu Pelaksana Harian oleh Waka urusan kurikulum di SMAN 1 Piyungan (Ibu Dra. Trianti Rahayuningsih) hingga Februari tahun 2010.

Pada Awal Tahun Ajaran 2008/2009 SMAN 1 Piyungan mulai memasang Jaringan Internet (Antena) untuk sambungan Internet baik kabel maupun nirkabel (HotSpot SMA1 PIYUNGAN).

Pada tahun ajaran 2009/2010 SMAN 1 Piyungan mendapat bantuan dana *Block Grant* Pembangunan Laboratorium IPA-Kimia.

g. Bapak Drs. H. Sumarman (2010-2012)

Pada Awal kepemimpinan Bapak Drs. H. Sumarman SMAN 1 Piyungan Bekerjasama dengan Pemda Bantul mengikuti acara Live di TVRI dalam acara Taman Gabusan yang diikuti oleh semua Guru dan Karyawan serta beberapa siswa berprestasi dan juga siswa yang mengisi selingan hiburan berupa Seni Tari dan Seni Musik.

Pada Awal Tahun 2010 sekolah telah mulai membangun Pagar Sekolah dan Pintu Gerbang Bagian depan yang roboh akibat gempa Tahun V2006 silam. Pada tahun 2011 didirikan 3 ruang baru yang digunakan sebagai ruang kelas.

h. Bapak Mohammad Fauzan, MM (2012-sekarang)

Bapak Mohammad Fauzan, MM resmi menjabat sebagai kepala SMA N 1 Piyungan sejak bulan Agustus 2012. Beliau merupakan kepala sekolah yang berasal dari SMA N 1 Kretek Bantul.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Adapun visi dan misi SMA Negeri 1 Piyungan adalah sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya siswa yang santun, berprestasi, mandiri, dan peduli lingkungan (Tuntas Diri Lingkungan).

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkarakter yang berorientasi pada iman dan taqwa (imtaq) serta pendidikan humaniora.
- 2) Memaksimalkan penyelenggaraan pendidikan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- 3) Memberikan bekal ilmu pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 4) Memberikan bekal pelajaran keterampilan dan kewirausahaan dalam kegiatan intra dan ekstrakurikuler.

c. Tujuan

- 1) Membentuk insan yang berbudi pekerti luhur, santun, dan penuh toleransi.
- 2) Membentuk pribadi pejuang yang ulet dan sanggup menggali kelebihan diri sendiri.
- 3) Mempersiapkan siswa dalam penugasan ilmu pengetahuan untuk bekal melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 4) Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik..
- 5) Membekali siswa dengan berbagai keterampilan hidup.
- 6) Mempersiapkan siswa dalam bidang kewirausahaan untuk bekal hidup mandiri.

3. Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan selama observasi, maka diperoleh data-data sebagai berikut:

a. Ruang Administrasi

- 1) Ruang Kepala Sekolah. Ruang Kepala Sekolah terletak di sebelah ruang Tata Usaha.
- 2) Ruang guru
- 3) Ruang Bimbingan dan Konseling
- 4) Ruang Tata Usaha

b. Ruang Pengajaran

- 1) 6 kelas untuk kelas X
- 2) 3 kelas untuk kelas XI IPA
- 3) 3 kelas untuk kelas XI IPS
- 4) 3 kelas untuk kelas XII IPA
- 5) 2 kelas untuk kelas XII IPS

c. Laboratorium

- 1) Laboratorium IPA
- 2) Laboratorium Komputer
- 3) Laboratorium IPS

d. Ruang Penunjang

- 1) Perpustakaan
- 2) Ruang OSIS
- 3) Ruang keterampilan
- 4) Ruang seni tari
- 5) Ruang UKS
- 6) Ruang Aula
- 7) Masjid
- 8) Ruang Piket
- 9) Gudang
- 10) Tempat parkir
- 11) Kamar mandi dan WC
- 12) Lapangan basket
- 13) Lapangan tenis
- 14) Lapangan futsal
- 15) Lapangan voli

4. Potensi Sekolah

a. Tenaga Pendidik dan karyawan

- 1) 35 tenaga pendidik PNS
- 2) 5 tenaga pendidik tidak tetap
- 3) 6 staf karyawan tetap
- 4) 5 staf karyawan tidak tetap

b. Peserta Didik

- 1) Jumlah Siswa Kelas X berjumlah 140 siswa dengan jumlah 70 siswa laki-laki siswa dan jumlah 70 siswa perempuan siswa.

Kelas	X A	X B	X C	X D	X E	X F
Laki-laki	9	12	13	8	12	16
Perempuan	14	12	10	16	11	7
Jumlah	23	24	23	24	23	23
Jumlah Total	140					

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas X

- 2) Kelas XI berjumlah 146 siswa dengan jumlah 63 siswa laki-laki siswa dan jumlah siswa perempuan 83 siswa.

Kelas	XI IPA 1	XI IPA 2	XI IPA 3	XI IPS 1	XI IPS 2	XI IPS 3
Laki-laki	11	13	14	10	8	7
Perempuan	17	13	13	13	13	14
Jumlah	28	26	27	23	21	21
Jumlah Total	146					

Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas XI

- 3) Kelas XII berjumlah 124 dengan jumlah 65 siswa laki-laki siswa dan jumlah 59 siswa perempuan siswa.

Kelas	XII IPA 1	XII IPA 2	XII IPA 3	XII IPS 1	XII IPS 2
Laki-laki	10	13	11	17	14
Perempuan	14	10	12	12	11
Jumlah	24	23	23	29	25
Jumlah Total	124				

Tabel 3. Jumlah Siswa Kelas XII

5. Kegiatan Ko Kulikuler dan Ekstrakulikuler

SMA Negeri 1 Piyungan memiliki banyak kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswinya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara structural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler maupun kokurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain:

- a. Pramuka
- b. Olah Raga (OR)
 - 1) Bola Volley
 - 2) Bola basket

- 3) Karate
- 4) Futsal
- c. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- d. Kerohanian Islam (ROHIS)
- e. English Club (EC)
- f. Bimbingan Peserta Olimpiade Sains (BPO Sains)
- g. Kepemimpinan
- h. Paskibra/Tonti
- i. Teknologi Informatika
- j. Seni Tari, Seni Musik

6. Potensi Siswa

Potensi siswa/i SMA Negeri 1 Piyungan sangat beragam dan besar. Beberapa anak ada yang cenderung menonjol di bidang akademik, sedangkan yang lainnya memiliki minat dan bakat pada bidang kesenian maupun keagamaan. Dari segi akademik minat siswa dapat diukur dari budaya gemar membaca yang ada, di SMA N 1 Piyungan perpustakaan tak sepi dari pengunjung, siswa selalu antusias dalam aktivitas membaca. Bakat di bidang kesenian sudah dipupuk sejak dini melalui pembelajaran seni rupa, seni membatik dan seni musik, bahkan pada seni membatik siswa kelas X membuat kain seragam batik mereka sendiri. Sementara itu tingginya minat dan bakat siswa di bidang keagamaan dibuktikan dengan hasil lomba MTQ tingkat kecamatan yang baru saja diselenggarakan beberapa waktu yang lalu, SMA Negeri 1 Piyungan memborong kejuaraan dari arena pertandingan.

Siswa terbiasa disiplin, meskipun dalam beberapa hal masih perlu diingatkan dan diberikan pendampingan. Sekolah dimulai pukul 07.00 WIB dan diawali dengan tadarus di kelas selama 15 menit. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan iman dan taqwa dalam pribadi siswa, siswa non-muslim menyesuaikan dengan mengikuti bimbingan kerohanian di perpustakaan sekolah yang dibimbing oleh guru pengampu. Di waktu istirahat, beberapa anak tampak menjalankan shalat dhuha pada istirahat pertama dan shalat dzuhur pada istirahat kedua di musholla sekolah, selain itu ada pula jadwal shalat jumat di sekolah yang setiap minggu digilir tiap kelas.

Gerbang sekolah ditutup saat jam masuk pelajaran pertama dan dibuka kembali pukul 08.00 WIB ketika jam pelajaran kedua dimulai. Hal ini untuk mengajarkan kedisiplinan pada siswa. Saat terpaksa harus ijin pun, mereka harus membuat surat pernyataan izin melalui petugas piket dan mengisi buku

ijin keluar.

Berbagai organisasi bisa menjadi wadah yang tepat untuk menampung aspirasi dan jiwa muda siswa. Organisasi yang menjadi pokok dan payung bagi yang lainnya adalah OSIS. Lewat OSIS yang terbagi menjadi berbagai divisi ini, siswa bisa mengembangkan skill di luar pelajaran yang harus dipelajari di dalam ruang kelas. Selain OSIS, baru saja terbentuk ROHIS (Kerohanian Islam) di SMA N 1 Piyungan dan menjadi pusat kegiatan keagamaan bagi siswa yang ingin berkreasi dalam nuansa Islami.

7. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru SMA Negeri 1 Piyungan memiliki potensi yang baik dan memiliki dedikasi yang tinggi untuk mengabdikan pada negeri. Masing-masing guru sudah terbagi sesuai dengan bidangnya masing-masing. Ada guru-guru yang memiliki cita-cita besar untuk memajukan SMA N 1 Piyungan. Tentu saja, hal ini perlu didukung oleh guru lainnya dan segala elemen yang ada.

Jumlah karyawan cukup memadai, hanya saja untuk petugas kebersihan perlu ditambah karena halaman yang dimiliki sangatlah luas dan perlu adanya perhatian khusus, terutama untuk pembentukan taman sekolah.

8. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Media

Fasilitas terbilang cukup lengkap. Fasilitas yang ada di setiap kelas adalah meja dan kursi yang jumlahnya memadai, whiteboard, kipas angin, papan informasi, papan data kelas. Selain itu, pihak sekolah juga menyediakan ruangan yang digunakan untuk KBM kelas musik, seni membatik dan seni tari. Sedangkan, fasilitas ekstra antara lain tersedianya LCD Proyektor dan signal *WiFi* di sekolah. Tahun ini, semua kelas XI mendapatkan LCD, sedangkan kelas X sedang dalam proses. iyunan adalah KTSP yang diberlakukan untuk kelas X, XI, dan XII.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman mengenai dunia yang akan digelutinya di masa yang akan datang, yaitu sebagai seorang tenaga pendidik. Selain itu kegiatan PPL ini juga menjadi wadah atau tempat bagi mahasiswa untuk menempa diri berkaitan dengan aplikasi ilmu yang didapatkan di bangku kuliah.

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi yang didapatkan dari data kondisi sekolah dan hasil observasi langsung di SMA N 1 Piyungan, maka dalam

penyusunan program PPL ini mahasiswa telah memiliki acuan. Acuan inilah yang kemudian dipelajari dan dikembangkan untuk mengasah skill ketrampilan dan maksimalisasi Praktik mengajar di sekolah.

Sebelum PPL dilaksanakan, ada beberapa tahap yang harus dijalani mahasiswa, begitu pun pada tahap pelaksanaan dan tahapan-tahapan berikutnya sesuai kegiatan PPL dilaksanakan. Rumusan program serta rancangan keseluruhan kegiatan PPL yang dari tahap persiapan awal hingga penyusunan laporan secara singkat dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Ada mata kuliah wajib bagi mahasiswa S1 kependidikan yang akan menempuh PPL, yaitu pengajaran mikro atau micro teaching. Kuliah dengan bobot 2 SKS ini ditempuh untuk bekal mahasiswa sebelum terjun di sekolah dan juga bekal di masa yang akan datang. Untuk mengikuti PPL, mahasiswa disyaratkan untuk memiliki nilai minimal B di mata kuliah ini. Pengajaran mikro sangat berguna untuk PPL dan bekal mengajar yang lainnya karena didalamnya mahasiswa diberikan teknik-teknik mengajar yang baik, aplikatif, inovatif, dan tidak membosankan. Penyusunan RPP juga diasah di pengajaran mikro ini.

2. Tahap Penyerahan

Tahap ini merupakan tahap di mulainya pelaksanaan PPL. Setelah penyerahan ini mahasiswa langsung terjun ke sekolah. Penyerahan dari pihak universitas diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan Pamong yaitu Ibu Sukarni Hidayati, M.Si kepada Kepala Sekolah yaitu Bapak Mohamad Fauzan, MM, koordinator PPL sekolah, serta seluruh guru pembimbing.

3. Tahap Observasi Pra-PPL

Observasi dilakukan sebelum praktikan resmi diterjunkan kelokasi praktik pengalaman lapangan. Pada tahap ini mahasiswa datang langsung ke sekolah yang ditunjuk dan melakukan pengamatan terhadap sekolah kegiatan belajar mengajar secara langsung di dalam kelas. Observasi pra PPL ini dilakukan sebanyak 1 kali, yaitu meliputi:

- a. Observasi kondisi fisik dan sosial sekolah secara umum
- b. Observasi jadwal mengajar dan penentuan kelas yang akan diampu selama pelaksanaan PPL. Mahasiswa mengampu pelajaran Geografi di kelas XB, XD, XF, XI IPS 2, dan XI IPS 3.

- c. Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, administrasi mengajar berupa RPP dan strategi pembelajaran.
- d. Observasi siswa meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar pembelajaran. Hal ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

4. Koordinasi dengan Guru Pembimbing

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan guru pembimbing mata pelajaran geografi, yaitu Bapak Drs. Bambang Triaji tentang standar kompetensi yang akan diajarkan, contoh perangkat pembelajaran tahun sebelumnya, pembagian kelas mengajar dan jadwalnya, serta ketentuan-ketentuan lain terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Mahasiswa kemudian menyusun RPP dan kebutuhan perangkat pembelajaran lainnya berdasarkan kurikulum yang diterapkan oleh sekolah, yaitu KTSP. Selain itu observasi koordinasi ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana materi geografi yang sudah disampaikan kepada siswa, baik kelas X maupun kelas XI dan menentukan bahan materi yang akan disajikan selama praktik mengajar berlangsung.

5. Tahap Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus dengan tujuan untuk memberikan persiapan materi teknis dan memberikan wawasan bagi praktikan tentang segala hal yang berkaitan dengan PPL secara global. Pembekalan dilakukan di fakultas masing-masing, untuk mahasiswa Geografi pembekalan dilangsungkan pada tanggal 7 Agustus 2015 di Ruang Cut Nyak Dien (CND) Fakultas Ilmu Sosial.

6. Tahap Penerjunan

Tahap ini merupakan tahap diterjunkannya mahasiswa yang akan mengikuti program PPL secara serempak dari seluruh kelompok mahasiswa PPL. Dalam penerjunan ini, kelompok PPL kami didampingi oleh Ibu Sukarni Hidayati, M.Si dari prodi Biologi selaku DPL Pamong di SMA Negeri 1 Piyungan.

7. Tahap Observasi Kelas Pra-Mengajar

Observasi dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik

mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain: Mempelajari situasi kelas. Dalam kegiatan ini mahasiswa mengamati aspek-aspek yang meliputi aktivitas guru selama proses pembelajaran di dalam kelas diantaranya membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.

Pada tahap ini mahasiswa diberi kesempatan untuk observasi/ pengamatan terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pembimbing. Untuk pelaksanaannya dilakukan secara insidental, disesuaikan dengan jadwal guru pembimbing. Selain itu observasi ini juga bertujuan untuk mempelajari kondisi peserta didik (aktif/ tidak aktif) dan memiliki rencana konkret untuk mengajar.

8. Tahap Pelaksanaan Praktik Mengajar

Mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan minimal 4 kali Praktik mengajar atau tatap muka, baik Praktik mengajar terbimbing maupun Praktik mengajar mandiri. Dalam hal ini, mahasiswa telah melaksanakan 12 kali praktik mengajar untuk masing-masing kelas XI dan 5 kali praktik mengajar untuk masing-masing kelas X dengan berbagai metode dan media pembelajaran, di mana satu orang mahasiswa bertindak sebagai guru utama dan seorang lainnya di belakang untuk menjadi asisten atau membantu berjalannya proses pembelajaran dan ikut mengarahkan apabila siswa ada kesulitan. Dalam praktik mengajar tersebut mahasiswa mengampu kelas XB, XD, XF, XI IPS 2 dan XI IPS 3.

Jadwal Praktik mengajar telah disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing. Hasil dari tahap praktik mengajar ini merupakan data-data observasi, hasil penilaian afektif, kognitif dan psikomotorik siswa, serta kegiatan dialog dan diskusi yang mengutamakan pemahaman siswa disusun sedemikian rupa sehingga dalam menjalankan tugas di sekolah, mahasiswa mampu menjadi pengajar yang baik.

9. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh mahasiswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan mahasiswa di dalam kelas. Evaluasi ini bisa menjadi tolok ukur sejauh mana keberhasilan mahasiswa dalam mengajar di dalam kelas dan juga kemampuan siswa. Hasil evaluasi bisa menjadi bahan pertimbangan untuk langkah dan teknik dalam

pertemuan berikutnya. Tes evaluasi ini dapat berupa kuis, ulangan harian, maupun pertanyaan spontan dan diskusi ringan.

10. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari keseluruhan PPL yang telah dilakukan selama kurang lebih 5 minggu. Semua data dan pengalaman yang didapatkan selama menjalani PPL dituangkan dalam bentuk laporan akhir yang memuat segala rekam jejak PPL mahasiswa di suatu sekolah tempat ia praktik mengajar beserta lampiran-lampiran penting berupa perangkat pembelajaran, soal-soal latihan, soal ulangan, hasil rekap nilai dan dokumentasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk menguji kompetensi mahasiswa kependidikan dalam mengajar setelah mendapatkan ilmu di kampus. Hal-hal yang dilakukan antara lain melakukan praktik mengajar dan membuat administrasi pembelajaran guru. Sebelum diterjunkan untuk melakukan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu dilakukan berbagai persiapan, baik secara interen mau pun eksteren. Persiapan secara interen misalnya belajar dan berlatih tentang ketrampilan mengajar, penggunaan bahasam tata cara menangani siswa, cara membuat soal yang baik dan benar, cara melakukan penilaian baik secara kognitif maupun afektif serta persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran beserta media dan materi yang akan disajikan. Sedangkan persiapan eksteren misalnya mengecek kondisi lingkungan sekolah, baik secara fisik meliputi ketersediaan fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran maupun kondisi tenaga pendidik dan siswa-siswinya.

Persiapan adalah salah satu faktor yang sangat menentukan hasil akhir, karena awal akan membuka berbagai persepsi dan motivasi bagi mahasiswa, guru pembimbing, dosen pembimbing, dan seluruh warga sekolah. Persiapan dilakukan agar mahasiswa PPL lebih matang secara fisik, mental, dan kesiapan mengajar selama nanti diterjunkan. Adapun kegiatan atau bentuk persiapan sebelum Praktik mengajar dilakukan antara lain:

1. Pemilihan Sekolah Mitra

Pertama-tama, mahasiswa diharuskan memilih sekolah yang akan ditempati sebagai lokasi PPL. Mahasiswa wajib memilih satu dari sekian banyak daftar sekolah sekolah yang ditawarkan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta. Untuk jurusan Pendidikan Geografi, penempatan pada satu sekolah yang sama maksimal dua orang. Pada tahap persiapan ini, mahasiswa memilih SMA N 1 Piyungan sebagai lokasi PPL.

2. Pembekalan dan *Microteaching*

Sebelum diterjunkan ke sekolah-sekolah, mahasiswa terlebih dahulu menempuh mata kuliah pengajaran mikro atau micro teaching yang merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa S1 bidang pendidikan. Mata

kuliah dengan bobot 2 SKS ini merupakan pembelajaran berupa praktek mengajar dalam skala kelompok yang memberikan bekal untuk mahasiswa dalam menghadapi kelas dan manajemennya ketika nanti terjun menjadi seorang guru. Pada mata kuliah ini mahasiswa memperoleh nilai A (untuk bisa mengikuti kegiatan PPL, mahasiswa minimal harus memperoleh nilai B).

Dalam matakuliah pengajaran mikro, mahasiswa diberikan beberapa skill yang berkaitan dengan kurikulum 2013 di mana guru harus bisa mengajak siswa berdialog dan aktif, namun karena SMA N 1 Piyungan menggunakan KTSP maka mahasiswa yang memilih sekolah tersebut melakukan praktik pengajaran mikro berbasis KTSP, termasuk dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Bekal lain yang diterima dari praktik pembelajaran mikro diantaranya:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran mulai dari RPP, LKS, hingga media pembelajaran.
- b. Praktik membuka dan menutup pelajaran
- c. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan
- d. Praktik mengajar dengan berbagai metode
- e. Praktik menjelaskan materi
- f. Keterampilan memberikan apersepsi dan motivasi pada siswa
- g. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
- h. Praktik penguasaan dan manajemen kelas
- i. Metode dan media pembelajaran.
- j. Keterampilan menilai dan membuat instrument penilaian.

Kuliah pengajaran mikro ini melatih mahasiswa untuk dapat mengatur serta menggunakan waktu dengan efektif dan efisien, sehingga setiap kali melakukan peer teaching mahasiswa diberikan kesempatan maju mengajar antara 10-30 menit dengan ketentuan durasi yang terus meningkat pada setiap pertemuannya. Selesai mengajar, dosen pembimbing akan memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran yang bersifat membangun. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan dapat berpikir kreatif, mampu melaksanakan pembelajaran yang variatif serta dapat memahami media-media yang paling sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian diharapkan tujuan pengajaran mikro untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian/metode mengajar dapat berhasil secara maksimal.

3. Pembekalan PPL

Beberapa hari sebelum penerjunan PPL, mahasiswa mendapatkan pembekalan dari UPPL, yang dilakukan di kampus UNY, yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis PPL. Pembekalan ini dilakukan pada tanggal 7 Agustus 2015 di ruang Cut Nyak Dien (CND). Pembekalan yang dilakukan ada dua macam, yaitu:

- a. Pembekalan umum yang diselenggarakan oleh fakultas masing-masing.
- b. Pembekalan kelompok yang diselenggarakan untuk suatu sekolah atau lembaga dengan penanggung jawab DPL PPL masing-masing

4. Observasi Kelas

Observasi kelas dilakukan dengan harapan mahasiswa dapat memperoleh gambaran mengenai kondisi kelas yang akan diampu selama masa praktik pengalaman lapangan (PPL) di SMA N 1 Piyungan, serta mendapat pengenalan awal mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah khususnya pada saat kegiatan belajar mengajar.

Secara keseluruhan baik sebelum maupun setelah penerjunan, kegiatan observasi kelas telah dilakukan sebanyak 5 kali, yaitu kelas XB, XF, XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3. Dalam observasi ini mahasiswa melakukan pengamatan mengenai:

- a. Perangkat pembelajaran (administrasi guru), misalnya; program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan silabus.
- b. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, meliputi: proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya pada siswa, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, dan media, pengelolaan kelas, gerakan guru, bentuk dan cara evaluasi)
- c. Perilaku dan keaktifan siswa di dalam kelas selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- d. Ketersediaan fasilitas atau sarana prasarana kelas yang mendukung kegiatan pembelajaran seperti layar proyektor, LCD, *white board* dan lain sebagainya.

5. Pembuatan Perangkat Mengajar

Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan

materi yang telah disepakati dengan guru pembimbing dengan ketentuan minimal 4 (empat) kali tatap muka, serta membantu pembuatan administrasi pembelajaran geografi kelas X dan kelas XI. Persiapan administrasi yang disiapkan antara lain adalah:

- a. Penentuan minggu efektif
- b. Perangkat pembelajaran yang terdiri atas silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKS, Instrumen Evaluasi, dan media pembelajaran.
- c. Materi atau bahan ajar yang akan disampaikan
- d. Pelaksanaan Pelajaran Harian
- e. Evaluasi Hasil Pembelajaran berupa:
 - 1) Ulangan Harian
 - 2) Remedial
- f. Analisis Hasil Pembelajaran

B. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 Piyungan, mahasiswa mengampu mata pelajaran Geografi di 3 kelas X (XB, XD, XF) dan 2 kelas XI (XI IPS 2 dan XI IPS 3). Selain melakukan praktik mengajar dan membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa juga melakukan asistensi teman sejawat dan kegiatan-kegiatan lain seperti piket sekolah, membimbing kegiatan rutin keagamaan, upacara bendera, dan lain sebagainya. Adapun pelaksanaan kegiatan PPL secara keseluruhan meliputi:

1. Konsultasi Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing, yaitu Bapak Drs. Bambang Triaji mengenai perangkat apa saja yang perlu disiapkan dan metode pembelajaran seperti apa yang cocok digunakan. Konsultasi juga dilakukan setelah mahasiswa selesai menyiapkan perangkat, guru kemudian menilai apakah perangkat tersebut sudah dapat digunakan dalam pembelajaran atau masih perlu perbaikan. Hal-hal yang dikonsultasikan antara lain:

- a. Pelaksanakan kegiatan pembelajaran
- b. Instrument penilaian
- c. RPP kelas X dan XI
- d. Silabus kelas X dan XI
- e. Program semester dan program tahunan
- f. Soal ulangan harian

2. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Mahasiswa membuat perangkat pembelajaran yang terdiri atas RPP Semester Gasal, lembar kerja siswa berupa latihan-latihan soal, Silabus, Program Semester, Program Tahunan dan Instrumen Evaluasi masing-masing untuk kelas X dan kelas XI yang digunakan pada setiap kali pertemuan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi tentang:

- a. Identitas RPP (meliputi mata pelajaran, kelas/semester, topik, pertemuan ke, dan alokasi waktu)
- b. Kompetensi Inti
- c. Kompetensi dasar dan indikator
- d. Tujuan Pembelajaran
- e. Materi Ajar
- f. Metode Pembelajaran
- g. Langkah Pembelajaran:
 - 1) Kegiatan Awal
 - 2) Kegiatan Inti
 - 3) Kegiatan Akhir
- h. Alat/Bahan/Sumber Belajar
- i. Penilaian

3. Mencari Bahan Ajar

Bahan ajar yang digunakan sebagian besar berasal dari internet dan buku mata pelajaran baik pegangan siswa maupun guru dengan memanfaatkan fasilitas perpustakaan SMA N 1 Piyungan yang telah dilengkapi dengan koneksi internet dan buku-buku mata pelajaran. Bahan ajar ditentukan setelah mengidentifikasi RPP dan Silabus yang telah dibuat. Berikut adalah materi pokok yang disajikan dalam pembelajaran:

- a. Materi Kelas X (Konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi):
 - 1) Pengertian dan ruang lingkup Geografi
 - 2) 10 Konsep Geografi
 - 3) Pendekatan Geografi
 - 4) Prinsip Geografi
 - 5) Aspek Geografi
- b. Materi Kelas XI (Biosfer):
 - 1) Pengertian Biosfer
 - 2) Interaksi dalam Biosfer
 - 3) Faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di muka bumi

- 4) Persebaran flora dan fauna di Dunia
- 5) Persebaran flora dan fauna di Indonesia
- 6) Kerusakan flora dan fauna serta dampaknya bagi kehidupan
- 7) Upaya pelestarian flora dan fauna

Berdasarkan pertimbangan yang dilakukan dalam pemilihan bahan ajar, dilihat dari kelengkapan dan keakuratan informasi, maka dipilih beberapa bahan ajar yang digunakan selama melaksanakan pembelajaran di kelas, antara lain:

- a. Buku Sumber Geografi SMA untuk kelas X:
 - 1) Wardiyatmoko. 2007. Geografi SMA/MA Kelas X. Jakarta: Erlangga
 - 2) Yohandi, Handi. 2007. Geografi untuk SMA/MA Kelas X. Jakarta Timur: PT Perca
- b. Buku Sumber Geografi SMA untuk kelas XI:
 - 1) Ahmad N. 2010. Geografi untuk kelas XI SMA dan MA. Solo : PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
 - 2) Eni Anjayani dan Tri Haryanto. 2009.Geografi untuk kelas XI SMA dan MA .Jakarta: Pusat perbukuan Depdiknas
 - 3) K. Wardiyatmoko. 2006. Geografi untuk SMA Kelas XI. Jakarta: Penerbit Erlangga
- c. Video persebaran vegetasi berdasarkan bioma
- d. Video persebaran terumbu karang dan padang lamun
- e. Animasi pergerakan lempeng atau struktur geologi yang mempengaruhi persebara flora fauna di muka bumi.
- f. Gambar-gambar studi penerapan konsep, pendekekatan, prinsip, dan aspek geografi dari internet
- g. Diktat Dasar-Dasar Geografi
- h. Beberapa jurnal elektronik dan literatur-literatur tambahan mengenai materi terkait.

4. Menyiapkan Media Pembelajaran

Dalam suatu kegiatan pembelajaran dibutuhkan sebuah media untuk menyampaikan materi yang hendak disampaikan guru kepada siswa. Media pembelajaran yang sesuai akan membantu siswa agar lebih mudah memahami dan menguasai materi yang disampaikan. Media pembelajaran dapat mendorong siswa untuk melakukan unjuk kerja, berpikir kritis, memberi tanggapan, berdiskusi dan lain sebagainya. Untuk itu mahasiswa menyiapkan

beberapa media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, antara lain:

- a. Slide *Powerpoint*
- b. Kartu *Make a Match*:
 - 1) Kartu bioma dan karakteristiknya
 - 2) Kartu kawasan konservasi dan fauna yang dilindungi
- c. Kartu fauna-fauna di Indonesia
- d. Peta Dunia
- e. Peta Aksi : Persebaran Fauna di Dunia
- f. Kartu 10 Konsep Esensial Geografi
- g. Bendera benar & salah
- h. Kartu Penerapan Prinsip Geografi
- i. Film Edukasi “The Lorax”

5. Kegiatan Praktik Mengajar

Setelah mahasiswa siap, baik kesiapan secara mental maupun kesiapan perangkat dan bahan ajar, yang dilakukan selanjutnya adalah praktik mengajar langsung di kelas. Dalam pelaksanaan mengajar, mahasiswa menganalisis kondisi dan situasi, baik lingkungan, siswa, maupun kebiasaan di sana. Maka tidak hanya menyampaikan materi di depan kelas, mahasiswa juga dituntut untuk mampu menangani siswa dan mengondisikan kelas agar suasana pembelajaran menjadi kondusif.

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan berbagai metode dan media pembelajaran yang dirasa efektif dan inovatif sehingga siswa tidak jenuh dalam menerima materi, dimana seorang mahasiswa bertindak sebagai guru utama dan seorang lainnya di belakang untuk menjadi asisten atau membantu berjalannya proses pembelajaran dan ikut mengarahkan apabila siswa ada kesulitan. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan juga menekankan pada aksi unjuk kerja siswa sebagai kegiatan pengayaan.

Selama melakukan kegiatan praktik pengalaman lapangan, mahasiswa telah melaksanakan 12 kali praktik mengajar untuk masing-masing kelas XI dan 5 kali praktik mengajar untuk masing-masing kelas X. Setiap minggunya mahasiswa mengampu mata pelajaran Geografi di kelas XB, XD, XF, XI IPS 2 dan XI IPS 3 dengan jadwal sebagai berikut:

No	Hari / Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1.	Rabu, 12 Agustus 2015	XI IPS 3 XI IPS 2	3-4 7-8	Pengenalan mengenai Biosfer.
2.	Kamis, 13 Agustus 2015	XI IPS 3 XI IPS 2 X D	5-6 7-8 4	Persebaran Flora di Dunia Pengertian dan Ruang Lingkup Geografi
2.	Jumat, 14 Agustus 2015	X B	3	Pengertian dan Ruang Lingkup Geografi
3.	Selasa, 18 Agustus 2015	XI IPS 3 XI IPS 2	5-6 7-8	Flora daerah Perairan
4.	Rabu, 19 Agustus 2015	XI IPS 3 XI IPS 2	3-4 7-8	Persebaran Fauna di Dunia.
5.	Kamis, 20 Agustus 2015	XI IPS 3 XI IPS 2 X D	5-6 7-8 4	Flora dan Fauna Indonesia dan berdiskusi mengenai karakteristiknya. 10 Konsep Geografi.
6.	Jumat, 21 Agustus 2015	X B	3	Posisi: Guru Utama (<i>Team Teaching</i>) Menyampaikan materi 10 Konsep Geografi
7.	Senin, 24 Agustus 2015	X F	6	Pengertian, dan 10 Konsep Geografi
8.	Selasa, 25 Agustus 2015	XI IPS 3 XI IPS 2	5-6 7-8	Menonton film edukasi bertemakan kerusakan flora dan fauna
9.	Rabu, 26 Agustus 2015	XI IPS 3 XI IPS 2	3-4 7-8	Kerusakan Flora dan Fauna
10.	Kamis, 27 Agustus 2015	XI IPS 3 XI IPS 2 X D	5-6 7-8 4	Membuat peta konsep secara berkelompok. Pendekatan Geografi dan latihan soal.

11.	Jumat, 28 Agustus 2015	X B	3	Pendekatan Geografi
12.	Senin, 31 Agustus 2015	X F	6	Pendekatan, Prinsip dan Aspek Geografi
13.	Selasa, 01 September 2015	XI IPS 3 XI IPS 2	5-6 7-8	Lomba Cerdas Cermat mengenai Biosfer.
14.	Rabu, 02 September 2015	XI IPS 3 XI IPS 2	3-4 7-8	Ulangan Harian I
15.	Kamis, 03 September 2015	XI IPS 3 XI IPS 2 X D	5-6 7-8 4	Mengoreksi hasil ulangan bersama-sama Menyampaikan materi mengenai Prinsip dan Aspek Geografi
16.	Jumat, 05 September 2015	X B	3	Posisi: Guru Utama (<i>Team Teaching</i>) Menyampaikan materi mengenai Prinsip dan Aspek Geografi.
17.	Senin, 07 September 2015	X F	6	Ulangan Harian I
18.	Selasa, 08 September 2015	XI IPS 3 XI IPS 2	5-6 7-8	Remedial
19.	Kamis, 10 September 2015	X D	4	Ulangan Harian I
20.	Jumat, 11 September 2015	X B	3	Ulangan Harian I

Tabel 4. Jadwal Mengajar

Adapun kegiatan praktik mengajar dalam setiap pertemuan meliputi:

a. Membuka Pelajaran

Mahasiswa PPL membuka pelajaran dengan menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa. Selanjutnya, mahasiswa melakukan presensi kehadiran siswa, menanyakan kabar dan kesiapan siswa sebelum memulai pelajaran. Setelah itu mahasiswa memberikan apersepsi dan motivasi terkait materi yang akan disampaikan agar siswa semangat dalam belajar. Tidak lupa pula disampaikan tujuan dan indikator capaian pada setiap pertemuan. Untuk membuka mata pelajaran atau

pendahuluan, dialokasikan waktu sebanyak 5 – 10 menit.

b. Kegiatan Inti (Penyampaian Materi)

Kegiatan inti dengan alokasi waktu yang cukup lama, yaitu 65 menit untuk pembelajaran kelas XI dan 30 menit untuk pembelajaran kelas X. Kegiatan pembelajaran berisi penyampaian materi dari guru kepada siswa dengan berbagai metode pembelajaran, antara lain metode ceramah, tanya jawab, unjuk kerja, diskusi, diskusi informasi, kuis, kompetisi dan lain sebagainya. Guna membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam, digunakan berbagai media pembelajaran baik yang digunakan oleh guru mau pun media yang siswa terlibat secara langsung dalam penggunaannya. Penyampaian materi sebagai inti dari kegiatan pembelajaran bertujuan membimbing dan memandu siswa untuk dapat mencapai indikator yang telah ditentukan dalam setiap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

c. Menutup Pelajaran

Kegiatan penutup diawali dengan mereview serta mengambil kesimpulan bersama-sama dengan siswa mengenai materi yang telah dibahas, menginformasikan mengenai hal-hal yang akan dilakukan pekan depan dan segala hal yang harus dipersiapkan oleh siswa, pengayaan singkat berupa kuis untuk mengukur pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan, tugas atau pekerjaan rumah bila ada. Terakhir, menunjuk salah seorang siswa untuk memimpin doa dan menutup pembelajaran dengan salam.

6. Asistensi Teman Sejawat

Selain melakukan praktik mengajar pada kelas yang diampu, mahasiswa juga melakukan asistensi teman sejawat, khususnya teman satu bidang prodi Geografi. Dalam kegiatan asistensi tersebut, mahasiswa membantu pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas lain dan berfungsi sebagai guru bantu. Tugas guru bantu adalah untuk membantu persiapan dan kelancaran kegiatan belajar mengajar, dalam hal ini mencangkup ikut mengkondisikan kelas, ikut menyiapkan media pembelajaran, mendampingi siswa saat guru utama sedang memimpin jalannya kegiatan pembelajaran, serta ikut mengawasi siswa pada saat dilaksanakan Ulangan Harian.

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1.	Rabu, 12 Agustus 2015	XI IPS 1 X E	1-2 5	Pengenalan mengenai biosfer. Pengertian dan ruang lingkup Geografi
2.	Kamis, 13 Agustus 2015	XI IPS 1	1-2	Persebaran Flora di daerah Daratan
3.	Jumat, 14 Agustus 2015	X A X C	1 5	Pengertian dan ruang lingkup Geografi
4.	Selasa, 18 Agustus 2015	XI IPS 1	3-4	Persebaran Flora di daerah Perairan
5.	Rabu, 19 Agustus 2015	XI IPS 1 X E	1-2 5	Persebaran Fauna di Dunia 10 Konsep Esensial Geografi
6.	Kamis, 20 Agustus 2015	XI IPS 1	1-2	Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia
7.	Jumat, 21 Agustus 2015	X A X C	1 5	10 Konsep Esensial Geografi
8.	Selasa, 25 Agustus 2015	XI IPS 1	3-4	Kerusakan flora dan fauna serta dampaknya bagi kehidupan
10.	Rabu, 26 Agustus 2015	XI IPS 1 X D	1-2 5	Upaya Pelestarian flora dan fauna Pendekatan Geografi
11.	Kamis, 27 Agustus 2015	XI IPS 1	1-2	Membuat Peta Konsep Materi Biosfer
12.	Jumat, 28 Agustus 2015	X A X C	1 5	Pendekatan Geografi
13.	Selasa, 1 September 2015	XI IPS 1	3-4	Pengayaan: Cerdas Cermat Geografi (CCG)
14.	Rabu, 2 September 2015	XI IPS 1	1-2	Ulangan Harian 1

		X E	5	Prinsip dan Aspek Geografi
15.	Kamis, 3 September 2015	XI IPS 1	1-2	Mereview BAB 1 dan Mengoreksi Ulangan Harian 1
17.	Jumat, 4 September 2015	X A X C	1 5	Prinsip dan Aspek Geografi
18.	Selasa, 8 September 2015	XI IPS 1	3-4	Remidial
20.	Rabu, 10 September 2015	X E	5	Ulangan Harian 1
21.	Jumat, 11 September 2015	X A X C	3	Ulangan Harian 1

Tabel 5. Jadwal Asistensi Teman Sejawat

7. Asistensi Guru

Mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan PPL mendapat tugas untuk menyampaikan materi Bab 1 (Biosfer) untuk kelas XI dan materi Bab 1 (Ruang Lingkup, Konsep, Pendekatan, Aspek dan Prinsip Geografi) untuk kelas X. Materi Bab Biosfer untuk kelas XI telah selesai disampaikan dan dilakukan evaluasi pada minggu keempat, karena itu mahasiswa sudah tidak memiliki kewenangan lebih lanjut untuk memberikan materi pada minggu kelima. Sebagai gantinya, mahasiswa diminta melaksanakan asistensi guru untuk guru pengampu mata pelajaran Geografi kelas XI, yaitu Bapak Drs. Bambang Triaji S. Dalam kegiatan tersebut mahasiswa mendampingi dan membimbing siswa kelas XI IPS 1 – XI IPS 3 mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru ketika guru berhalangan mengajar di kelas.

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke-	Keterangan
1.	Rabu, 9 September 2015	XI IPS 1 XI IPS 3 XI IPS 2	1-2 3-4 7-8	Mendampingi siswa mengerjakan tugas.
2.	Kamis, 10 September 2015	XI IPS 1 XI IPS 3 XI IPS 2	1-2 5-6 7-8	Mendampingi siswa mengerjakan tugas.

Tabel 6. Jadwal Asistensi Guru

8. Membuat Soal Ulangan Harian

Sebelum membuat soal yang akan diujikan, terlebih dahulu mahasiswa membuat kisi-kisi. Tujuan pembuatan kisi-kisi ulangan harian tersebut adalah agar soal yang dibuat sesuai dan mencakup seluruh indikator dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Langkah selanjutnya setelah kisi-kisi selesai dibuat adalah penyusunan soal ulangan harian. Soal dibuat berdasarkan kisi-kisi dan SK/KD yang telah diajarkan, yang kemudian diujikan pada ulangan harian. Adapun soal ulangan yang telah dibuat antara lain; Soal Ulangan Harian 1 kelas X yang terdiri dari 15 butir soal pilihan ganda dan 2 butir soal essay, Soal Ulangan Harian 1 kelas XI yang terdiri dari 25 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal essay, serta 5 soal essay remedial untuk kelas XI.

9. Mengoreksi Hasil Tugas dan Ulangan Harian

Kegiatan mengoreksi hasil tugas dilakukan setelah mahasiswa memberikan tugas rumah dan tugas latihan kepada siswa baik secara individu maupun kelompok. Sementara mengoreksi ulangan harian dilakukan setelah siswa mengumpulkan hasil ulangan harian yang telah dikerjakan. Penilaian dilakukan oleh mahasiswa berdasarkan bobot skor jawaban atau bobot skor hasil kerja dengan skala nila 0 – 100.

10. Merekap Nilai dan Analisis Butir Soal

Nilai hasil kerja siswa direkap atau dimasukkan kedalam lembar hasil nilai yang telah disediakan, meliputi nilai tugas 1, tugas 2, tugas 3, dan seterusnya. Hasil ulangan harian siswa juga direkap, termasuk jumlah jawaban benar dan salah serta skor total pada setiap tipe soal. Setelahnya dilakukan analisi butir soal menggunakan master ANBUSO dengan program Ms.Excel. Mahasiswa melakukan kegiatan ini untuk mendokumentasikan data hasil belajar siswa setelah mendapatkan materi, dan mengukur tingkat kesulitan soal untuk mengetahui baik tidaknya soal tersebut untuk kembali diujikan.

11. Kegiatan Administrasi

Selain kegiatan belajar-mengajar, mahasiswa juga belajar tentang tata cara mengisi tugas administrasi kelas pada buku kemajuan kelas yang meliputi mata pelajaran, guru pengampu, topik/pokok bahasan, jumlah siswa

yang hadir beserta keterangannya dan jenis kegiatan yang dilakukan selama proses belajar mengajar dilangsungkan.

12. Kegiatan Lain

Selama berlangsungnya kegiatan PPL di SMA N 1 Piyungan, selain kegiatan yang terkait pembelajaran, mahasiswa juga melaksanakan kegiatan-kegiatan lain seperti piket sekolah, ikut menyalami siswa di lobi sekolah sebelum jam pelajaran pertama di mulai, membimbing siswa melaksanakan kegiatan keagamaan di pagi hari (tadarus untuk siswa muslim dan bimbingan kerohanian untuk siswa non-muslim), mengikuti upacara bendera setiap hari senin, dan mengikuti upacara hari besar kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus.

13. Pemberian Feedback oleh Guru Pembimbing

Pemberian *feedback* oleh guru pembimbing biasanya dilakukan setelah siswa selesai melaksanakan praktik mengajar di kelas. Dari pemberian *feedback*, mahasiswa diberikan masukan tentang kekurangan dan kesalahan saat berlangsungnya proses pembelajaran maupun kesesuaian proses pembelajaran dengan isi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dengan adanya *feedback* ini mahasiswa dapat belajar dari kesalahan dan memperbaikinya di pertemuan yang akan datang.

14. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan

Bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang juga merupakan dosen pengajaran mikro sangat diperlukan oleh mahasiswa. DPL mengunjungi mahasiswa di sekolah secara rutin dan membimbing mahasiswa selama pelaksanaan PPL berlangsung, mulai dari perencanaan pembelajaran, evaluasi proses, hingga penyusunan laporan PPL.

15. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan resmi PPL dikerjakan saat mahasiswa sedang dan telah menjalani proses PPL. Laporan ini harus dilaporkan secara resmi dengan menggunakan format laporan baku sebagai bentuk pertanggungjawaban dan pendeskripsian hasil pelaksanaan PPL.

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

1. Analisis Keterkaitan Program dengan Pelaksanaannya

Pelaksanaan PPL di SMA N 1 Piyungan dikatakan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya kenyamanan antara mahasiswa dengan siswa yang diampunya. Siswa dapat memahami apa yang disampaikan mahasiswa, menghormati mahasiswa dan respek terhadap tugas-tugas serta instruksi yang diberikan oleh mahasiswa. Sementara itu mahasiswa merasa memiliki hubungan atau keterkaitan yang baik terhadap siswa, mahasiswa memperhatikan kondisi siswa dan mencoba mengenali karakter siswa secara interpersonal baik di dalam maupun di luar kegiatan pembelajaran.

2. Fakor-Faktor Pendukung

Pada pelaksanaan praktik mengajar, baik mengajar terbimbing, maupun mengajar mandiri, terdapat beberapa faktor pendukung yang berasal dari dosen pembimbing, peserta didik, rekan PPL dan sekolah.

- a. Faktor pendukung dari dosen pembimbing adalah dukungan dan bimbingan penuh sejak masa micro teaching hingga pelaksanaan PPL, atas ketersediaannya dalam meluangkan waktu untuk mengunjungi mahasiswa di sekolah, memberikan motivasi, serta memberikan evaluasi yang berbentuk kritik dan saran perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.
- b. Faktor pendukung dari peserta didik adalah adanya kemauan dan kesungguhan dalam belajar walaupun pada perjalanannya mungkin banyak kesalahan kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa. Para peserta didik sebenarnya memiliki potensi dan minat yang cukup tinggi dalam Geografi, hanya saja kurang didukung oleh ketersediaan tenaga pendidik yang ada, baik secara kualitas maupun kuantitas.
- c. Faktor pendukung dari sekolah adalah adanya sarana dan prasarana perpustakaan yang dapat digunakan untuk melengkapi bahan ajar yang biasa digunakan oleh mahasiswa untuk kegiatan proses belajar mengajar dan juga fasilitas kelas yang menunjang dalam penyampaian materi. Selain itu ketersediaan fasilitas berupa LCD dan layar proyektor di setiap kelas juga sangat membantu sebagai media pembelajaran.
- d. Faktor pendukung dari rekan PPL yaitu segenap rekan baik rekan satu jurusan maupun jurusan lain yang selalu memberikan dukungan, mendengarkan keluhan kesah dan membantu pelaksanaan kegiatan PPL, baik kegiatan mengajar maupun kegiatan non mengajar.

3. Hambatan-Hambatan dalam Pelaksanaan

Selama kurang lebih lima minggu melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 Piyungan, mahasiswa menemui beberapa hambatan, antara lain:

- a. Masih rendahnya minat serta tingkat pemahaman siswa mengenai materi Geografi yang diajarkan.
- b. Siswa lebih mudah menyampaikan atau mengemukakan pemahamannya mengenai materi yang diterima secara lisan daripada secara tertulis.
- c. Terdapat beberapa siswa yang sangat sulit dikondisikan dalam kelas. Meskipun sebagian besar siswa bisa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada beberapa siswa yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu konsentrasi di dalam kelas. Beberapa siswa putra bahkan sering membolos atau keluar kelas pada saat jam pelajaran sedang berlangsung.
- d. Masalah jam pelajaran. Mahasiswa beberapa kali mendapat jam mengajar di jam-jam pelajaran terakhir. Hal ini membuat kondisi kelas kurang kondusif karena siswa sudah mengantuk, lapar, dan tak bersemangat.
- e. Terbatasnya jumlah pelajaran Geografi di kelas X, yaitu hanya 1x45menit dalam satu minggu, sementara materi yang harus diajarkan cukup banyak. Hal ini membuat penyampaian bahan ajar menjadi tergesa-gesa dan kurang efektif.
- f. Kurangnya bimbingan dari guru pembimbing mata pelajaran Geografi, sehingga hampir keseluruhan praktik mengajar di kelas berlangsung secara mandiri.

4. Solusi

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- a. Memotivasi siswa dengan cara memberi apresiasi dari segi positif yang dimiliki siswa dan memberikan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif.
- b. Melaksanakan praktik mengajar secara mandiri dibantu teman sejawat dengan tetap memperhatikan perangkat pembelajaran, khususnya RPP, yang telah disusun dan menjadi acuan.
- c. Materi yang diberikan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mempersiapkan metode pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.

- d. Mempersiapkan metode pembelajaran serta media pembelajaran yang meanarik dan melibatkan seluruh peserta didik agar tercipta pembelajaran yang interaktif, komunikatif, dan menarik.
- e. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.

5. Refleksi Kegiatan

Melalui kegiatan PPL ini mahasiswa dihadapkan dengan kondisi sebenarnya tentang keadaan dan sistem pendidik di Indonesia, khususnya pembelajaran di Sekolah Menengah Atas. Mahasiswa kian menyadari suka dan duka menjalankan tugas seorang pendidik, dimana sebagai seorang guru, mahasiswa dituntut untuk tak sekedar menjadi pengajar, tapi juga pendidik. Seorang pendidik yang memahami kondisi siswa tak hanya dari segi kognitif namun juga latar belakangnya dengan segala problema yang dihadapi.

Seorang pendidik memang harus memiliki pengetahuan yang cukup luas untuk disampaikan dan dibagi kepada anak disiknya, namun yang lebih penting lagi seorang pendidik harus senantiasa memahami kondisi siswa dan memiliki seni mengajar serta manajemen kelas yang baik, agar siswa merasa nyaman, tenang dan tidak terbebani dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Menjadi seorang guru adalah profesi yang membutuhkan kesabaran, keuletan ketelatenan lebih. Ada saat-saat harus menahan amarah, belajar mengalah dan memahami, serta bersikap bijak namun tetap tegas dan adil, karena anak didik adalah subjek, bukanlah objek. Mereka adalah bibit-bibit yang harus kita sirami dengan ilmu pengetahuan, kita pupuk dengan ketrampilan, dan kita sinari dengan pendidikan karakter yang baik, agar kelak mereka dapat tumbuh menjadi bunga-bunga indah yang akan mengharumkan nama bangsa dan mencerdaskan dunia.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktik dilaksanakan selama satu bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA N 1 Piyungan telah memberikan pengalaman, baik suka maupun duka menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Praktek pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Hubungan antar seluruh warga sekolah SMA N 1 Piyungan yang terdiri atas kepala sekolah, para guru, staf karyawan, dan seluruh siswa terjalin dengan sangat baik dan harmonis sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar.
4. Kegiatan belajar mengajar di SMA N 1 Piyungan **secara keseluruhan** sudah berjalan dengan lancar dan baik. Namun ada beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, antara lain :
5. Masih rendahnya tingkat pemahaman siswa mengenai materi Geografi.
6. Siswa lebih mudah menyampaikan atau mengemukakan pemahamannya mengenai materi yang diterima secara lisan daripada secara tertulis.
 - a. Masih rendahnya tingkat pemahaman siswa
 - b. Terdapat beberapa siswa yang sangat sulit dikondisikan dalam kelas.
 - c. Siswa lebih mudah mengungkapkan pemahamannya secara lisan daripada secara tertulis.
 - d. Mahasiswa beberapa kali mendapat jam mengajar di jam-jam pelajaran terakhir. Hal ini membuat kondisi kelas kurang kondusif karena siswa sudah mengantuk, lapar, dan tak bersemangat.
 - e. Terbatasnya jumlah pelajaran Geografi di kelas X, yaitu hanya 1x45 menit dalam satu minggu, sementara materi yang harus diajarkan cukup banyak.
 - f. Kurangnya bimbingan dari guru pembimbing mata pelajaran Geografi, sehingga hampir keseluruhan praktik mengajar di kelas berlangsung secara mandiri.

B. SARAN

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang, karena PPL ini merupakan program yang bisa disebut masih baru. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan guru pembimbing sendiri.
 - b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPM dan UPPL dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa pelaksana PPL.
 - c. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara DPL, LPPMP, dan Dosen Pembimbing, sehingga mahasiswa tidak merasa terbebani dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang disebutkan di atas. Untuk itu pembagian tugas harus dikomunikasikan terlebih dahulu dengan baik agar mahasiswa dapat melaksanakan tugas-tugas tersebut dengan baik.
2. Kepada Pihak SMA N 1 Piyungan
 - a. Mempertahankan kerjasama pelaksanaan PPL dengan Universitas Negeri Yogyakarta.
 - b. Etos kerja dan semangat untuk maju bagi guru dan karyawan perlu ditingkatkan agar menghasilkan sumber daya manusia yang professional dan mampu bersaing.
 - c. Semangat belajar peserta didik hendaknya senantiasa ditingkatkan agar mampu bersaing di era global.
 - d. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi sesama warga sekolah agar terjalin kekeluargaan dalam mendukung peningkatan kualitas sekolah.
3. Kepada Mahasiswa PPL Tahun Berikutnya
 - a. Pelaksanaan observasi sebelum kegiatan PPL yang dilakukan sangat bermanfaat, oleh karena itu harus digunakan seefektif mungkin untuk menentukan program kerja yang akan dilaksanakan.
 - b. Mahasiswa PPL hendaknya tidak hanya sekedar melaksanakan program kerja namun harus dapat mengambil pengalaman dan pemahaman tentang sistem pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut agar apabila sewaktu-waktu ikut serta dalam dunia sekolah mendatang dapat menerapkan pengalaman yang diperolehnya.
 - c. Sebelum mengajar hendaknya materi sudah dikuasai dan perlengkapan yang akan digunakan sudah siap.

- d. Bina hubungan baik dengan lembaga atau instansi pendidikan yang akan diajak kerja sama.
- e. Lakukan segala hal dengan ikhlas dan sabar.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim LPPMP. 2015. *Materi Pembelajaran Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim LPPMP. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim LPPMP. 2015. *Panduan Praktik Pengalaman Lapangan*. Yogyakarta: Lembaga dan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

**KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 PIYUNGAN**

AHAD	5	12	19	26	
SENIN	6	13	20	27	
SELASA	7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
	8	15	22	29	
	1	9	16	23	30
	2	10	17	24	
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	

	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

1. 13 s.d. 16 Juli 2015 : Lbur akhir ramadhan
2. 17 dan 18 Juli 2015 : Hari Idul Fitri 1436 H
3. 20 S.D 25 Juli 2015 : Hari Libur Idul Fitri 2015
4. 20 Juli 2015 : Hari Jadi Kabupaten Bantul
5. 27 - 29 Juli 2015 : Hari-hari pertama masuk sekolah
6. 17 Agustus 2015 : HUT Kemerdekaan RI
7. 24 September 2015 : Idul Adha 2015
8. 12 Okt s.d 17 Okt : UTS Sem 1
9. 14 Oktober 2015 : Tahun Baru Hijriah 1436 H
10. 25 November 2015 : Hari Guru Nasional
11. 30 Nop - 8 Des 2015 : UAS Sem Gasal
12. 14 - 16 Desember 2015 : porsentias
13. 19 Desember 2015 : Penerimaan LHB (rapor)
14. 24 Desember 2015 : Maulid Nabi Muhammad
15. 25 Desember 2015 : hari Natal 2015
16. 21 Des 2015-2 Jan 2016 : Libur Semester Gasal
17. 1 Januari 2016 : Tahun Baru Masehi 2016
18. 8 Februari 2016 : Tahun Baru IMLEK
19. 9 Maret 2016 : Hari Raya Nyepi
20. 25 Maret 2016 : Wafat Isa Al Masih
21. 25 - 30 April 2016 : UJIAN SEKOLAH
22. 1 Mei 2016 : Libur Hari Buruh Nasional
23. 2 Mei 2016 : Hardiknas
24. 4 Mei 2016 : Hari Isra' Mikroj'
25. 5 Mei 2016 : Kenaikan Yesus Kristus
26. 16-19 Mei 2016 : UN SMA (Utama)
27. 23-26 Mei 2016 : UN SMA (Susulan)
28. 22 Mei 2016 : Hari Raya Waisak Tahun 2016
29. 6 - 13 Juni 2016 : UAS Sem Genap
30. 22 - 24 Juni 2016 : porsentias
31. 25 Juni 2016 : pembagian LHB / Rapor
32. 27 Juni - 16 Juli 2016 : Libur Sem Genap

AHAD	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
	8	15	22	29	
	9	16	23	30	
	1	10	17	24	31
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	

	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
	1	8	15	22	29
	2	9	16	23	30

	7	14	21	28	
	1	8	15	22	29
	2	9	16	23	
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	

19. 9 Maret 2016 : Hari Raya Nyepi
20. 25 Maret 2016 : Wafat Isa Al Masih
21. 25 - 30 April 2016 : UJIAN SEKOLAH
22. 1 Mei 2016 : Libur Hari Buruh Nasional
23. 2 Mei 2016 : Hardiknas
24. 4 Mei 2016 : Hari Isra' Mikroj'
25. 5 Mei 2016 : Kenaikan Yesus Kristus
26. 16-19 Mei 2016 : UN SMA (Utama)
27. 23-26 Mei 2016 : UN SMA (Susulan)
28. 22 Mei 2016 : Hari Raya Waisak Tahun 2016
29. 6 - 13 Juni 2016 : UAS Sem Genap
30. 22 - 24 Juni 2016 : porsentias
31. 25 Juni 2016 : pembagian LHB / Rapor
32. 27 Juni - 16 Juli 2016 : Libur Sem Genap

AHAD	6	13	20	27	
SENIN	7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
	1	8	15	22	29
	2	9	16	23	30

	1	8	15	22	29
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	

	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
	1	8	15	22	29
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	

29. 6 - 13 Juni 2016 : UAS Sem Genap
30. 22 - 24 Juni 2016 : porsentias
31. 25 Juni 2016 : pembagian LHB / Rapor
32. 27 Juni - 16 Juli 2016 : Libur Sem Genap

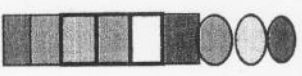
AHAD	3	10	17	24	31
SENIN	4	11	18	25	
SELASA	5	12	19	26	
RABU	6	13	20	27	
KAMIS	7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29
SABTU	2	9	16	23	30

	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
	1	8	15	22	29
	2	9	16	23	30

	1	8	15	22	29
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	

	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
	1	8	15	22	29
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	

29. 6 - 13 Juni 2016 : UAS Sem Genap
30. 22 - 24 Juni 2016 : porsentias
31. 25 Juni 2016 : pembagian LHB / Rapor
32. 27 Juni - 16 Juli 2016 : Libur Sem Genap



Ulangan Umum
Porsentias
Pembagian LHB (rapor)
Hardiknas
Libur Umum
Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
UTS

Piyungan, 27 Juli 2016
Kepala Sekolah

Mohammad Fauzan, MM.
NIP. 19621105198501002

PERANGKAT PEMBELAJARAN
KELAS X

PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Piyungan
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : X
Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2015/ 2016

No	Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu	
			Efektif	Tidak Efektif
1	Juli	5	-	5
2	Agustus	4	4	-
3	September	5	5	-
4	Oktober	4	4	-
5	November	4	5	-
6	Desember	5	2	3
Jumlah		27	19	21

DAFTAR HADIR SISWA

Kelas : X/F

Mata Pelajaran

: Geografi

T.P. : 2015/2016

Wali Kelas

: Dra. Arni Cristinah

Nomor		Nama Siswa	L /P	Agustus				September				Ket
Urut	Induk			10	17	24	31.	07	14	21	28	
1	3307	AHMAD FAUZAN	L					
2	3309	ALEXANDER AGUNG M.	L			.	s	.	.			
3	3318	ANDYKA RIFQI ARDIYANA	L					
4	3320	ANIS RINANDA	P					
5	3322	ARHAMUDDIN SAPUTRA	L					
6	3326	ATIN DWIANTO	L			.	.	.	i			
7	3338	DAMAS ALFIAN MUFTI	L					
8	3339	DANANG ADI PRASTYO	L					
9	3343	DESMA AYU SETYOWATIE	P					
10	3345	DIMAS FIMANSYAH	L					
11	3346	DISKA APRI WICAKSONO	L					
12	3348	DJOSHUANA FARREL	L					
13	3354	ESSY WULANDARI	P					
14	3360	FIKA ANGGRAENI	P			.	s	.	.			
15	3361	FIRMAN ARIF WICAKSONO	L					
16	3363	FRANS ZIEGA YULIANSYAH	L					
17	3367	HAIVA SAPTA ADE MEIVANI	P					
18	3368	HERU SETYAWAN	L					
19	3376	JIMMY ALFARISAPUTRA	L					
20	3396	MUHAMMAD SAPTA H.	L					
21	3398	NABILA RIQKI NOVARIA	P					
22	2423	RIZKA NUR AZZIZAH	P					
23	2440	ZIKO PURBOJATI	L					
24												
25												
26												
27												

LIBUR HARI KEMERDEKAAN

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 PIYUNGAN
MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
ALOKASI WAKTU : 18 X 45 MENIT

KELAS/ : X
JURUSAN : 1 (SATU)
SEMESTER

Standar Kompetensi : 1. Memahami Konsep, Pendekatan, Prinsip, dan Aspek Geografi

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI KARAKTER	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU (MENIT)	SUMBER, BAHAN/ALAT
1.1. Menjelaskan konsep geografi	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian Geografi Sepuluh konsep esensial geografi 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian Geografi Menjelaskan tentang sepuluh konsep esensial Geografi 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan dan mengungkapkan pengertian geografi dari beberapa ahli Menguraikan sepuluh konsep esensial geografi dan contoh masing-masing konsep dalam 	Disiplin, rasa ingin tahu, tanggung jawab	<p>Jenis tagihan: Tugas kelompok</p> <p>Bentuk tagihan: Rangkuman</p>	2 x 45'	<p><i>Sumber :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Wardiyatmoko. 2007. Geografi SMA/MA Kelas X. Jakarta: Erlangga Yohandi, Handi. 2007. <i>Geografi untuk SMA/MA Kelas X</i>. Jakarta Timur: PT Perca

			kehidupan sehari-hari				<i>Bahan/Alat :</i> Gambar-gambar contoh konsep-konsep geografi dalam kehidupan sehari-hari, spidol, white board
1.2.Menjelaskan pendekatan geografi	<ul style="list-style-type: none"> • Objek formal dan objek material geografi • Metode pendekatan ilmu geografi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang objek formal dan objek material Geografi • Menjelaskan metode pendekatan ilmu Geografi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan dan menjelaskan tentang objek formal dan objek material geografi • Menjelaskan metode pendekatan dalam geografi 	Disiplin, rasa ingin tahu, tanggung jawab, peduli lingkungan	<p>Jenis tagihan:</p> <p>Tugas kelompok</p> <p>Bentuk tagihan:</p> <p>Laporan tertulis</p>	2 x 45'	<p><i>Sumber :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Wardiyatmoko. 2007. Geografi SMA/MA Kelas X. Jakarta: Erlangga • Yohandi, Handi. 2007. Geografi untuk SMA/MA Kelas X. Jakarta Timur: PT Perca <p><i>Bahan/Alat :</i></p> <p>Gambar contoh pendekatan geografi dalam kehidupan,</p>

							spidol, white board
1.3. Menjelaskan prinsip geografi	<ul style="list-style-type: none"> Prinsip-prinsip geografi Contoh prinsip geografi 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tentang prinsip-prinsip dalam Geografi Mengidentifikasi contoh-contoh prinsip geografi dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> Menguraikan prinsip-prinsip dalam geografi Siswa mengidentifikasi prinsip-prinsip geografi Siswa memberikan contoh prinsip-prinsip geografi dalam kehidupan sehari-hari 	Disiplin, rasa ingin tahu, tanggung jawab, peduli lingkungan	<p>Jenis tagihan:</p> <p>Tugas individu, Tes tertulis</p> <p>Bentuk tagihan:</p> <p>Rangkuman, Uraian berstruktur</p>	1 x 45'	<p><i>Sumber :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Wardiyatmoko. 2007. Geografi SMA/MA Kelas X. Jakarta: Erlangga Yohandi, Handi. 2007. Geografi untuk SMA/MA Kelas X. Jakarta Timur: PT Perca <p><i>Bahan/Alat :</i></p> <p>spidol, white board</p>
1.4. Mendeskripsikan aspek geografi	<ul style="list-style-type: none"> Aspek-aspek geografi Hubungan aspek fisik dan aspek sosial dalam geografi 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tentang aspek-aspek dalam Geografi Menjelaskan hubungan aspek-aspek 	<ul style="list-style-type: none"> Menguraikan dan menjelaskan aspek-aspek dalam geografi Siswa menganalisis hubungan berbagai aspek geografi 	Disiplin, rasa ingin tahu, tanggung jawab, peduli lingkungan	<p>Jenis tagihan:</p> <p>Tugas individu, Tes tertulis</p> <p>Bentuk</p>	1 x 45	<p><i>Sumber :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Wardiyatmoko. 2007. Geografi SMA/MA Kelas X. Jakarta: Erlangga Yohandi, Handi. 2007. Geografi

		dalam Geografi	dalam kehidupan sehari-hari		tagihan: Rangkuman, Uraian berstruktur		untuk SMA/MA Kelas X. Jakarta Timur: PT Perca <i>Bahan/Alat :</i> Gambar-gambar contoh hubungan berbagai aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari, spidol, white board
--	--	----------------	-----------------------------	--	--	--	--

Standar Kompetensi : 2. Memahami Sejarah Pembentukan Bumi

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI KARAKTER	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU (MENIT)	SUMBER, BAHAN/ALAT
2.1 Menjelaskan sejarah pembentukan bumi	<ul style="list-style-type: none"> • Proses terjadinya bumi • Karakteristik perlapisan bumi • Teori lempeng 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis tentang sejarah pembentukan terjadinya bumi • Menganalisis perkembangan muka bumi 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok diskusi tentang sejarah pembentukan Terjadinya bumi • Secara individu mengidentifikasi 	Disiplin, rasa ingin tahu, tanggung jawab, peduli lingkungan	Jenis Tagihan: Tugas Individu Tes Tertulis	6x 45'	<i>Sumber:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Wardiyatmoko, (2006) Geografi SMA kelas X, Jakarta,

	tektonik	(Pangea dan Godwana) <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi karakteristik perlapisan bumi • Menganalisis teori lempeng tektonik dan kaitannya dengan persebaran gunung api dan gempa bumi 	karakteristik perlapisan bumi <ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok diskusi tentang teori lempeng tektonik dan kaitannya dengan persebaran gunung api serta gempa bumi 		Bentuk Tagihan: Laporan rangkuman Uraian Berstruktur PG		Erlangga <ul style="list-style-type: none"> • Totok Gunawan, dkk, (2004), Fakta dan Konsep Geografi SMA Kelas X, Ganeca Exact • Bahan internet <i>Bahan/alat:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar • Alat peraga
2.2 Mendeskripsikan tata surya dan jagat raya	<ul style="list-style-type: none"> • Hipotesis tentang terjadinya tata surya • Teori tentang terjadinya jagad raya • Anggapan-anggapan tentang jagad raya dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis teori terjadinya tata surya dan jagad raya • Menjelaskan tentang anggapan-anggapan tentang jagad 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok diskusi tentang teori-teori terjadinya tata surya dan jagad raya • Secara kelompok diskusi tentang anggapan- 	Disiplin, rasa ingin tahu, tanggung jawab, peduli lingkungan	Jenis tagihan: Tugas individu Tugas kelompok	6x45'	<i>Sumber:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Wardiyatmoko, (2006) Geografi SMA kelas X, Jakarta, Erlangga • Totok

	<p>alam semesta</p> <ul style="list-style-type: none"> • Galaksi dalam jagad raya • Anggota tata surya 	<p>raya dan alam semesta</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan galaksi dalam jagad raya • Mendeskripsikan anggota-anggota tata surya • Mengidentifikasi rotasi, revolusi dan ciri-ciri fisik matahari 	<p>anggapan tentang jagad raya dan alam semesta</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara individu mendeskripsikan galaksi dalam jagad raya • Secara individu mengidentifikasi anggota-anggota tata surya dari berbagai referensi 		<p>Tes tertulis</p> <p>Bentuk tagihan:</p> <p>Laporan</p> <p>Urain berstruktur</p>		<p>Gunawan, dkk, (2004), Fakta dan Konsep Geografi SMA Kelas X, Ganeca Exact</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bahan internet <p><i>Bahan/alat:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar • Alat peraga
--	--	---	---	--	---	--	---

Bantul, 09 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Drs. Bambang Tri Suteja
NIP. 195601151984031003

Titin Lorenza Barus
NIM. 12405241039

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA N 1 Piyungan
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: X (Sepuluh) / Gasal
Standar Kompetensi	: Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek Geografi
Kompetensi Dasar	: 1.1. Menjelaskan Konsep Geografi
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">- Menjelaskan pengertian Geografi- Mengidentifikasi ruang lingkup dan objek kajian Geografi.
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu:

- Menjelaskan pengertian Geografi
- Mengidentifikasi ruang lingkup dan objek kajian dalam Geografi

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Geografi

Geografi berasal dari bahasa Yunani, *geo* yang artinya bumi dan *graphein* yang artinya tulisan atau gambaran. Secara harfiah dapat disimpulkan bahwa Geografi adalah bidang ilmu pengetahuan yang menggambarkan segala sesuatu yang ada di permukaan bumi karenanya, geografi juga sering disebut dengan ilmu bumi.

Berdasarkan Seminar dan lokakarya peningkatan kualitas pengajaran geografi di Semarang tahun 1988, pengertian geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan.

2. Ruang lingkup Geografi

Geografi membatasi ruang lingkup studinya hanya meliputi aspek lokasi, persebaran, serta interaksi antara satu fenomena geosfer dengan fenomena geosfer lainnya dalam satu wilayah.

3. Objek material dan objek formal Geografi

Objek Material Geografi, yaitu semua materi yang menjadi sasaran atau kajian ilmu Geografi yang berupa fenomena yang terjadi di muka bumi yang disebut fenomena geosfer. Fenomena geosfer meliputi lima bagian, yaitu:

- a. Litosfer, merupakan lapisan kulit bumi, lapisan batuan.
- b. Atmosfer, merupakan lapisan udara yang menyelimuti bumi.
- c. Biosfer, merupakan unsur kehidupan yang ada di bumi.
- d. Hidrosfer, merupakan lapisan perairan yang ada di bumi.
- e. Antroposfer, merupakan lapisan manusia dan kehidupannya di permukaan bumi.

Objek Formal Geografi, merupakan cara pandang, cara berfikir, metode pendekatan terhadap objek material geografi. Dalam geografi digunakan metode pendekatan keruangan, kelingkungan dan kewilayahan (kompleks wilayah).

C. Metode Pembelajaran

Ceramah dan tanya jawab

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

NO	KEGIATAN	Waktu
1.	Pendahuluan a. Guru membuka pelajaran di kelas dengan salam dan berdoa b. Guru menanyakan kabar siswa dan presensi c. Guru memperkenalkan diri d. Guru menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran. e. Apersepsi	10 menit

2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan pengertian Geografi Guru menjelaskan ruang lingkup dan objek kajian geografi secara umum. Guru dan siswa bersama-sama mengidentifikasi ruang lingkup dan objek kajian Geografi. Siswa menanyakan tentang hal-hal yang belum diketahui. Guru menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Siswa mencatat materi pembelajaran yang telah dibahas. 	25 Menit
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas Guru meminta siswa mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, yaitu mengenai konsep geografi. Guru menutup kegiatan pembelajaran 	10 menit

E. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Buku sumber Geografi SMA
 - Wardiyatmoko. 2007. *Geografi SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga
 - Yohandi, Handi. 2007. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta Timur: PT Perca
- LKS (Lembar Kerja Siswa)
- Spidol, white board

F. Penilaian

Teknik : Penilaian afektif

Bentuk instrumen : Skala sikap

Instrumen

No	Indikator	1	2	3	4
1	Keaktifan siswa	Tidak aktif	Cukup aktif	Aktif tetapi	Aktif

	dalam menjawab pertanyaan guru			jawaban salah	menjawab dan sebagian benar
2	Sikap siswa pada saat kegiatan belajar mengajar	Diam/tidak memperhatikan	Ramai sendiri	Terkadang ramai sendiri	Tenang memperhatikan

Keterangan:

4 : (sangat baik)

3 : (baik)

2 : (cukup baik)

1 : (kurang baik)

Bantul, 09 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Drs. Bambang Tri Suteja
NIP. 195601151984031003

Titin Lorenza Barus
NIM. 12405241039

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA N 1 Piyungan
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: X (Sepuluh) / Gasal
Standar Kompetensi Geografi	: Memahami konsep, pendekatan, prinsip, aspek Geografi
Kompetensi Dasar	: 1.1. Menjelaskan konsep Geografi
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">- Menjelaskan sepuluh konsep esensial Geografi- Memberikan contoh penerapan konsep-konsep Geografi
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit

B. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu:

- a. Menjelaskan sepuluh konsep esensial Geografi
- b. Memberikan contoh penerapan konsep-konsep Geografi

C. Materi Pembelajaran

1. Sepuluh Konsep Esensial Geografi

Konsep esensial ilmu geografi mencakup konsep lokasi, jarak, keterjangkauan, morfologi, aglomerasi, nilai kegunaan, pola, diferensiasi areal, interaksi, dan keterkaitan keruangan.

a. Konsep Lokasi

Konsep lokasi menjadi ciri khusus ilmu pengetahuan geografi. Secara pokok konsep lokasi dibedakan menjadi dua, yaitu:

1) Lokasi Absolut

Lokasi ini menunjukkan letak yang tetap terhadap sistem grid atau koordinat. Untuk menentukan lokasi ini, harus menggunakan letak secara astronomis, yaitu berdasarkan garis lintang dan garis bujur. Letak absolut bersifat tetap dan tidak berubah. Contohnya adalah suatu titik berlokasi pada 3° LS dan 130° BT terdapat di Papua. Selama standar penghitungan astronomis masih digunakan, maka titik lokasi tersebut tidak akan berubah.

2) Lokasi Relatif

Lokasi relatif sering disebut dengan letak geografis. Lokasi relatif sifatnya berubah-ubah dan sangat berkaitan dengan keadaan sekitarnya.

b. Konsep Jarak

Jarak berkaitan erat dengan lokasi, dan dinyatakan dengan ukuran jarak lurus di udara yang mudah diukur pada peta. Jarak dapat juga dinyatakan sebagai jarak tempuh, baik yang berkaitan dengan waktu perjalanan yang diperlukan maupun dengan satuan biaya angkutan. Jarak sebagai pemisah antara dua tempat bisa berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Jarak pada hakikatnya adalah pemisah antar wilayah atau tempat, tetapi pengertian pemisah sekarang ini berubah sejalan dengan kemajuan-kemajuan di bidang teknologi (khususnya sarana transportasi dan komunikasi). Dengan berbagai teknologi transportasi (pesawat terbang dan kereta api express) dan teknologi komunikasi mutakhir (telepon seluler, mesin faksimili, dan internet) orang dapat dengan mudah dan cepat dalam berhubungan dengan orang lain, sehingga dewasa ini jarak bukan merupakan suatu faktor pemisah atau penghambat dalam kehidupan manusia.

c. Konsep Keterjangkauan

Keterjangkauan tidak selalu berhubungan dengan jarak. Keterjangkauan lebih berhubungan dengan kondisi medan yang berkaitan dengan sarana angkutan dan transportasi yang digunakan. Suatu tempat yang tidak memiliki jaringan transportasi dan komunikasi yang memadai, maka dapat dikatakan daerah tersebut terisolasi atau terpencil. Ada beberapa penyebab suatu daerah mempunyai aksesibilitas atau keterjangkauan yang rendah, di antaranya kondisi topografi daerah tersebut yang bergunung, berhutan lebat, rawa-rawa, atau berupa gurun pasir.

d. Konsep Morfologi

Morfologi merupakan perwujudan bentuk daratan muka bumi sebagai hasil pengangkatan atau penurunan wilayah, seperti erosi dan pengendapan atau sedimentasi. Melihat peristiwa tersebut ada wilayah yang berbentuk pulau, pegunungan, dataran, lereng, lembah, dan dataran aluvial. Morfologi dataran adalah perwujudan wilayah yang biasanya

digunakan manusia sebagai tempat bermukim, untuk usaha pertanian, dan perekonomian. Pada umumnya, penduduk terpusat pada daerah-daerah lembah sungai besar dan tanah datar yang subur. Wilayah pegunungan dengan lereng terjal sangat jarang digunakan sebagai permukiman.

e. Konsep Aglomerasi

Aglomerasi atau pemusatan adalah kecenderungan persebaran penduduk yang bersifat mengelompok pada suatu wilayah yang relatif sempit dan bersifat menguntungkan, karena kesamaan gejala ataupun faktor-faktor umum yang menguntungkan. Penduduk di perkotaan cenderung tinggal secara mengelompok pada tingkat sosial yang sejenis seperti permukiman elit atau mewah, permukiman khusus pedagang, kompleks perumahan pegawai negeri, atau permukiman kumuh. Di daerah pedesaan, pada umumnya penduduk mengelompok di daerah dataran yang subur.

f. Konsep Nilai Kegunaan

Nilai kegunaan suatu fenomena di muka bumi bersifat relatif, artinya nilai kegunaan itu tidak sama, tergantung dari kebutuhan penduduk yang bersangkutan. Misalnya, penduduk yang tinggal di daerah pegunungan, mereka menganggap daerah pegunungan tidak memiliki nilai kegunaan karena mereka berorientasi pada sumber-sumber pertanian di daerah dataran subur di bagian bawah (kaki gunung). Sebaliknya, penduduk kota menganggap pegunungan memiliki nilai kegunaan yang tinggi untuk rekreasi karena suasana alami pegunungan dapat menghilangkan penat akan hiruk pikuk suasana perkotaan.

g. Konsep Pola

Geografi mempelajari pola-pola, bentuk, dan persebaran fenomena di permukaan bumi. Geografi juga berusaha memahami makna dari pola-pola tersebut serta berusaha untuk memanfaatkannya. Pola berkaitan dengan susunan, bentuk, dan persebaran fenomena dalam ruang muka bumi. Fenomena yang dipelajari adalah fenomena alami dan fenomena sosial. Fenomena alami, seperti aliran sungai, persebaran vegetasi, jenis tanah, dan curah hujan. Fenomena sosial, misalnya persebaran penduduk, mata pencaharian, permukiman, dan lain-lain. Contoh penerapan konsep pola di kawasan perkotaan, yaitu manusia membangun kawasan permukiman dengan pola sedemikian rupa agar memudahkan masyarakat

mencapai tempat kerja, sekolah, pasar, sehingga menciptakan kehidupan sehari-hari yang nyaman dan sejahtera.

h. Konsep Deferensiasi Areal

Wilayah pada hakikatnya adalah suatu perpaduan antara berbagai unsur, baik unsur lingkungan alam ataupun kehidupan. Hasil perpaduan ini akan menghasilkan ciri khas bagi suatu wilayah (region). Misalnya, wilayah pedesaan dengan corak khas area persawahan sangat berbeda dengan wilayah perkotaan yang terdiri atas area permukiman, pusat-pusat perdagangan dan terkonsentrasinya berbagai utilitas kehidupan. Wilayah pedesaan dan perkotaan ini secara bersama-sama dan terus-menerus mengalami perubahan dari waktu ke waktu (bersifat dinamis). Deferensiasi areal juga berakibat terjadinya interaksi penduduk antar wilayah, misalnya mobilisasi penduduk (transmigrasi, urbanisasi, imigrasi dan emigrasi), dan pertukaran barang jasa.

i. Konsep Interaksi dan Interdependensi

Interaksi adalah kegiatan saling memengaruhi daya, objek, atau tempat yang satu dengan tempat lainnya. Setiap tempat mengembangkan potensi sumber daya alamnya dan kebutuhan yang tidak selalu sama dengan tempat lain. Perbedaan tersebut mengakibatkan terjadinya interaksi dan interdependensi antar-wilayah. Interaksi antara daerah pedesaan dan perkotaan sangat penting peranannya untuk pemenuhan kebutuhan hidup diantara keduanya. Bentuk interaksi tersebut misalnya proses pengangkutan hasil pertanian dari desa ke kota, dan proses pengangkutan mesin pertanian dari kota ke desa. Interaksi juga terjadi antara kota yang satu dengan kota yang lain baik dalam bentuk pertukaran barang dan jasa, maupun perpindahan penduduk. Interaksi keruangan terjadi antara unsur atau fenomena setempat dengan fenomena alam ataupun kehidupan.

j. Konsep Keterkaitan Keruangan

Keterkaitan keruangan atau asosiasi keruangan adalah derajat keterkaitan persebaran suatu fenomena dengan fenomena lain di suatu tempat atau ruang. Fenomena yang dimaksud adalah fenomena alam dan fenomena kehidupan sosial. Contohnya adalah keterkaitan antara tingkat erosi dengan kesuburan tanah. Semakin besar tingkat erosi maka kesuburan tanah semakin berkurang.

D. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab dan unjuk kerja

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

NO	KEGIATAN	Waktu
1.	Pendahuluan a. Guru membuka pelajaran di kelas dengan salam dan berdoa b. Guru menanyakan kabar siswa dan presensi c. Guru menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran. d. Apresepsi	5 menit
2.	Kegiatan Inti a. Guru menjelaskan tentang sepuluh konsep esensial Geografi b. Siswa menanyakan tentang hal-hal yang belum diketahui. c. Guru menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. d. Siswa mencatat dan merangkum materi pembelajaran yang telah dibahas. e. Guru membagikan kartu pembelajaran yang berisi konsep Geografi dan terapan kasus. f. Guru membimbing siswa untuk memberikan contoh atau mengidentifikasi konsep yang terdapat pada kartu.	30 Menit
3.	Penutup a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas b. Guru meminta siswa mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, yaitu tentang pendekatan Geografi. c. Guru menutup kegiatan pembelajaran	10 menit

F. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Buku sumber Geografi SMA
 - Wardiyatmoko. 2007. *Geografi SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga
 - Yohandi, Handi. 2007. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta Timur: PT Perca
- LKS (Lembar Kerja Siswa)
- Spidol, white board
- Kartu Pembelajaran

G. Penilaian

Teknik : Penilaian afektif

Bentuk instrumen : Skala sikap

Instrumen

No	Indikator	1	2	3	4
1	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru	Tidak aktif	Cukup aktif	Aktif tetapi jawaban salah	Aktif menjawab dan sebagian benar
2	Sikap siswa pada saat kegiatan belajar mengajar	Diam/tidak memperhatikan	Ramai sendiri	Terkadang ramai sendiri	Tenang memperhatikan

Keterangan:

4 : (sangat baik)

3 : (baik)

2 : (cukup baik)

1 : (kurang baik)

Bantul, 09 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Drs. Bambang Tri Suteja

NIP. 195601151984031003

Titin Lorenza Barus

NIM. 12405241039

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA N 1 Piyungan
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: X (Sepuluh) / Gasal
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit
Standar Kompetensi Geografi	: Memahami konsep, pendekatan, prinsip, aspek Geografi
Kompetensi Dasar	: 1.2 Menjelaskan pendekatan Geografi
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">- Menjelaskan tentang pendekatan Geografi- Mengidentifikasi penerapan pendekatan Geografi dalam kehidupan.

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu:

1. Menjelaskan tentang pendekatan Geografi
2. Mengidentifikasi penerapan pendekatan Geografi dalam kehidupan

B. Materi Pembelajaran

1. Pendekatan ilmu Geografi

- a. Pendekatan keruangan, merupakan pendekatan khas geografi dengan mengkaji variasi fenomena alam di permukaan bumi. Pendekatan keruangan mengacu pada penelaahan perbedaan tempat melalui prinsip-prinsip geografi juga dilakukan dengan cara mengetahui karakteristik atau fenomena tertentu pada suatu wilayah.
- b. Pendekatan kelingkungan, pendekatan kelingkungan dalam geografi berkenaan dengan hubungan kehidupan manusia dengan lingkungan fisiknya.
- c. Pendekatan wilayah (kompleks wilayah), merupakan kombinasi antara analisis keruangan dan analisis ekologi. Pendekatan ini mengkaji karakter fisik maupun sosial dari fenomena yang terjadi di permukaan bumi yang berbeda antara suatu wilayah dengan wilayah lain.

C. Metode Pembelajaran

Ceramah dan tanya jawab

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

NO	KEGIATAN	Waktu
1.	Pendahuluan a. Guru membuka pelajaran di kelas dengan salam dan berdoa b. Guru menanyakan kabar siswa dan presensi c. Guru menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran. d. Apersepsi	5 menit
2.	Kegiatan Inti a. Guru menjelaskan tentang pendekatan dalam Geografi b. Guru dan siswa bersama-sama mengidentifikasi penerapan pendekatan Geografi dalam kehidupan. c. Siswa menanyakan tentang hal-hal yang belum diketahui. d. Guru menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. e. Guru memberikan tugas.	30 menit
3.	Penutup a. Guru meminta siswa mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan b. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas c. Guru meminta siswa mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya yaitu mengenai aspek dan prinsip geografi. d. Guru menutup kegiatan pembelajaran	10 menit

E. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Buku sumber Geografi SMA

- Wardiyatmoko. 2007. *Geografi SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga
- Yohandi, Handi. 2007. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta Timur: PT Perca
- LKS (Lembar Kerja Siswa)
- Spidol, white board

F. Penilaian

- Teknik Penilaian: Tes Tertulis
- Instrumen Penilaian

Soal latihan

1. Jelaskan apa saja yang termasuk kedalam objek kajian Geografi!

Objek Material Geografi, yaitu semua materi yang menjadi sasaran atau kajian ilmu Geografi yang berupa fenomena yang terjadi di muka bumi yang disebut fenomena geosfer. Fenomena geosfer meliputi lima bagian, yaitu:

- a. Litosfer, merupakan lapisan kulit bumi, lapisan batuan.
- b. Atmosfer, merupakan lapisan udara yang menyelimuti bumi.
- c. Biosfer, merupakan unsur kehidupan yang ada di bumi.
- d. Hidrosfer, merupakan lapisan perairan yang ada di bumi.
- e. Antroposfer, merupakan lapisan manusia dan kehidupannya di permukaan bumi.

Objek Formal Geografi, merupakan cara pandang, cara berfikir, metode pendekatan terhadap objek material geografi.

2. Jelaskan 3 dari 10 konsep esensial Geografi yang Anda ketahui!
 - a. Konsep Lokasi
 - b. Konsep Jarak
 - c. Konsep Keterjangkauan
 - d. Konsep Morfologi
 - e. Konsep Aglomerasi
 - f. Konsep Nilai Kegunaan
 - g. Konsep Pola
 - h. Konsep Deferensiasi Areal
 - i. Konsep Interaksi dan Interdependensi
 - j. Konsep Keterkaitan Keruangan

3. Apa yang membedakan pendekatan keruangan dengan pendekatan kelingkungan?
 - a. Pendekatan keruangan, mengkaji variasi fenomena alam di permukaan bumi yang mengacu pada penelaahan perbedaan tempat melalui prinsip-prinsip geografi dan juga dilakukan dengan cara mengetahui karakteristik atau fenomena tertentu pada suatu wilayah.
 - b. Pendekatan kelingkungan, pendekatan kelingkungan dalam geografi berkenaan dengan hubungan kehidupan manusia dengan lingkungan disekitarnya.
- Kriteria Penilaian
1. Setiap jawaban benar mendapat skor tergantung dari pemahaman siswa dalam mengerjakan tugas tersebut.
 2. Setiap jawaban yang benar dan lengkap pada masing-masing soal mendapat skor 10.

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif
Memuaskan	> 80
Baik	68 - 79
Cukup	56 - 67
Kurang	< 55

Penilaian akhir

$$NA = \frac{\text{Jumlah Skor}}{3} \times 100$$

3

Bantul, 09 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Drs. Bambang Tri Suteja

NIP. 195601151984031003

Titin Lorenza Barus

NIM. 12405241039

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA N 1 Piyungan
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: X (Sepuluh) / Gasal
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit
Standar Kompetensi Geografi	: Memahami konsep, pendekatan, prinsip, aspek Geografi
Kompetensi Dasar	: 1.3 Menjelaskan aspek-aspek Geografi 1.4 Mendeskripsikan prinsip-prinsip Geografi
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">- Menjelaskan aspek-aspek Geografi- Menjelaskan prinsip-prinsip geografi dan penerapannya

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu:

1. Menjelaskan aspek-aspek Geografi
2. Menjelaskan prinsip-prinsip geografi dan penerapannya

B. Materi Pembelajaran

Aspek-aspek dalam geografi terdiri dari aspek fisik dan aspek sosial. Aspek Fisik, meliputi cuaca, iklim, relief bumi, vulkanisme, gempa bumi, serta aspek sosial yang meliputi permukiman, persebaran penduduk, kepadatan penduduk, perubahan penduduk, migrasi penduduk.

1. Prinsip-prinsip dalam Geografi

Prinsip-prinsip dalam geografi, meliputi:

- a. Prinsip Interelasi, merupakan suatu hubungan saling terkait dalam rusng antara gejala satu dengan gejala yang lain.
- b. Prinsip Deskripsi, merupakan penjelasan mengenai gejala-gejala yang dipelajari.
- c. Prinsip Distribusi, merupakan suatu gejala yang tersebar tidak merata di permukaan bumi yang meliputi bentang alam, tumbuhan, hewan, dan manusia.

C. Metode Pembelajaran

Ceramah dan tanya jawab

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

NO	KEGIATAN	Waktu
1.	Pendahuluan a. Guru membuka pelajaran di kelas dengan salam dan berdoa b. Guru menanyakan kabar siswa dan presensi c. Guru menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran. d. Apersepsi	5 menit
2.	Kegiatan Inti a. Guru menjelaskan tentang aspek dan prinsip geografi serta penerapannya. b. Siswa menanyakan tentang hal-hal yang belum diketahui. c. Guru menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.	30 menit
3.	Penutup a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas b. Guru menginformasikan Ulangan Harian I pada pertemuan berikutnya. c. Guru menutup kegiatan pembelajaran	10 menit

E. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Buku sumber Geografi SMA
 - Wardiyatmoko. 2007. *Geografi SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga
 - Yohandi, Handi. 2007. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta Timur: PT Perca
- LKS (Lembar Kerja Siswa)
- Spidol, white board

F. Penilaian

Teknik : Penilaian afektif

Bentuk instrumen : Skala sikap

Instrumen

No	Indikator	1	2	3	4
1	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru	Tidak aktif	Cukup aktif	Aktif tetapi jawaban salah	Aktif menjawab dan sebagian benar
2	Sikap siswa pada saat kegiatan belajar mengajar	Diam/tidak memperhatikan	Ramai sendiri	Terkadang ramai sendiri	Tenang memperhatikan

Keterangan:

4 : (sangat baik)

3 : (baik)

2 : (cukup baik)

1 : (kurang baik)

Bantul, 09 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Drs. Bambang Tri Suteja

NIP. 195601151984031003

Titin Lorenza Barus

NIM. 12405241039

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMA N 1 Piyungan

Kelas/Program : X

Mata Pelajaran : Geografi

Tahun Ajaran :

2015/2016

Semester	No SK	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Keterangan
Gasal	1	1.1. Mampu menjelaskan konsep geografi	5 Jam	
		1.2. Mampu menjelaskan pendekatan geografi		
		1.3. Mampu menjelaskan prinsip geografi		
		1.4. Mampu mendeskripsikan aspek geografi		
		ULANGAN HARIAN	1 Jam	
	2	2.1. Mampu menjelaskan sejarah pembentukan bumi	8 Jam	
		2.2. Mampu mendeskripsikan tata surya dan jagad raya		
		ULANGAN HARIAN	1 Jam	
		ULANGAN SEMESTER	2 Jam	
		JAM CADANGAN	1 Jam	
Jumlah			18 Jam	

Bantul, 09 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Drs. Bambang Tri Suteja
NIP. 195601151984031003

Titin Lorenza Barus
NIM. 12405241039

PROGRAM SEMESTER
TAHUN AJARAN 2015/2016

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Piyungan
Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : X (Sepuluh)
Semester : Gasal

No.	Standar Kompetensi	Indikator	Alokasi Waktu	JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOPEMBER					DESEMBER				
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi																																
1.1	Menjelaskan konsep geografi	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian Geografi • Mengidentifikasi ruang lingkup dan objek kajian Geografi. • Menjelaskan sepuluh konsep esensial Geografi beserta contohnya 	2 JP						1	1																							

KISI – KISI ULANGAN HARIAN I

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 PIYUNGAN **WAKTU** : 45 MENIT
MATA PELAJARAN : GEOGRAFI **JUMLAH SOAL** : 15 PILIHAN GANDA
TAHUN PELAJARAN : 2013/2014 **2 ESSAY**
KELAS/SEMESTER : X/1

A. KISI – KISI SOAL PILIHAN GANDA

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Uraian Materi	Jumlah Soal	Nomor Soal
1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi	1.1 Menjelaskan konsep geografi	1.1.1 Menjelaskan pengertian Geografi	• Siswa mampu menjelaskan pengertian Geografi	1	1
		1.1.2 Mengidentifikasi ruang lingkup dan objek kajian Geografi.	• Siswa mampu mengidentifikasi ruang lingkup dan objek kajian Geografi.	4	2, 3, 4, 13
		1.1.3 Menjelaskan sepuluh konsep esensial Geografi	• Siswa mampu menjelaskan sepuluh konsep esensial Geografi	1	7
		1.1.4 Memberikan contoh penerapan konsep-konsep Geografi	• Siswa mampu memberikan contoh penerapan konsep-konsep Geografi	2	5, 6
	1.2 Menjelaskan pendekatan geografi	1.2.1 Menjelaskan tentang pendekatan Geografi	• Siswa mampu menjelaskan tentang pendekatan Geografi	1	8
		1.2.2 Mengidentifikasi penerapan pendekatan Geografi dalam kehidupan.	• Siswa mampu mengidentifikasi penerapan pendekatan Geografi dalam kehidupan.	1	9

	1.3 Menjelaskan prinsip geografi	1.3.1 Menjelaskan aspek-aspek Geografi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menjelaskan aspek-aspek Geografi 	3	12, 14, 15
	1.4 Mendeskripsikan aspek geografi	1.4.1 Menjelaskan prinsip-prinsip geografi dan penerapannya	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip geografi dan penerapannya 	2	10, 11

B. KISI – KISI SOAL ESSAY

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Uraian Materi	Jumlah Soal	Nomor Soal
1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi	1.1 Menjelaskan konsep geografi	1.1.1 Menjelaskan pengertian Geografi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menjelaskan pengertian Geografi 	-	-
		1.1.2 Mengidentifikasi ruang lingkup dan objek kajian Geografi.	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu mengidentifikasi ruang lingkup dan objek kajian Geografi. 	-	-
		1.1.1 Menjelaskan sepuluh konsep esensial Geografi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menjelaskan sepuluh konsep esensial Geografi 	1	2
		1.1.2 Memberikan contoh penerapan konsep-konsep Geografi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu memberikan contoh penerapan konsep-konsep Geografi 		
	1.2 Menjelaskan pendekatan geografi	1.2.1 Menjelaskan tentang pendekatan Geografi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menjelaskan tentang pendekatan Geografi 	-	-

		1.2.2 Mengidentifikasi penerapan pendekatan Geografi dalam kehidupan.	• Siswa mampu mengidentifikasi penerapan pendekatan Geografi dalam kehidupan.	-	-
	1.3 Menjelaskan prinsip geografi	1.3.1 Menjelaskan prinsip-prinsip geografi dan penerapannya	• Siswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip geografi dan penerapannya	-	-
	1.4 Mendeskripsikan aspek geografi	1.4.1 Menjelaskan aspek-aspek Geografi	• Siswa mampu menjelaskan aspek-aspek Geografi	1	1

Bantul, 09 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Drs. Bambang Tri Suteja
NIP. 195601151984031003

Titin Lorenza Barus
NIM. 12405241039

ULANGAN HARIAN I GEOGRAFI KELAS X

Perhatian: Dilarang mencoret-coret lembar soal!

A. Pilihan Ganda

1. Secara harfiah, geografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu 'geo' dan 'graphein'. 'Graphein' artinya
 - a. hidup
 - b. tulisan
 - c. bumi
 - d. ilmu
 - e. tanah
2. Yang termasuk objek formal geografi adalah
 - a. atmosfer, biosfer, litosfer, dan hidrosfer
 - b. atmosfer, biosfer, litosfer, hidrosfer, dan antroposfer
 - c. geosfer dan konsep
 - d. seluruh fenomena geosfer
 - e. cara berpikir dan sudut pandang
3. Perhatikan gambar dibawah ini!



Fenomena yang ditunjukkan oleh angka nomor 1 terdapat pada lapisan

- a. atmosfer
 - b. biosfer
 - c. litosfer
 - d. hidrosfer
 - e. antroposfer
4. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - (1) Geografi adalah ilmu yang mengkaji tentang ruang
 - (2) Geografi adalah ilmu pengetahuan yang menelaah interaksi manusia dengan lingkungan.
 - (3) Geografi adalah ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup.
 - (4) Geografi adalah ilmu yang menelaah kehidupan manusia dan makhluk hidup dimasa lalu.
 - (5) Geografi memandang fenomena alam maupun non alam dengan pendekatan yang bersifat interaktif yaitu sudut pandang kelingkungan, kewilayahan dalam konteks keruangan.

Dari pernyataan diatas yang merupakan kajian dalam geografi yang paling tepat adalah nomor

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 2, dan 5
- c. 2, 4, dan 5
- d. 2, 3, dan 4
- e. 3, 4, dan 5

5. Sebagian besar penduduk Indonesia terpusat di lahan yang subur. Fenomena ini berkaitan dengan dengan konsep

- a. diferensiasi area
- b. lokasi relatif
- c. morfologi
- d. keterjangkauan
- e. aglomerasi

6. Lahan yang datar banyak dimanfaatkan sebagai pemukiman. Fenomena ini berkaitan dengan dengan konsep

- a. diferensiasi area
- b. lokasi relatif
- c. morfologi
- d. keterjangkauan
- e. aglomerasi

7. Persebaran pemukiman penduduk di pinggir pantai membentuk pola

- a. konsentris
- b. mengelompok
- c. linier
- d. terpencair
- e. random

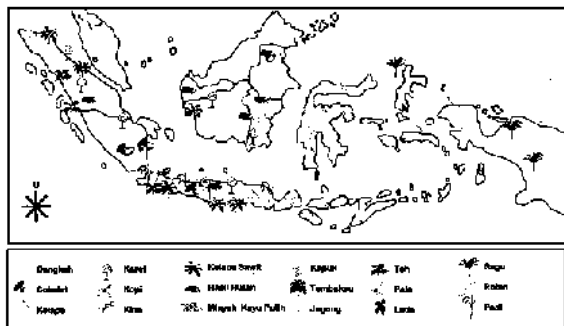
8. Langkah yang dilakukan dalam menganalisis permasalahan banjir dengan pendekatan kelingkungan adalah

- a. mengidentifikasi perubahan musim
- b. mengamati saat banjir terjadi
- c. mengukur curah hujan bulanan
- d. mengidentifikasi masalah alih fungsi lahan
- e. mengukur suhu udara rata-rata per hari

9. Fenomena gempa yang melanda Yogyakarta pada tahun 2006 dapat dianalisis menggunakan pendekatan
- keruangan
 - kelingkungan
 - kompleks wilayah
 - topik
 - regional

10. Perhatikan peta dibawah ini!

PETA PERSEBARAN HASIL BUMI PERTANIAN DI INDONESIA



Gambar tersebut merupakan aplikasi dari penggunaan prinsip

- distribusi
 - interrelasi
 - korologi
 - deskripsi
 - kompleks
11. Petani sayur dan buah di Cangkringan mengalami gagal panen karena letusan Gunung Merapi. Fenomena tersebut digambarkan dengan menggunakan prinsip
- distribusi
 - interrelasi
 - korologi
 - deskripsi
 - kompleks
12. Yang termasuk aspek fisik geografi adalah
- sejarah, galaksi, dan masyarakat
 - lempeng, sejarah, dan politik

- angin, hewan, dan manusia
- laut, gunung, dan angin
- manusia, laut, dan hujan

13. Ilmu yang mempelajari mengenai batuan adalah
- geografi
 - klimatologi
 - meteorologi
 - geologi
 - pedologi

14. Kartografi dan penginderaan jauh termasuk dalam kajian geografi aspek
- fisik
 - nonfisik
 - sosial ekonomi
 - teknik
 - ekologi

15. Yang termasuk dalam kajian aspek sosial dalam geografi adalah
- pencemaran air laut
 - pergerakan lempeng bumi
 - hujan asam
 - penyebaran wabah penyakit
 - perpindahan penduduk

B. Essay

- Sebutkan dan beri contoh aspek-aspek dalam geografi!
- Jelaskan 2 konsep esensial geografi yang kamu ketahui dan berikan contoh pada masing-masing konsep!

***SEMOGA SUKSES ***

KUNCI JAWABAN
ULANGAN HARIAN I GEOGRAFI
KELAS X

A. Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 9. A |
| 2. E | 10. A |
| 3. A | 11. B |
| 4. B | 12. D |
| 5. E | 13. A |
| 6. C | 14. A |
| 7. C | 15. E |
| 8. D | |

B. Essay

1. Aspek

Aspek fisik, contoh : tanah

Aspek sosial ekonomi, contoh: penduduk

Aspek teknik, contoh: pemetaan

Aspek ekologi, contoh: banjir

2. Konsep

Lokasi: letak suatu wilayah di permukaan bumi. Contoh: SMAN 1 Piyungan terletak di pinggir jalan raya.

Jarak: panjang pemisah antara suatu tempat dengan tempat yang lainnya Contoh: SMAN 1 Piyungan berjarak 5 km dari Bank BRI.

ANALISIS BUTIR SOAL
ULANGAN HARIAN 1
KELAS XB

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 PIYUNGAN
Nama Tes	: Sumatif
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Program	: XB
Tanggal Tes	: 11 September 2015
SK/KD	: Menjelaskan Konsep, Pendekatan, Prinsip, dan Aspek Geografi

A. PEROLEHAN NILAI

NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KET.
		B	S	SKOR			
Adinda Permata A.	P	8	7	24	45.0	79.0	T
Agung Tri Hatmojo	L	12	3	36	45.0	69.0	BT
Alfian Ahmad	L	8	7	24	40.0	63.0	BT
Amanda Laurell D.	P	10	5	30	50.0	89.0	T
Ari Wanda Sagita	L	13	2	39	45.0	73.0	BT
Bagus Sulistyو	L	13	2	39	45.0	84.0	T
David Eka Saputra	L	11	4	33	43.0	75.0	T
David Triatna	L	8	7	24	53.0	83.0	T
Dita Ardi Pramadiana L.	P	10	5	30	55.0	75.0	T
Erika Okvi Candra	P	11	4	33	55.0	75.0	T
Erni Istiyanti	P	9	6	27	32.0	94.0	T
Fauzan Resta Maulana	L	11	4	33	43.0	89.0	T
Ferika Medyana S.	P	10	5	30	50.0	84.0	T
Ghozi Rahman A.	L	11	4	33	43.0	65.0	BT
Indri Nur Oktavia	P	8	7	24	45.0	72.0	BT
Kevin Bramantyo	L	12	3	36	32.0	89.0	T
Nadia Ayu P.	P	10	5	30	37.0	79.0	T
Nonzi Anissa Novitasari	P	11	4	33	40.0	62.0	BT
Nurul Avivah Sabrina	P	10	5	30	40.0	81.0	T
Padma Putra	L	13	2	39	40.0	46.0	BT
Raden Ajeng Anzalna	P	11	4	33	53.0	84.0	T
Ryan Cahyadi Putra	L	11	4	33	35.0	62.0	BT
Shafa Alif Ramadhani	P	10	5	30	40.0	70.0	BT

B. ANALISIS BUTIR SOAL

1. PILIHAN GANDA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Ket.	Koefisien	Ket.		
1	0.211	Cukup Baik	0.958	Mudah	ADE	Cukup Baik
2	0.268	Cukup Baik	0.750	Mudah	C	Cukup Baik
3	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
4	0.629	Baik	0.875	Mudah	ACD	Cukup Baik
5	0.482	Baik	0.667	Sedang	BD	Revisi Pengecoh
6	0.409	Baik	0.500	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
7	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
8	0.347	Baik	0.958	Mudah	BCE	Cukup Baik
9	-0.384	Tidak Baik	0.208	Sulit	BE	Tidak Baik
10	0.408	Baik	0.708	Mudah	BCE	Cukup Baik
11	0.387	Baik	0.083	Sulit	-	Cukup Baik
12	0.142	Tidak Baik	0.750	Mudah	BE	Tidak Baik
13	0.364	Baik	0.417	Sedang	AC	Revisi Pengecoh
14	0.468	Baik	0.708	Mudah	BCE	Cukup Baik
15	0.347	Baik	0.958	Mudah	ABD	Cukup Baik

2. ESSAY

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Ket.	Koefisien	Ket.	
1	0.619	Baik	0.893	Mudah	Cukup Baik
2	0.757	Baik	0.722	Mudah	Cukup Baik

C. SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0.0	95,8*	4.2	0.0	0.0	0.0	100.0
2	8.3	12.5	0.0	4.2	75*	0.0	100.0
3	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
4	0.0	87,5*	0.0	0.0	12.5	0.0	100.0
5	25.0	0.0	8.3	0.0	66,7*	0.0	100.0
6	45.8	4.2	50*	0.0	0.0	0.0	100.0
7	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
8	4.2	0.0	0.0	95,8*	0.0	0.0	100.0
9	20,8*	0.0	25.0	54.2	0.0	0.0	100.0
10	70,8*	0.0	0.0	29.2	0.0	0.0	100.0
11	4.2	8,3*	41.7	4.2	41.7	0.0	100.0
12	20.8	0.0	4.2	75*	0.0	0.0	100.0
13	0.0	25.0	0.0	41,7*	33.3	0.0	100.0
14	29.2	0.0	0.0	70,8*	0.0	0.0	100.0
15	0.0	0.0	4.2	0.0	95,8*	0.0	100.0

NB: Tanda bintang (*) menunjukkan jawaban yang benar.

ANALISIS BUTIR SOAL
ULANGAN HARIAN 1
KELAS XD

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 PIYUNGAN
Nama Tes	: Sumatif
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Program	: XD
Tanggal Tes	: 10 September 2015
SK/KD	: Menjelaskan Konsep, Pendekatan, Prinsip, dan Aspek Geografi

A. PEROLEHAN NILAI

NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KET.
		B	S	SKOR			
Adiasa Sulendra	L	4	11	12	20.0	32.0	BT
Anastasia Yuyun D.	P	9	6	27	36.0	63.0	BT
Benedicta Yuliasuti	P	8	7	24	45.0	69.0	BT
Bukhori Hiro Fajar A.	L	5	10	15	40.0	55.0	BT
Dafa Muhammad M.	L	5	10	15	45.0	60.0	BT
Dominicus Krisna A.	L	8	7	24	45.0	69.0	BT
Faza Ailul Muzakka	L	7	8	21	45.0	66.0	BT
Fitri Nisa Amanina	P	6	9	18	50.0	68.0	BT
Ignatius Damario S.	L	5	10	15	38.0	53.0	BT
Kumala Indah Sayekti	P	10	5	30	30.0	60.0	BT
Larasati Febrina N.	P	5	10	15	40.0	55.0	BT
Lina Lathifah	P	7	8	21	45.0	66.0	BT
Margaretha Della F.	P	7	8	21	30.0	51.0	BT
Maria Vania Olinda S.	P	8	7	24	36.0	60.0	BT
Millenia Diah K.	P	8	7	24	38.0	62.0	BT
Muhammad Amrizal A.	L	8	7	24	45.0	69.0	BT
Muhammad Hisban P.	L	6	9	18	30.0	48.0	BT
Naafi Aminatul Ummah	P	6	9	18	40.0	58.0	BT
Ni Luh Yunita P.D.	P	7	8	21	35.0	56.0	BT
Nisa Aliya T.	P	7	8	21	45.0	66.0	BT
Ria Kasanah	P	6	9	18	43.0	61.0	BT
Ridha Ayu Ningtyas	P	8	7	24	51.0	75.0	T
Rosa Asprilla Rosidi	P	7	8	21	40.0	61.0	BT

B. ANALISIS BUTIR SOAL

1. PILIHAN GANDA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Ket.	Koefisien	Ket.		
1	0.051	Tidak Baik	0.250	Sulit	E	Tidak Baik
2	0.458	Baik	0.042	Sulit	D	Cukup Baik
3	-0.026	Tidak Baik	0.917	Mudah	BCE	Tidak Baik
4	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
5	0.165	Tidak Baik	0.042	Sulit	D	Tidak Baik
6	0.210	Cukup Baik	0.125	Sulit	DE	Cukup Baik
7	0.460	Baik	0.792	Mudah	E	Cukup Baik
8	0.068	Tidak Baik	0.375	Sedang	E	Tidak Baik
9	0.370	Baik	0.375	Sedang	D	Revisi Pengecoh
10	0.615	Baik	0.500	Sedang	B	Revisi Pengecoh
11	0.196	Tidak Baik	0.167	Sulit	-	Tidak Baik
12	0.252	Cukup Baik	0.417	Sedang	B	Revisi Pengecoh
13	0.378	Baik	0.292	Sulit	-	Cukup Baik
14	0.295	Cukup Baik	0.625	Sedang	-	Baik
15	-0.018	Tidak Baik	0.958	Mudah	ABC	Tidak Baik

2. ESSAY

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Ket.	Koefisien	Ket.	
1	0.400	Baik	0.717	Mudah	Cukup Baik
2	0.832	Baik	0.740	Mudah	Cukup Baik

C. SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	12.5	25*	29.2	33.3	0.0	0.0	100.0
2	25.0	62.5	8.3	0.0	4,2*	0.0	100.0
3	91,7*	0.0	0.0	8.3	0.0	0.0	100.0
4	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
5	20.8	70.8	4.2	0.0	4,2*	0.0	100.0
6	54.2	33.3	12,5*	0.0	0.0	0.0	100.0
7	8.3	4.2	79,2*	8.3	0.0	0.0	100.0
8	29.2	29.2	4.2	37,5*	0.0	0.0	100.0
9	37,5*	20.8	20.8	0.0	20.8	0.0	100.0
10	50*	0.0	12.5	33.3	4.2	0.0	100.0
11	16.7	16,7*	37.5	25.0	4.2	0.0	100.0
12	4.2	0.0	4.2	41,7*	50.0	0.0	100.0
13	4.2	4.2	58.3	29,2*	4.2	0.0	100.0
14	20.8	8.3	4.2	62,5*	4.2	0.0	100.0
15	0.0	0.0	0.0	4.2	95,8*	0.0	100.0

NB: Tanda bintang (*) menunjukkan jawaban yang benar.

ANALISIS BUTIR SOAL
ULANGAN HARIAN 1
KELAS XF

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 PIYUNGAN
Nama Tes	: Sumatif
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Program	: XF
Tanggal Tes	: 7 September 2015
SK/KD	: Menjelaskan Konsep, Pendekatan, Prinsip, dan Aspek Geografi

A. PEROLEHAN NILAI

NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KET.
		B	S	SKOR			
Ahmad Fauzan	L	11	4	33	25.0	58.0	BT
Alexander Agung M.	L	12	3	36	35.0	71.0	BT
Andyka Rifqi Ardiyana	L	10	5	30	30.0	60.0	BT
Anis Rinanda	P	13	2	39	55.0	94.0	T
Arhamuddin Saputra	L	12	3	36	40.0	76.0	T
Atin Dwianto	L	5	10	15	30.0	45.0	BT
Damas Alfian Mufti	L	11	4	33	50.0	83.0	T
Danang Adi Prastyo	L	12	3	36	30.0	66.0	BT
Desma Ayu Setyowatie	P	10	5	30	50.0	80.0	T
Dimas Fimansyah	L	10	5	30	35.0	65.0	BT
Diska Apri Wicaksono	L	11	4	33	40.0	73.0	BT
Djoshuana Farrel	L	9	6	27	38.0	65.0	BT
Essy Wulandari	P	11	4	33	35.0	68.0	BT
Fika Anggraeni	P	10	5	30	47.0	77.0	T
Firman Arif Wicaksono	L	9	6	27	35.0	62.0	BT
Frans Ziega Yuliansyah	L	10	5	30	35.0	65.0	BT
Haiva Sapta Ade M.	P	11	4	33	55.0	88.0	T
Heru Setyawan	L	10	5	30	30.0	60.0	BT
Jimmy Alfarisaputra	L	11	4	33	55.0	88.0	T
Muhammad Sapta H.	L	11	4	33	52.0	85.0	T
Nabila Riqki Novaria	P	10	5	30	45.0	75.0	T
Rizka Nur Azzizah	P	11	4	33	45.0	78.0	T
Ziko Purbojati	L	10	5	30	40.0	70.0	BT

B. ANALISIS BUTIR SOAL

1. PILIHAN GANDA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Ket.	Koefisien	Ket.		
1	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
2	0.448	Baik	0.435	Sedang	-	Baik
3	0.707	Baik	0.913	Mudah	DE	Cukup Baik
4	-0.437	Tidak Baik	0.261	Sulit	ADE	Tidak Baik
5	0.116	Tidak Baik	0.087	Sulit	-	Tidak Baik
6	0.381	Baik	0.696	Sedang	E	Revisi Pengecoh
7	0.003	Tidak Baik	0.696	Sedang	ADE	Tidak Baik
8	0.505	Baik	0.783	Mudah	AE	Cukup Baik
9	0.570	Baik	0.696	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
10	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
11	0.629	Baik	0.870	Mudah	AD	Cukup Baik
12	0.092	Tidak Baik	0.261	Sulit	AB	Tidak Baik
13	0.707	Baik	0.913	Mudah	BE	Cukup Baik
14	0.363	Baik	0.826	Mudah	AB	Cukup Baik
15	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCD	Tidak Baik

2. ESSAY

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Ket.	Koefisien	Ket.	
1	0.743	Baik	0.765	Mudah	Cukup Baik
2	0.860	Baik	0.713	Mudah	Cukup Baik

C. SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
2	4.3	30.4	17.4	4.3	43,5*	0.0	100.0
3	91,3*	4.3	4.3	0.0	0.0	0.0	100.0
4	0.0	26,1*	73.9	0.0	0.0	0.0	100.0
5	4.3	4.3	69.6	13.0	8,7*	0.0	100.0
6	17.4	8.7	69,6*	4.3	0.0	0.0	100.0
7	0.0	30.4	69,6*	0.0	0.0	0.0	100.0
8	0.0	4.3	17.4	78,3*	0.0	0.0	100.0
9	69,6*	21.7	8.7	0.0	0.0	0.0	100.0
10	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
11	0.0	87*	8.7	0.0	4.3	0.0	100.0
12	0.0	0.0	60.9	26,1*	13.0	0.0	100.0
13	4.3	0.0	4.3	91,3*	0.0	0.0	100.0
14	0.0	0.0	8.7	82,6*	8.7	0.0	100.0
15	0.0	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	100.0

NB: Tanda bintang (*) menunjukkan jawaban yang benar.

DAFTAR NILAI SISWA

Kelas : X/B

Mata Pelajaran

: Geografi

T.P. : 2015/2016

Wali Kelas

: Ambar Prastitis, S.

Pd

Nomor		Nama Siswa	L /P	Nilai			Ket
Urut	Induk			Sikap	Tugas	Ulangan	
1	3303	Adinda Permata A.	P	B	100	69	
2	3305	Agung Tri Hatmojo	L	B	-	81	
3	3311	Alfian Ahmad	L	A	90	64	
4	3314	Amanda Laurell D.	P	A	95	80	
5	3323	Ari Wanda Sagita	L	B	-	84	
6	3328	Bagus Sulistyio	L	B	70	84	
7	3340	David Eka Saputra	L	B	90	76	
8	3341	David Triatna	L	B	100	77	
9	3347	Dita Ardi Pramadiana L.	P	A	90	85	
10	3352	Erika Okvi Candra	P	B	80	88	
11	3353	Erni Istiyanti	P	A	90	59	
12	3356	Fauzan Resta Maulana	L	B	-	76	
13	3359	Ferika Medyana S.	P	B	95	80	
14	3366	Ghozi Rahman Al Khakimi	L	B	-	76	
15	3373	Indri Nur Oktavia	P	B	80	69	
16	3378	Kevin Bramantyo	L	B	90	68	
17	3399	Nadia Ayu Puspaningrum	P	A	-	67	
18	3406	Nonzi Anissa Novitasari	P	B	-	73	
19	3407	Nurul Avivah Sabrina	P	A	80	70	
20	3409	Padma Putra	L	B	-	79	
21	3413	Raden Ajeng A. R. F.	P	A	95	86	
22	3426	Ryan Cahyadi Putra	L	B	-	68	
23	3429	Shafa Alif Ramadhani	P	B	80	70	
24	3435	Tody Satria Pratama	L	A	-	86	
25							
26							
27							

DAFTAR NILAI SISWA

Kelas : X/D

Mata Pelajaran : Geografi

T.P. : 2015/2016

Wali Kelas : Dra. Lusia Sri Wahyuni

Nomor		Nama Siswa	L /P	Nilai			Ket
Urut	Induk			Sikap	Tugas	Ulangan	
1	3302	ADIASA SULENDRA	L	B	100	32	
2	3316	ANASTASIA YUYUN DEBI M.	P	A	70	63	
3	3331	BENEDICTA YULIASTUTI	P	A	70	69	
4	3332	BUKHORI HIRO FAJAR AL A.	L	B	70	55	
5	3337	DAFA MUHAMMAD MUMTAZ	L	A	70	60	
6	3349	DOMINICUS KRISNA ADITYA	L	B	60	69	
7	3357	FAZA AILUL MUZAKKA	L	B	70	66	
8	3362	FITRI NISA AMANINA	P	B	-	68	
9	3371	IGNATIUS DAMARIO S.	L	B	70	53	
10	3380	KUMALA INDAH SAYEKTI	P	B	70	60	
11	3382	LARASATI FEBRINA N.	P	B	-	55	
12	3383	LINA LATHIFAH	P	B	70	66	
13	3386	MARGARETHA DELLA F.	P	B	100	51	
14	3387	MARIA VANIA OLINDA S.	P	A	70	60	
15	3393	MILLENIA DIAH K.	P	B	70	62	
16	3394	MUHAMMAD AMRIZAL A.	L	B	70	69	
17	3395	MUHAMMAD HISBAN P.	L	A	70	48	
18	3397	NAAFI AMINATUL UMMAH	P	A	100	58	
19	3403	NI LUH YUNITA PURNAMA D.	P	B	70	56	
20	3405	NISA ALIYA TOATININGRUM	P	B	70	66	
21	3416	RIA KASANAH	P	B	90	61	
22	3418	RIDHA AYU NINGTYAS	P	A	70	75	
23	3424	ROSA ASPRILLA ROSIDI	P	B	-	61	
24	3438	YUSTRILLA TRI LAURINA	P	A	70	75	
25							
26							
27							

DAFTAR NILAI SISWA

Kelas : X/F

Mata Pelajaran

: Geografi

T.P. : 2015/2016

Wali Kelas

: Dra. Arni Cristinah

Nomor		Nama Siswa	L /P	Nilai			Ket
Urut	Induk			Sikap	Tugas	Ulangan	
1	3307	AHMAD FAUZAN	L	B	-	58	
2	3309	ALEXANDER AGUNG M.	L	B	70	71	
3	3318	ANDYKA RIFQI ARDIYANA	L	B	90	60	
4	3320	ANIS RINANDA	P	B	100	94	
5	3322	ARHAMUDDIN SAPUTRA	L	B	90	76	
6	3326	ATIN DWIANTO	L	B	90	45	
7	3338	DAMAS ALFIAN MUFTI	L	B	95	83	
8	3339	DANANG ADI PRASTYO	L	B	100	66	
9	3343	DESMA AYU SETYOWATIE	P	A	90	80	
10	3345	DIMAS FIMANSYAH	L	B	95	65	
11	3346	DISKA APRI WICAKSONO	L	B	80	73	
12	3348	DJOSHUANA FARREL	L	A	85	65	
13	3354	ESSY WULANDARI	P	A	100	68	
14	3360	FIKA ANGGRAENI	P	B	100	77	
15	3361	FIRMAN ARIF WICAKSONO	L	B	100	62	
16	3363	FRANS ZIEGA YULIANSYAH	L	B	100	65	
17	3367	HAIVA SAPTA ADE MEIVANI	P	A	100	88	
18	3368	HERU SETYAWAN	L	A	90	60	
19	3376	JIMMY ALFARISAPUTRA	L	B	95	88	
20	3396	MUHAMMAD SAPTA H. S.	L	B	90	85	
21	3398	NABILA RIQKI NOVARIA	P	A	85	75	
22	2423	RIZKA NUR AZZIZAH	P	A	90	78	
23	2440	ZIKO PURBOJATI	L	B	90	70	
24							
25							
26							
27							

PERANGKAT PEMBELAJARAN
KELAS XI

PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Piyungan
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : XI
Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2015/ 2016

No	Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu	
			Efektif	Tidak Efektif
1	Juli	5	1	4
2	Agustus	4	4	-
3	September	5	5	-
4	Oktober	4	4	-
5	November	4	5	-
6	Desember	5	2	3
Jumlah		27	20	7

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Piyungan
 Kelas / Program : XI/IPS
 Semester : I (Gasal)
 Tahun Ajaran : 2015/2016

Mata Pelajaran : Geografi
 Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
 2. Memahami sumber daya alam

1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

KD/ SUB KOMPETENSI	MATERI POKOK PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI BUDAYA DAN PENGEMBANGAN KARAKTER	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian fenomena biosfer Faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna 	<ul style="list-style-type: none"> Guru menerangkan materi Secara individu menganalisis dan menyimpulkan pengertian biosfer setelah mengamati video Siswa berdiskusi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Demokratis Disiplin Rasa Ingin tahu Tanggung jawab Pantang menyerah Menghargai Sesama 	<ul style="list-style-type: none"> Mendesripsikan pengertian fenomena biosfer Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keanekaragaman persebaran flora dan 		<p>2 x 45</p> <p>2 x 45</p>	<p>Sumber: Eni Anjayani dan Tri Haryanto.2009. <i>Geografi untuk kelas XI SMA/MA</i>.Jakarta : PT.Cempaka Putih</p> <p>Bahan/Alat : LCD, LKS, Video pembelajaran</p>

				fauna.			
1.2 Menganalisis persebaran flora dan fauna	<ul style="list-style-type: none"> • Persebaran flora dan fauna di dunia • Persebaran flora dan fauna di Indonesia • Mengkaji dampak kerusakan flora dan fauna terhadap kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menerangkan materi • Secara berkelompok siswa berdiskusi mengenai karakteristik flora dan membuat peta persebaran fauna di dunia • Guru menerangkan materi • Secara individu siswa melakukan unjuk kerja dengan menganalisis persebaran flora dan fauna di Indonesia serta mengerjakan tugas latihan. • Guru menerangkan materi • Siswa menonton film edukasi mengenai kerusakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Demokratis • Religius • Rasa Ingin tahu • Tanggung jawab • Pantang Menyerah • Jujur • Peduli sesama • Peduli lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sebaran flora dan fauna di dunia • Mengidentifikasi persebaran flora dan fauna di Indonesia • Mengidentifikasi kerusakan flora dan fauna serta dampaknya bagi kehidupan 	<p>Jenis Tagihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas Kelompok • Tugas Individu <p>Bentuk instrument:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan kelompok • Hasil unjuk kerja kelompok • Tes tertulis • Karangan individu 	<p>6 x 45</p> <p>4 x 45</p> <p>4 x 45</p>	<p>Sumber: Eni Anjayani dan Tri Haryanto.2009. <i>Geografi untuk kelas XI SMA/MA</i>.Jakarta : PT.Cempaka Putih</p> <p>Bahan/Alat : LCD, Kartu pembelajaran, Peta, Video pembelajaran</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Upaya-upaya pelestarian flora dan fauna 	<p>flora dan fauna, kemudian secara individu membuat karangan tentang film tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menerangkan materi • Siswa mengidentifikasi upaya pelestarian flora fauna • Siswa secara berkelompok mencocokkan nama daerah konservasi dengan flora fauna yang dilindungi • Siswa secara berkelompok membuat peta konsep mengenai materi 		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan upaya-upaya pelestarian flora dan fauna beserta daerah-daerah konservasinya 		4 x 45	
1.3 Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Antroposfer • Lingkup Kajian Antroposfer 1. Kuantitas penduduk <ol style="list-style-type: none"> a. Sensus penduduk b. jenis-jenis 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan pengertian antroposfer • Siswa dibantu guru mendeskripsikan perbedaan sensus, survey dan registrasi penduduk dari berbagai 	<ul style="list-style-type: none"> • Demokratis • Disiplin • Religius • Jujur • Peduli sesama • Rasa ingin tahu • Semangat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian antroposfer • Menjelaskan perbedaan sensus penduduk, survey dan registrasi penduduk 	<p>Jenis tagihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu • Tugas kelompok <p>Bentuk instrumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis - Pilihan ganda 	4 x 45	<p>Sumber: K.Wardiyatmoko.2006.<i>Geografi untuk SMA kelas X</i>. Jakarta : PT.Gelora aksara</p>

	<p>sensus</p> <p>c. komposisi penduduk menurut umur</p> <p>d. komposisi penduduk menurut jenis kelamin</p> <p>e. Piramida Penduduk</p> <p>f. sex ratio</p> <p>g. dependency ratio</p> <p>2. Kualitas penduduk</p> <p>a. tingkat pendapatan</p> <p>b. tingkat pendidikan</p> <p>c. tingkat kesehatan</p>	<p>referensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara individu, mengidentifikasi jenis-jenis sensus • Secara individu menghitung sex ratio dan dependency ratio • Guru menerangkan materi mengenai kualitas penduduk • Secara individu mengidentifikasi tinggi rendahnya kualitas penduduk berdasarkan tingkat pendapatan, pendidikan dan kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pantang menyerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis-jenis sensus • Menganalisis komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin • Mengidentifikasi tipe-tipe piramida penduduk • Menghitung sex ratio dan dependency ratio • Mengidentifikasi tinggi rendahnya kualitas penduduk berdasarkan tingkat pendapatan, pendidikan dan kesehatan 	- Uraian	4 x 45	Eni Anjayani dan Tri Haryanto.2009. <i>Geografi untuk kelas XI SMA/MA.</i> Jakarta : PT.Cempaka Putih
1.4 Menganalisis aspek kependudukan	3.Aspek kependudukan a. Indikator kualitas manusia dan	<ul style="list-style-type: none"> • Secara individu menganalisis indikator kualitas manusia dan 		<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis indikator kualitas manusia dan penduduk 		12 x 45	Sumber: K.Wardiyatmoko.2006. <i>Geografi untuk SMA kelas XI.</i>

	penduduk b. Natalitas c. Moralitas d. Migrasi	penduduk • Menghitung proyeksi penduduk suatu wilayah • Secara kelompok mengidentifikasi faktor pendorong dan penarik terjadinya urbanisasi		<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung tingkat kelahiran penduduk • Menghitung tingkat kematian penduduk • Menghitung pertumbuhan penduduk suatu wilayah • Menghitung proyeksi penduduk suatu wilayah • Menyajikan informasi kependudukan melalui peta tabel dan grafik/diagram • Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong dan penarik terjadinya urbanisasi 			Jakarta : PT.Gelora aksara Eni Anjayani dan Tri Haryanto.2009. <i>Geografi untuk kelas XI SMA/MA</i> .Jakarta : PT.Cempaka Putih Ahmad N.2010.Geografi untuk kelas XI SMA dan MA.Solo : PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
--	--	---	--	---	--	--	---

2. Memahami Sumber Daya Alam

KD/ SUB KOMPETENSI	MATERI POKOK PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI BUDAYA DAN PENGEMBANGAN KARAKTER	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.1 Menjelaskan pengertian Sumber Daya	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sumber daya alam 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara individu menganalisis pengertian 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Tanggung 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis pengertian sumber 	Jenis tagihan : - Tugas individu	2 x 45	K.Wardiyatmoko.2006. <i>Geografi untuk SMA kelas</i>

KD/ SUB KOMPETENSI	MATERI POKOK PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI BUDAYA DAN PENGEMBANGAN KARAKTER	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
alam		sumber daya alam dari berbagai referensi	jawab <ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Kreatif • Displin • Rasa Ingin tahu 	daya alam	Bentuk instrument: - laporan individu		XI. Jakarta : PT.Gelora aksara Bahan / alat : <ul style="list-style-type: none"> • LCD • Video pembelajaran
2.2 Mengidentifikasi jenis-jenis Sumber Daya alam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam - Sumber daya alam nabati - Sumber daya alam hewani - Sumber daya alam mineral - Sumber daya alam air - Sumber daya alam udara 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam berdasarkan potensinya dari beberapa referensi secara individu • Mengamati peta persebaran sumber daya 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Tanggung jawab • Mandiri • Kreatif • Displin • Jujur • Cinta tanah air • Saling menghargai • Peduli lingkungan • Rasa Ingin 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis jenis-jenis sumber daya alam • Menjelaskan perbedaan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui • Menunjukkan persebaran sumber daya alam pada 	Jenis tagihan : - Tugas individu Bentuk instrument: - laporan individu	12 x 45	K.Wardiyatmoko.2006. <i>Geografi untuk SMA kelas XI</i> . Jakarta : PT.Gelora aksara Bahan / alat : <ul style="list-style-type: none"> • Video pembelajaran • Atlas Indonesia

KD/ SUB KOMPETENSI	MATERI POKOK PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI BUDAYA DAN PENGEMBANGAN KARAKTER	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan sumber daya alam 	ciri pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan		sumber daya alam berwawasan lingkungan			

Piyungan, Agustus 2015

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Drs. Bambang Triaji S
NIP. 195601151984031003

Titin Lorenza Barus
NIM 12405241039

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Piyungan
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas / Semester : XI / Gasal
Alokasi waktu : 2 x 45 menit
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar : 1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer
Indikator : 1. Mendeskripsikan pengertian fenomena biosfer
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keanekaragaman persebaran flora dan fauna

A. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu:

1. Mendeskripsikan pengertian fenomena biosfer
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keanekaragaman persebaran flora dan fauna

B. Materi Ajar :

1. Pengertian biosfer

Biosfer berasal dari kata *Bio* yang artinya hidup, dan *Sphere* yang artinya lapisan. Jadi dapat diartikan bahwa biosfer adalah lapisan tempat tinggal makhluk hidup atau organisme. Biosfer merupakan suatu wadah atau kesatuan hidup, sehingga di dalamnya semua makhluk hidup saling berinteraksi di satu sama lain.

Biosfer membahas mengenai makhluk hidup, khususnya ruang kehidupan flora dan fauna. Segala gejala atau fenomena yang terjadi di lapisan biosfer berkenaan dengan kehidupan makhluk hidup yang menyangkut interaksinya dengan lingkungan disebut fenomena geosfer.

2. Ruang lingkup Biosfer

Biosfer merupakan lapisan tipis, batasannya yakni sekitar 8 km ke arah atmosfer, 9 km ke arah kedalaman laut, dan di dalam permukaan tanah sejauh masih terdapat kehidupan organisme. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa ruang lingkup biosfer meliputi:

- a. Lapisan Atmosfer
- b. Lapisan Hidrosfer

c. Lapisan Litosfer

Interaksi yang terjadi di dalam ketiga lapisan ini saling mempengaruhi satu sama lain sehingga membentuk suatu lingkungan besar yang merupakan tempat kehidupan di muka bumi.

3. Komponen dan Interaksi dalam Biosfer

Biosfer merupakan suatu sistem, artinya bahwa biosfer merupakan suatu kesatuan yang terdiri atas beberapa komponen yang saling berkaitan. Komponen biosfer terdiri atas komponen biotik dan abiotik. Di dalam biosfer, komponen-komponen yang ada akan saling berinteraksi. Berikut adalah jenjang interaksi atau tingkatan organisasi makhluk hidup dari sel penyusun terkecilnya hingga kesatuan hidup terbesar yang disebut biosfer:



4. Faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna

Persebaran flora dan fauna di muka bumi merupakan salah satu bagian dari fenomena biosfer. Persebaran flora dan fauna ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu:

a. Faktor Abiotik:

- 1) Perbedaan Iklim : meliputi perbedaan suhu, curah hujan, angin dan kelembapan udara di tiap-tiap wilayah
- 2) Perbedaan Edafik /tanah : meliputi jenis tanah, tingkat PH atau keasaman tanah, suhu dan kelembapan serta kandungan pada tanah.
- 3) Perbedaan Topografi : perbedaan tinggi rendah permukaan bumi berdasarkan ketinggiannya dari permukaan air laut. Semakin tinggi suatu daerah, semakin rendah suhu di daerah tersebut.

b. Faktor Biotik

Meliputi berbagai macam aktifitas dan keberadaan makhluk hidup baik manusia, hewan, maupun tumbuhan yang berperan dalam mempengaruhi persebaran flora dan fauna di muka bumi.

c. Faktor Sejarah Geologi

Persebaran flora dan fauna di muka bumi dipengaruhi pula oleh sejarah pergerakan lempeng yang terjadi di masa lampau. Jutaan tahun yang lalu, daratan masih bergabung menjadi satu, kemudian lempeng bergerak secara terus menerus sehingga daratan beserta fauna dan flora yang ada di atasnya mulai terpisah satu sama lain. Hal ini menyebabkan kemiripan jenis fauna dan flora di beberapa kawasan yang dulu pernah menjadi satu.

C. Alokasi Waktu:

2 x 45 menit

D. Metode pembelajaran

Ceramah dan tanya jawab

E. Kegiatan pembelajaran:

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan membuka pelajaran dengan berdoa. 2. Guru menanyakan kabar siswa dan melakukan presensi 3. Guru memperkenalkan diri 4. Guru menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran. 5. Apresepsi 	15 menit
2.	<p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memutar video pembelajaran mengenai biosfer 2. Siswa mengamati video pembelajran yang diputarkan 3. Siswa menyimpulkan hasil pengamatannya terhadap video yang ditonton. 4. Guru menjelaskan materi mengenai biosfer secara garis besar meliputi; pengertian, ruang lingkup, dan komponen penyusun. 5. Siswa menanyakan hal-hal yang belum diketahui 6. Guru menjelaskan hal-hal yang belum diketahui 	60 menit

	<p>7. Guru menjelaskan materi mengenai fenomena biosfer, khususnya fenomena keanekaragaman persebaran fauna dan flora.</p> <p>8. Guru dan siswa bersama-sama mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna.</p>	
3.	<p>C. Penutup</p> <p>1. Guru membantu siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas melalui kuis.</p> <p>2. Guru meminta siswa mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya, yaitu mengenai persebaran flora di muka bumi.</p> <p>3. Guru menutup kegiatan pembelajaran</p>	15 menit

F. Sumber Belajar/Bahan/Alat :

1. Buku Sumber Geografi SMA:
 - Ahmad N. 2010. *Geografi untuk kelas XI SMA dan MA*. Solo : PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
 - Eni Anjayani dan Tri Haryanto. 2009. *Geografi untuk kelas XI SMA dan MA* .Jakarta: Pusat perbukuan Depdiknas
 - K. Wardiyatmoko. 2006. *Geografi untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga
2. Spidol dan *White board*
3. LKS (Lembar Kerja Siswa)
4. Video Pembelajaran
5. Proyektor/LCD
6. Slide PPT

G. Penilaian

Teknik : Penilaian afektif

Bentuk instrumen : Skala sikap

Instrumen

No	Indikator	1	2	3	4
1	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru	Tidak aktif	Cukup aktif	Aktif tetapi jawaban salah	Aktif menjawab dan sebagian benar

2	Sikap siswa pada saat KBM	Diam/ tidak memperhatikan	Ramai sendiri	Terkadang ramai sendiri	Tenang memperhatikan
---	---------------------------	---------------------------	---------------	-------------------------	----------------------

Keterangan:

4 : (sangat baik)

3 : (baik)

2 : (cukup baik)

1 : (kurang baik)

Bantul, Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa Praktikan

Drs. Bambang Triaji S.
NIP. 195601151984031003

Titin Lorenza Barus
NIM. 12405241039

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Piyungan
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas / Semester : XI / Gasal
Alokasi waktu : 2 x 45 menit
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar : 1.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna
Indikator : 1. Mengidentifikasi persebaran flora di daerah daratan
berdasarkan bioma, garis lintang dan ketinggian tempat.

A. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu:

1. Mengidentifikasi persebaran tumbuhan berdasarkan bioma yang ditempati
2. Mengidentifikasi persebaran tumbuhan berdasarkan garis lintang
3. Mengidentifikasi persebaran tumbuhan berdasarkan ketinggian tempat

B. Materi Ajar :

1. Persebaran tumbuhan berdasarkan Bioma

Bioma adalah suatu kawasan luas yang dikendalikan oleh iklim serta didominasi oleh flora dan fauna tertentu. Bioma-bioma yang terdapat di dunia, yaitu:

- a. Hutan hujan tropis

Hutan ini terletak di antara garis balik utara ($23^{\circ}30'$ LU) dan garis balik selatan ($23^{\circ}30'$ LS). Wilayah ini meliputi sebagian Asia, Afrika dan Amerika Selatan. Ciri-cirinya yaitu:

- Pohon-pohon utama besar dan tinggi, rata-rata memiliki ketinggian antara 20 - 40 m.
- Pohonnya berdaun lebat dan membentuk tudung (canopy) sehingga dasar hutan selalu tampak gelap.
- Memiliki curah hujan tinggi (± 2.250 mm/tahun)
- Tingkat kelembapan tinggi dengan suhu rata-rata 25°C

- Terdapat tumbuhan yang khas yaitu *liana* dan *epifit*. Contoh: *liana*: rotan, *epifit*: anggrek.

b. Hutan Gugur

Hutan gugur terdapat di wilayah beriklim sedang dengan empat musim. Hutan ini tersebar di Amerika Utara, Asia Timur dan Eropa. Ciri-cirinya yaitu:

- Curah hujan rata-rata 750-1000 mm/tahun serta adanya musim dingin dan musim panas.
- Pohon menggugurkan daun di musim gugur.
- Pohon-pohonnya tumbuh tidak terlalu rapat dan jumlah spesiesnya sedikit, yaitu antara 10-20 spesies.
- Flora yang tumbuh seperti maple, sebang dll.

c. Taiga

Hutan ini terletak di wilayah dengan iklim sedang, yaitu antara 23⁰30' - 66⁰30' LU maupun LS. Jenis flora yang tumbuh di daerah ini tidak beragam seperti di daerah tropis. Taiga adalah hutan pohon pinus yang daunnya seperti jarum. Contoh pohon: pinus, cemara, tusam dan balsam. Ciri-cirinya yaitu:

- Bioma yang hanya terdiri dari satu spesies pohon
- Kebanyakan terdapat di belahan bumi bagian utara (Alaska, Kanada Tengah dan Utara)
- Pohonnya hijau sepanjang tahun.

d. Padang rumput (*grassland*)

Padang rumput tumbuh di daerah tropis hingga subtropis. Padang rumput di Afrika Selatan disebut *veldt*, di Amerika Utara disebut *prairie*, di Amerika Selatan disebut *pampa*, dan di Hongaria disebut *puzta*. Ciri-ciri padang rumput yaitu:

- Curah hujan berkisar antara 250 – 500 mm/tahun
- Hujan cenderung tidak teratur dan menyebabkan rendahnya drainase.
- Banyak terdapat di wilayah tropis hingga subtropis.

- Didominasi oleh tanaman rumput sehingga pada keadaan tertentu cocok dimanfaatkan untuk beternak.

Berikut ini adalah macam-macam jenis padang rumput:

- Praire: terdapat di daerah yang curah hujannya berimbang dengan musim panas, rumputnya lebih tinggi dibandingkan rumput tundra.
- Stepa: terdapat di daerah curah hujan tinggi, berupa rumput-rumput pendek dan diselingi semak belukar.
- Sabana : terdapat di daerah tropis, berupa padang rumput yang diselingi pohon-pohon.

e. Gurun

Bioma ini merupakan bioma yang paling kering, panas dan gersang. Gurun tersebar di wilayah Asia, Australia, Amerika serta terbesar di Afrika yaitu Gurun Sahara. Ciri-cirinya yaitu:

- Curah hujan rendah rata-rata kurang dari 250 mm/tahun.
- Pancaran matahari yang diterima sangat terik sehingga penguapan terjadi sangat cepat.
- Amplitudo harian sangat besar.
- Tanahnya tandus dan tidak dapat menyimpan air
- Tumbuhannya berdaun kecil dan berduri. Contoh: kaktus

f. Tundra

Tundra merupakan padang lumut yang terdapat di wilayah dingin. Tersebar di wilayah Amerika Utara, Siberia, dan Eropa Utara. Bioma ini didominasi oleh tumbuhan lumut dan sedikit rerumputan yang tahan terhadap iklim dingin. Ciri-cirinya yaitu:

- Tumbuhannya hanya didominasi oleh lumut dan rumput kerdil, tidak ada pohon yang tinggi.
- Musim dingin terjadi sepanjang 9 bulan

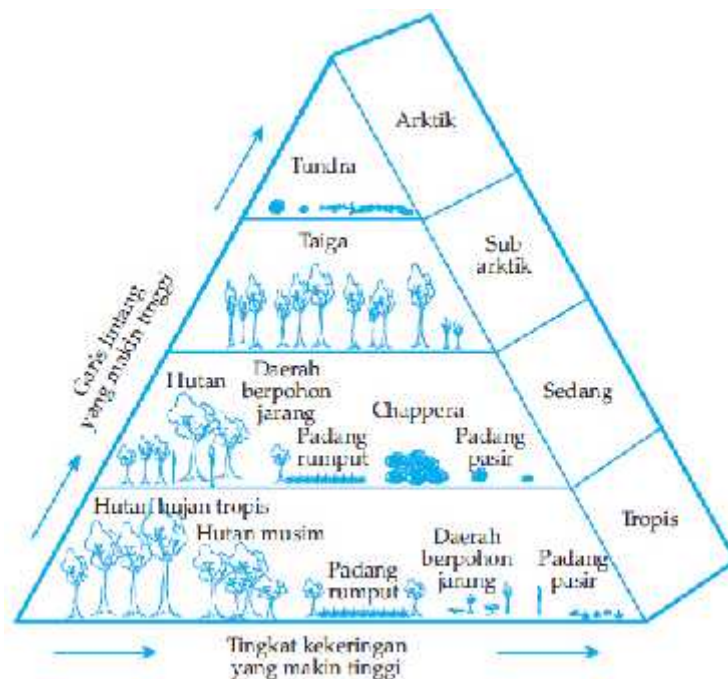
2. Persebaran tumbuhan berdasarkan garis lintang

Seorang peneliti biologi alam pada tahun 1889 yang bernama C. Hart Meeriem mengemukakan model persebaran tumbuhan berdasarkan variasi ketinggian pada Gunung San Fransisco dari kaki hingga puncaknya. Model

tersebut sejalan dengan pola persebaran tumbuhan di daerah tropis (ekuator) hingga ke daerah utara maupun daerah selatan.

Temperatur dapat berubah sesuai dengan ketinggian. Hal ini sebagaimana pula garis lintang (*latitude*) selatan dan utara, maka Meeriem berkesimpulan bahwa tipe tumbuhan pada suatu daerah dipengaruhi oleh temperatur. Hingga kemudian seiring kemajuan ilmu pengetahuan dapat dibuktikan bahwa ternyata faktor kelembapan justru lebih berperan daripada faktor temperatur.

Intensitas curah hujan yang tinggi dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan tanaman besar. Sebaliknya, semakin kita bergerak ke daerah dengan intensitas curah hujan yang rendah, tumbuhannya akan didominasi oleh tumbuhan kecil seperti belukar, padang rumput, dan akhirnya kaktus atau tanaman padang pasir lainnya.



3. Persebaran tumbuhan berdasarkan ketinggian tempat

Keadaan inggi rendah permukaan bumi umumnya dilihat dari ketinggiannya dari permukaan laut (elevasi). Misalnya ketinggian tempat 1500 m berarti tempat tersebut berada pada 1500 m di atas permukaan laut (mdpl). Semakin tinggi suatu daerah semakin dingin suhu di daerah tersebut.

Demikian juga sebaliknya bila lebih rendah berarti suhu udara di daerah tersebut lebih panas.

Setiap naik 100 meter suhu rata – rata turun sekitar 0,5 derajat Celcius. Jadi semakin rendah suatu daerah semakin dingin daerah tersebut. Kesesuaian suhu merupakan salah satu syarat utama bagi tumbuhnya suatu vegetasi, oleh sebab itu ketinggian permukaan bumi besar pengaruhnya terhadap jenis dan persebaran tumbuhan. Daerah yang suhu udaranya lembab, basah di daerah tropis, tanamannya lebih subur dari pada daerah yang suhunya panas dan kering.



C. Alokasi Waktu:

2 x 45 menit

D. Metode pembelajaran

Ceramah, tanya jawab dan *make a match*

E. Kegiatan pembelajaran:

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan membuka pelajaran dengan berdoa. 2. Guru menanyakan kabar siswa dan melakukan presensi 3. Guru menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran. 4. Apresepsi 	10 menit

2.	<p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memutar video pembelajaran tentang macam-macam bioma di dunia. 2. Siswa mengamati video yang diputar 3. Guru dan siswa bersama-sama membahas mengenai persebaran flora di dunia berdasarkan biomanya. 4. Guru menerangkan tentang persebaran flora berdasarkan garis lintang dan ketinggian tempat. 5. Guru membagikan kartu pembelajaran berisi gambar dan karakteristik bioma. 6. Guru membimbing siswa melakukan metode <i>make a match</i> dalam pembelajaran. 7. Siswa membentuk kelompok belajar berdasarkan kartu pembelajaran yang didapat dan berdiskusi mengenai karakteristik, ketersediaan flora, dan persebaran tiap-tiap bioma. 8. Siswa mempresentasikan hasil diskusi 9. Siswa menanyakan hal-hal yang belum diketahui 10. Guru menjelaskan hal-hal yang belum diketahui 	65 menit
3.	<p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengumpulkan tugas kelompok 2. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas. 3. Guru meminta siswa mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya, yaitu mengenai persebaran flora di daerah perairan 4. Guru menutup kegiatan pembelajaran 	15 menit

F. Sumber Belajar/Bahan/Alat :

1. Buku Sumber Geografi SMA:

- Ahmad N. 2010. *Geografi untuk kelas XI SMA dan MA*. Solo : PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Eni Anjayani dan Tri Haryanto. 2009.*Geografi untuk kelas XI SMA dan MA* .Jakarta: Pusat perbukuan Depdiknas

- K. Wardiyatmoko. 2006. *Geografi untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga

2. LKS (Lembar Kerja Siswa)
3. Proyektor/LCD
4. Slide PPT
5. Video Pembelajaran
6. Kartu Pembelajaran
7. Lembar penilaian

G. Penilaian

Teknik : Penilaian afektif

Bentuk instrumen : Skala sikap

Lembar Penilaian

Hari/Tanggal :

Topik Pengamatan :

No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimal	Nilai Kuantitatif	Nilai Kualitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu	10		
2.	Kerjasama kelompok	20		
3.	Hasil Tugas:			
	a. Kelengkapan <i>point</i> yang diminta; karakteristik, kawasan persebaran dan contoh vegetasi.	30		
	b. Kesesuaian dan keakuratan	30		

	pembahasan		
4.	Penggunaan bahasa yang baik	10	
Jumlah Nilai Kelompok			

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif
Memuaskan	> 80
Baik	68 – 79
Cukup	56 – 67
Kurang	< 55

Bantul, Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa Praktikan

Drs. Bambang Triaji S.
NIP. 195601151984031003

Titin Lorenza Barus
NIM. 12405241039

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Piyungan
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas / Semester : XI / Gasal
Alokasi waktu : 2 x 45 menit
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar : 1.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna
Indikator : 1. Mengidentifikasi persebaran flora di daerah perairan

A. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu:

1. Mengidentifikasi persebaran flora di daerah perairan

B. Materi Ajar :

1. Terumbu Karang

Terumbu karang adalah gunung kalsium karboat yang berada di bawah laut. Gunung ini terdiri atas karang, pasir karang dan batu kapur padat. Terumbu karang tersebut menjadi dasar bagi komunitas kehidupan laut yang dinamis dan beragam. Jenis terumbu karang antara lain:

- a. Terumbu Tepi (Fringing Reef)

Berupa pembentukan terumbu yang mengitari pulau atau susuran dari daratan. Menurut teori, perkembangan tipe terumbu tepi berawal dari suatu pulau samudra/oseanik yang perlahan-lahan mengalami penurunan. Contoh dari terumbu tepi banyak ditemui di pulau-pulau yang masih bersifat muda, atau di sepanjang daratan besar, misalnya pada sisi barat Sulawesi bagian selatan.

- b. Terumbu Penghalang (Barrier Reef)

Berupa lanjutan pertumbuhan karang yang semakin melebar dengan tubir yang semakin menonjol. Penenggelaman massa pulau juga berlanjut sehingga secara perlahan tonjolan tubir dan massa darat pulau kelihatan seperti terpisah. Contoh yang paling terkenal dari tipe ini adalah Great Barrier Reef di sisi timur Australia bagian utara.

- c. Terumbu Cincin (Atol)

Merupakan akhir dari proses penenggelaman massa pulau, yang kemudian disuksesikan oleh pertumbuhan terumbu karang. Bagian tubir yang menonjol ini semakin nampak dan karena sejak awal tumbuh mengelilingi

pulau, sehingga terlihat seperti cincin yang melingkar. Contoh dari tipe terumbu ini adalah Atol Taka Bonerate yang terletak di sebelah tenggara Pulau Selayar.

Persebaran terumbu karang yang paling tinggi dapat ditemukan pada *Coral Triangle*. *Coral Triangle* merupakan kawasan laut yang kaya akan keanekaragaman terumbu karang, kawasan ini meliputi 6 negara, seperti Filipina, Indonesia, Kepulauan Salomon, Malaysia, Papua Nugini, dan Timor Leste. Kawasan tersebut memiliki 600 spesies Coral atau 75% populasi Coral dunia. Dari enam negara, Indonesia merupakan negara yang memiliki garis pantai terpanjang yang harus dilindungi keberadaan ekosistem terumbu karangnya. Yaitu sepanjang ± 80.791 km dan menjadi pusat penyelamatan terumbu karang dunia yang kita sebut *Coral Triangle Initiative*.



2. Padang Lamun

Padang lamun adalah tumbuhan berbunga yang sudah beradaptasi sepenuhnya di dalam laut. Lamun dapat tumbuh subur terutama di daerah pasang surut dan perairan pantai yang dasarnya berupa lumpur, pasir, kerikil dan patahan karang. Padang lamun merupakan habitat yang sangat penting bagi komunitas ikan, penyu, dan dugong karena berfungsi sebagai sumber makanan. Persebaran padang lamun banyak terdapat di perairan Asia Tenggara, khususnya Indonesia.

3. Vegetasi air tawar

Vegetasi air tawar mencakup tanaman-tanaman yang tumbuh pada media air tawar, baik di dalam maupun di permukaannya. Vegetasi air tawar banyak dijumpai di danau, rawa, kolam, sungai, dan kawasan perairan darat lainnya. Contoh vegetasi ini antara lain teratai dan eceng gondok.

C. Alokasi Waktu:

2 x 45 menit

D. Metode pembelajaran

Ceramah, tanya jawab dan kuis.

E. Kegiatan pembelajaran:

No.	Kegiatan	Waktu
1.	A. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan membuka pelajaran dengan berdoa.2. Guru menanyakan kabar siswa dan melakukan presensi3. Guru menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran.4. Apresepsi	10 menit
2.	B. Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none">1. Guru memutar video pembelajaran tentang flora di perairan, khususnya terumbu karang.2. Siswa mengamati video yang diputar3. Siswa menyampaikan pendapat berdasarkan video yang ditonton.4. Guru menerangkan tentang persebaran flora di daerah perairan.5. Siswa menanyakan hal-hal yang belum diketahui6. Guru menjelaskan hal-hal yang belum diketahui.	60 menit
3.	C. Penutup <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan pengayaan singkat berupa kuis seputar materi persebaran flora di muka bumi.2. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas.3. Guru meminta siswa mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya, yaitu mengenai persebaran fauna di dunia.4. Guru menutup kegiatan pembelajaran	20 menit

F. Sumber Belajar/Bahan/Alat :

1. Buku Sumber Geografi SMA:
 - Ahmad N. 2010. *Geografi untuk kelas XI SMA dan MA*. Solo : PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
 - Eni Anjayani dan Tri Haryanto. 2009.*Geografi untuk kelas XI SMA dan MA* .Jakarta: Pusat perbukuan Depdiknas

- K. Wardiyatmoko. 2006. *Geografi untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga

2. LKS (Lembar Kerja Siswa)
3. Proyektor/LCD
4. Slide PPT
5. Video Pembelajaran

G. Penilaian

Teknik : Penilaian afektif

Bentuk instrumen : Skala sikap

Instrumen

No	Indikator	1	2	3	4
1	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru	Tidak aktif	Cukup aktif	Aktif tetapi jawaban salah	Aktif menjawab dan sebagian benar
2	Sikap siswa pada saat KBM	Diam/ tidak memperhatikan	Ramai sendiri	Terkadang ramai sendiri	Tenang memperhatikan

Keterangan:

4 : (sangat baik)

3 : (baik)

2 : (cukup baik)

1 : (kurang baik)

Bantul, Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa Praktikan

Drs. Bambang Triaji S.
NIP. 195601151984031003

Titin Lorenza Barus
NIM. 12405241039

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Piyungan
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas / Semester : XI / Gasal
Alokasi waktu : 2 x 45 menit
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar : 1.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna
Indikator : 1. Mengidentifikasi persebaran fauna di dunia

A. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu:

1. Mengidentifikasi persebaran fauna di dunia

B. Materi Ajar :

Persebaran hewan di dunia, dibagi dalam kategori sebagai berikut:

1. Region Paleartik

Region fauna paleartik meliputi wilayah-wilayah benua Eropa, Rusia, pantai Pasifik Barat bagian utara termasuk Jepang, Laut Mediteran, sebagian Asia (Himalaya, Afganistan, Iran) dan Benua Afrika bagian Utara. Contoh: kelinci, sejenis tikus, berbagai jenis spesies anjing, dan beberapa jenis kelelawar, sapi, domba, kambing, beruang panda yang terdapat di China, Unta di Afrika utara, binatang-binatang kutub utara, seperti rusa dan beruang kutub.

2. Region Neartik

Region fauna neartik meliputi wilayah-wilayah Greenland dan Amerika Utara sampai bagian tengah Meksiko. Contoh: tikus air, kambing gunung, kalkun dan bison.

3. Region Neotropik

Daerah persebaran region fauna neotropik meliputi sebagian wilayah Meksiko terutama bagian selatan, Amerika Tengah, Amerika Selatan, dan kepulauan-kepulauan di Hindia Barat. Sifat fauna neotropik sangat bervariasi. Ada yang hanya terdapat di wilayah tertentu saja, seperti ikan Piranha dan

Belut Listrik yang hanya dapat ditemui di sekitar Sungai Amazon, llama yaitu sejenis unta khas negeri Bolivia, dan tapir. Beberapa jenis spesies lainnya yang hidup di kawasan neotropik, antara lain beberapa jenis kera, reptil. Fauna di wilayah Neotropik sebagian besar terdiri atas vertebrata (bertulang belakang) sehingga daerah ini seringkali disebut wilayah vertebrata.

4. Region Ethiopian

Region fauna Ethiopia meliputi wilayah-wilayah Benua Afrika sebelah selatan Pegunungan Atlas, Kepulauan Madagaskar, kawasan Gurung Sahara, dan ujung selatan Arab Saudi. Beberapa jenis mamalia khas region ethiopia, antara lain fauna gajah Afrika, badak bercula dua, kuda nil, gorila, simpanse, berbagai mamalia yang hidup di wilayah padang rumput, seperti kudaniil, zebra, jerapah, singa, dan cheetah.

5. Region Oriental

Daerah persebaran region fauna oriental meliputi wilayah India, Indocina, Malaysia, dan Indonesia bagian barat. Jenis fauna khas tipe oriental antara lain beruang, banteng, badak bercula satu, orang utan, dan gibbon. Selain itu terdapat berbagai jenis ikan dan reptil.

6. Region Australia

Region fauna Australia meliputi wilayah-wilayah Pulau Papua, Selandia Baru, Benua Australia, dan Pulau Tasmania. Kawasan ini ditandai dengan tipe fauna khas, seperti binatang berkantung (kanguru), platypus, wallaby, dan kuskus. Beberapa jenis burung khas region Australia antara lain cendrawasih, kasuari, emu, dan kakatua. Jenis reptil yang banyak dijumpai di sini adalah ular python, ular harimau penyangat, buaya, dan kadal.



C. Alokasi Waktu:

2 x 45 menit

D. Metode pembelajaran

Ceramah, tanya jawab dan diskusi.

E. Kegiatan pembelajaran:

No.	Kegiatan	Waktu
1.	A. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan membuka pelajaran dengan berdoa.2. Guru menanyakan kabar siswa dan melakukan presensi3. Guru menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran.4. Apresepsi	10 menit
2.	B. Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none">1. Guru menerangkan materi mengenai persebaran fauna di dunia.2. Guru menjelaskan wilayah zona persebaran fauna di dunia.3. Guru membimbing siswa melakukan unjuk kerja sederhana dengan menggambarkan garis atau zonasi wilayah persebaran fauna di dunia pada peta dunia yang telah disediakan.4. Guru membimbing siswa mengidentifikasi jenis-jenis fauna pada 6 zona persebarannya.5. Siswa menanyakan hal-hal yang belum diketahui.6. Guru menjelaskan hal-hal yang belum diketahui.7. Guru membagi siswa menjadi dua atau tiga kelompok.8. Siswa secara berkelompok mengisi peta persebaran fauna di dunia pada media yang telah disediakan.9. Siswa mempresentasikan hasil kerjanya	65 menit
3.	C. Penutup <ol style="list-style-type: none">1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas.	15 menit

	2. Guru meminta siswa mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya, yaitu mengenai persebaran flora dan fauna di Indonesia. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran	
--	---	--

F. Sumber Belajar/Bahan/Alat :

1. Buku Sumber Geografi SMA:
 - Ahmad N. 2010. *Geografi untuk kelas XI SMA dan MA*. Solo : PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
 - Eni Anjayani dan Tri Haryanto. 2009.*Geografi untuk kelas XI SMA dan MA* .Jakarta: Pusat perbukuan Depdiknas
 - K. Wardiyatmoko. 2006. *Geografi untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga
2. LKS (Lembar Kerja Siswa)
3. Proyektor/LCD
4. Slide PPT
5. Spidol
6. Peta Dunia
7. Peta Rumpang Persebaran Fauna di Dunia

G. Penilaian

Teknik : Penilaian afektif
 Bentuk instrumen : Skala sikap

Lembar Penilaian

Hari/Tanggal :

Topik Pengamatan :

No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimal	Nilai Kuantitatif	Nilai Kualitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas	10		

	kelompok dengan baik		
2.	Kerjasama kelompok	10	
3.	Hasil tugas: Penilaian: $\frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Jumlah soal (38)}} \times 80$	80	
Jumlah Nilai Kelompok			

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif
Memuaskan	> 80
Baik	68 – 79
Cukup	56 – 67
Kurang	< 55

Bantul, Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa Praktikan

Drs. Bambang Triaji S.
NIP. 195601151984031003

Titin Lorenza Barus
NIM. 12405241039

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Piyungan
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas / Semester : XI / Gasal
Alokasi waktu : 2 x 45 menit
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar : 1.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna
Indikator : 1. Mengidentifikasi persebaran flora dan fauna di
Indonesia

A. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu:

1. Mengidentifikasi persebaran flora dan fauna di Indonesia

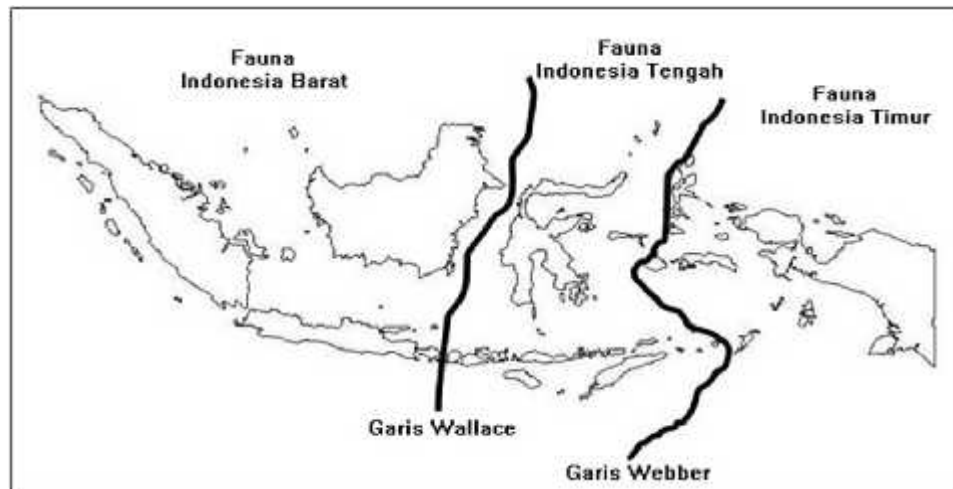
B. Materi Ajar :

1. Persebaran Fauna di Indonesia

Sejarah terbentuknya daratan di Indonesia berawal pada zaman es. Pada awal zaman es tersebut, suhu permukaan bumi turun sehingga permukaan air laut menjadi turun. Pada masa itu, wilayah Indonesia bagian Barat yang disebut juga Dataran Sunda masih menyatu dengan Benua Asia, sedangkan Indonesia bagian Timur yang disebut juga Dataran Sahul menyatu dengan Benua Australia. Dataran Sunda dan Dataran Sahul juga masih berupa daratan belum dipisahkan oleh laut dan selat. Keadaan tersebut menyebabkan keanekaan flora dan fauna di Indonesia bagian Barat seperti Jawa, Bali Kalimantan, dan Sumatera pada umumnya menunjukkan kemiripan dengan flora di Benua Asia. Begitu pula dengan flora dan fauna di Indonesia bagian Timur seperti Irian Jaya dan pulau-pulau disekitarnya pada umumnya mempunyai kemiripan dengan flora dan fauna di benua Australia.

Sebelumnya Indonesia pernah menjadi jembatan penghubung persebaran hewan dari Asia dan Australia. Kemudian, pada akhir zaman es, suhu permukaan bumi naik sehingga permukaan air laut naik kembali. Naiknya permukaan air laut mengakibatkan Jawa terpisah dengan Benua Asia, kemudian terpisah dari Kalimantan dan terakhir dari Sumatera. Selanjutnya Sumatera terpisah dari Kalimantan kemudian dari Semenanjung Malaka dan terakhir Kalimantan terpisah dari Semenanjung Malaka.

Seorang berkebangsaan Inggris bernama Wallace mengadakan penelitian mengenai penyebaran hewan di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan hewan di Indonesia bagian Barat dengan hewan di Indonesia bagian Timur. Batasnya di mulai dari Selat Lombok sampai ke Selat Makasar. Oleh sebab itu garis batasnya dinamakan garis Wallace. Di samping itu seorang peneliti berkebangsaan Jerman bernama Weber, berdasarkan penelitiannya tentang penyebaran fauna di Indonesia, menetapkan batas penyebaran hewan dari Australia ke Indonesia bagian Timur. Garis batas tersebut dinamakan garis Weber.



a. Fauna Asiatis (Oriental)

Fauna ini tersebar di bagian Barat yang meliputi Pulau Sumatera, Kalimantan, Jawa, dan Bali. Fauna di wilayah ini disebut dengan fauna asiatis karena memiliki kemiripan dengan hewan-hewan di benua Asia. Fauna Asiatis antara lain adalah: gajah India di Sumatera, harimau terdapat di Jawa, Sumatera, Bali, badak bercula dua di Sumatera dan Kalimantan, badak bercula satu di Jawa, orang utan di Sumatera dan Kalimantan, Kancil di Jawa, Sumatera dan Kalimantan, dan beruang madu di Sumatera dan Kalimantan. Fauna endemik di daerah ini adalah, badak bercula satu di Ujung kulon Jawa Barat, Beo Nias di Kabupaten Nias, Bekantan/Kera Belanda dan Orang Utan di Kalimantan.

b. Fauna Australis

Fauna ini terdapat di Irian Jaya dan pulau-pulau disekitarnya. Binatang-binatangnya mempunyai kesamaan dengan binatang-binatang di benua Australia. Daerah ini juga disebut fauna dataran Sahul, contohnya antara lain: kanguru, kasuari, kuskus, burung cendrawasih dan berbagai jenis burung lainnya, reptil, dan amfibi.

c. Fauna Peralihan

Fauna peralihan tersebar di Maluku, Sulawesi, dan Nusa Tenggara. Daerah fauna Peralihan dibatasi oleh garis Wallace yang membatasi dengan fauna di dataran Sunda dan garis Weber yang membatasi dengan fauna di dataran Sahul. Contoh faunanya antara lain: babi rusa, anoa, kuskus, biawak, katak terbang. Katak terbang ini juga termasuk fauna Asiatis. Di daerah fauna peralihan juga terdapat fauna endemik seperti: Komodo di P.Komodo dan pulau-pulau sekitarnya, tapir (kerbau liar), burung Kasuari di Pulau Morotai, Obi, Halmahera dan Bacan.

2. Persebaran Flora di Indonesia

a. Flora di Dataran Sunda

Kawasan ini termasuk kedalam wilayah iklim *Af* (tropis basah) Flora di dataran Sunda disebut juga flora Asiatis karena ciri-cirinya mirip dengan ciri-ciri tumbuhan Asia. Contohnya yaitu: tumbuhan jenis meranti-merantian, berbagai jenis rotan dan berbagai jenis nangka. Hutan Hujan Tropis terdapat di bagian Tengah dan Barat pulau Sumatera dan sebagian besar wilayah Kalimantan.

Di dataran Sunda banyak dijumpai tumbuhan endemik. Di Kalimantan 59 jenis dan di Jawa 10 jenis. Misalnya bunga *Rafflesia Arnoldii* hanya terdapat di perbatasan Bengkulu, Jambi, dan Sumatera Selatan. Anggrek Tien Soeharto yang hanya tumbuh di Tapanuli Utara, Sumatera Utara.

b. Flora di Daerah Peralihan

Sulawesi, Maluku, dan Nusa Tenggara merupakan daerah peralihan dan termasuk kedalam wilayah iklim *Am* (tropis sedang). Mengenai flora di daerah peralihan, sebagai contoh yaitu flora di Sulawesi, yang mempunyai kemiripan dengan flora daerah kering di Maluku, Nusa Tenggara, Jawa, dan Filipina. Di kawasan pegunungannya terdapat jenis tumbuhan yang mirip dengan tumbuhan di Kalimantan. Sedangkan di kawasan pantai dan dataran rendahnya mirip dengan tumbuhan di Irian Jaya.

Corak vegetasi yang terdapat di daerah Peralihan meliputi: Vegetasi Sabana Tropik di Kepulauan Nusa Tenggara, Hutan musim di Sulawesi dan Maluku.

c. Flora di Dataran Sahul

Wilayah ini termasuk kedalam kawasan iklim *Aw* (tropis kering) Flora di dataran Sahul disebut juga flora Australis karena jenis floranya

mirip dengan flora di benua Australia. Wilayah dataran sahal meliputi Irian Jaya serta pulau-pulau kecil disekitarnya.

Di wilayah ini terdapat banyak hutan sabana dan stepa karena curah hujannya tidak terlalu tinggi dan tidak teratur sepanjang tahunnya. Selain itu di kawasan ini berbagai jenis kayu berharga tumbuh dengan baik, seperti kayu besi, cemara, eben hitam, kenari hitam, dan kayu merbau. Di daerah pantai banyak kita jumpai hutan mangrove dan pandan, sedangkan di daerah rawa terdapat sagu untuk bahan makanan. Di daerah pegunungan terdapat tumbuhan Rhododendron yang merupakan tumbuhan endemik daerah ini.

C. Alokasi Waktu:

2 x 45 menit

D. Metode pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, unjuk kerja dan tugas

E. Kegiatan pembelajaran:

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan membuka pelajaran dengan berdoa. 2. Guru menanyakan kabar siswa dan melakukan presensi 3. Guru menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran. 4. Apresepsi 	10 menit
2.	<p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menerangkan materi mengenai persebaran flora dan fauna di Indonesia. 2. Guru menjelaskan pembagian wilayah persebaran fauna dan flora di Indonesia menggunakan peta. 3. Guru membagikan kartu fauna dan flora kepada siswa 4. Guru meminta siswa berunjuk kerja dalam mengidentifikasi masing-masing kartu fauna dengan menempelkannya di papan tulis sesuai pembagian zona yang telah disediakan. 5. Guru dan siswa bersama-sama membahas isi papan tulis sudah dipenuhi kartu untuk mengidentifikasi karakteristik fauna di Indonesia pada masing-masing zona 	65 menit

	<p>pembagiannya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa mencatat hasil pembahasan 7. Siswa menanyakan hal-hal yang belum diketahui 8. Guru menjelaskan hal-hal yang belum diketahui. 	
3.	<p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas berupa soal untuk dikerjakan secara individu. 2. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas. 3. Guru meminta siswa mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya, yaitu mengenai kerusakan flora dan fauna. 4. Guru menutup kegiatan pembelajaran 	15 menit

F. Sumber Belajar/Bahan/Alat :

1. Buku Sumber Geografi SMA:
 - Ahmad N. 2010. *Geografi untuk kelas XI SMA dan MA*. Solo : PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
 - Eni Anjayani dan Tri Haryanto. 2009.*Geografi untuk kelas XI SMA dan MA* .Jakarta: Pusat perbukuan Depdiknas
 - K. Wardiyatmoko. 2012. *Geografi SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga
2. LKS (Lembar Kerja Siswa)
3. Proyektor/LCD
4. White board + Spidol
5. Slide PPT
6. Peta Indonesia
7. Kartu fauna

G. Penilaian

1. Teknik : Penilaian afektif
Bentuk instrumen : Skala sikap

Instrumen

No	Indikator	1	2	3	4
1	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru	Tidak aktif	Cukup aktif	Aktif tetapi jawaban salah	Aktif menjawab dan sebagian benar
2	Sikap siswa pada saat KBM	Diam/ tidak memperhatikan	Ramai sendiri	Terkadang ramai sendiri	Tenang memperhatikan

Keterangan:

4 : (sangat baik)

3 : (baik)

2 : (cukup baik)

1 : (kurang baik)

2. Teknik : Penilaian Kognitif

Bentuk instrumen :

a. Soal dan kunci jawaban

• Isian singkat:

- 1) Pulau-pulau di Indonesia Barat pernah menyatu dengan benua a)..... (Asia) dan Indonesia Timur menyatu dengan benua b)..... (Australia)
- 2) Wilayah flora dataran sunda dan peralihan dipisahkan oleh garis a) (Wallace) sedangkan wilayah flora peralihan dan dataran sahal dipisahkan oleh garis b) (Weber)
- 3) Wilayah persebaran flora Indonesia bagian tengah disebut daerah peralihan karena (merupakan daerah transisi antara dataran sunda dan dataran sahal)
- 4) Flora Endemik di Dataran Sunda yang terkenal adalah bunga (Rafflesia Arnoldi) yang terdapat di daerah Bengkulu dan Sumatera Selatan.
- 5) Adanya hutan lebat yang selalu berdaun hijau di hutan Sumatera, Jawa, dan Kalimantan disebabkan oleh tingginya (curah hujan) di kawasan tersebut.

- 6) Di Indonesia, daerah padang rumput atau Sabana banyak terdapat di (Nusa Tenggara dan Papua)
- 7) Wilayah fauna Indonesia terbagi atas 3 kelompok yaitu: a) (Asiatis) b) (Peralihan) c) (Australis)
- 8) Pada wilayah persebaran fauna tipe (Peralihan) banyak ditemui fauna endemik yang tidak terdapat di kawasan lain, misalnya komodo.
- 9) Banyak terdapat hewan berkantung merupakan salah satu karakteristik fauna tipe (Australis)
- 10) Perbedaan mencolok dari jenis burung di kawasan fauna tipe Asiatis dan Australis adalah (Australis = berbulu indah, Asiatis = bersiul/bersuara merdu)

- Melengkapi Tabel:

No	Jenis Flora/Fauna (Pertanyaan)	Daerah Persebaran (Jawaban)
1	Harimau	Sumatera, Jawa, Kalimantan, Bali
2	Gajah	Sumatera
3	Orang Utan	Sumatera & Kalimantan
4	Badak Cula Satu	Jawa (Ujung Kulon)
5	Anoa	Sulawesi Tengah
6	Komodo	Pulau Flores & Pulau Komodo
7	Kasuari	Irian
8	Babi Rusa	Sulawesi Utara
9	Rafflesia Arnoldi	Bengkulu & Sumatera Selatan
10	Sagu	Maluku, Irian
11	Rotan	Jawa, Kalimantan
12	Anggrek Putih	Sulawesi
13	Kayu Putih	Maluku
14	Meranti	Sumatera, Jawa

15	Matoa	Irian
----	-------	-------

b. Lembar kriteria penilaian

Jenis soal	Jmlh Soal	Skor/ soal	Skor Maks.	Jmlh Jawaban Benar	Skor	Nilai
Isian singkat	10	2	20			
Melengkapi Tabel	15	1	15			
Total Skor Maksimal			35	Jumlah Skor Total		

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah Skor Total}}{\text{Total Skor Maksimal}} \times 100$$

Bantul, Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa Praktikan

Drs. Bambang Triaji S.
NIP. 195601151984031003

Titin Lorenza Barus
NIM. 12405241039

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Piyungan
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas / Semester : XI / Gasal
Alokasi waktu : 4 x 45 menit
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar : 1.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna
Indikator : 1. Mengidentifikasi kerusakan flora dan fauna
2. Menjelaskan dampak kerusakan flora dan fauna bagi kehidupan

A. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu:

1. Mengidentifikasi kerusakan flora dan fauna
2. Menjelaskan dampak kerusakan flora dan fauna bagi kehidupan

B. Materi Ajar :

1. Kerusakan Flora dan Fauna

Flora dan fauna merupakan bagian dari lingkungan yang telah menjaga keseimbangan ekosistem. Jika flora dan fauna mengalami kerusakan atau bahkan kepunahan, maka keseimbangan ekosistem akan terganggu. Berikut ini merupakan beberapa faktor yang menyebabkan kerusakan hewan dan tumbuhan:

a. Pengaruh Evolusi

Pengaruh evolusi secara tidak langsung melahirkan hewan generasi baru yang berbeda dengan hewan sebelumnya, sehingga menyebabkan kepunahan pada spesies spesies tertentu.

b. Seleksi Alam:

- 1) Faktor alam: alam membatasi kemampuan hidup organisme di suatu tempat dan menuntut adanya adaptasi dari organisme dalam tingkatan tertentu.
- 2) Faktor lingkungan: sesama makhluk hidup saling bersaing memperebutkan makanan dan tempat tinggal sehingga menyebabkan persaingan hidup.

c. Bencana Alam

Berbagai bencana alam terjadi di muka bumi dan mempercepat rusaknya lingkungan beserta flora dan fauna yang hidup di dalamnya.

d. **Aktivitas Manusia:**

Berbagai macam aktifitas manusia yang tidak bertanggungjawab dan merusak lingkungan memiliki andil yang sangat besar terhadap kerusakan flora dan fauna yang terjadi saat ini. Adapun beberapa kegiatan manusia yang menjadi faktor rusaknya flora dan fauna adalah:

- 1) Pencemaran lingkungan
- 2) Eksploitasi hutan
- 3) Perburuan liar
- 4) Penggunaan Peptisida
- 5) Penggunaan Pupuk Buatan

2. **Dampak Kerusakan Flora dan Fauna bagi Kehidupan**

- a. Terganggunya keseimbangan ekosistem
- b. Kelangkaan sumber daya
- c. Menurunnya kualitas kesehatan
- d. Tragedi lingkungan karena kerusakan hutan
- e. Hilangnya kesuburan tanah
- f. Putusnya daur kehidupan

C. Alokasi Waktu:

4 x 45 menit

D. Metode pembelajaran

Kontekstual dan *Problem Solving*

E. Kegiatan pembelajaran:

No.	Kegiatan	Waktu
1.	A. Pendahuluan 1. Guru memberikan salam dan membuka pelajaran dengan berdoa. 2. Guru menanyakan kabar siswa dan melakukan presensi 3. Guru menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran. 4. Apresepsi	20 menit

2.	<p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada siswa mengenai kerusakan flora dan fauna yang pernah dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. 2. Guru memutar film edukasi mengenai kerusakan flora dan fauna serta dampaknya bagi kehidupan. 3. Siswa menonton dan mengamati film yang diputarkan. 4. Siswa bersama teman sebangkunya membuat kesimpulan terkait materi yang didapat dari film tersebut. 5. Siswa mempresentasikan hasil pengamatannya di depan kelas 6. Siswa mengumpulkan lembar hasil pengamatan. 7. Guru menerangkan materi mengenai kerusakan flora dan fauna secara garis besar. 8. Guru dan siswa bersama-sama mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi, serta dampaknya bagi kehidupan. 9. Siswa menanyakan hal-hal yang belum diketahui 10. Guru menjelaskan hal-hal yang belum diketahui. 	130 menit
3.	<p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas. 2. Guru meminta siswa mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya, yaitu mengenai upaya pelestarian flora dan fauna. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran 	30 menit

F. Sumber Belajar/Bahan/Alat :

1. Buku Sumber Geografi SMA:
 - Ahmad N. 2010. *Geografi untuk kelas XI SMA dan MA*. Solo : PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
 - Eni Anjayani dan Tri Haryanto. 2009. *Geografi untuk kelas XI SMA dan MA* .Jakarta: Pusat perbukuan Depdiknas
 - K. Wardiyatmoko. 2006. *Geografi untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga

2. LKS (Lembar Kerja Siswa)
3. Proyektor/LCD
4. Slide PPT
5. Film Edukasi (The Lorax)

G. Penilaian

1. Teknik : Penilaian afektif
 Bentuk instrumen : Skala sikap
 Instrumen

No	Indikator	1	2	3	4
1	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru	Tidak aktif	Cukup aktif	Aktif tetapi jawaban salah	Aktif menjawab dan sebagian benar
2	Sikap siswa pada saat KBM	Diam/ tidak memperhatikan	Ramai sendiri	Terkadang ramai sendiri	Tenang memperhatikan

Keterangan:

4 : (sangat baik)

3 : (baik)

2 : (cukup baik)

1 : (kurang baik)

2. Teknik : Penilaian Kognitif
 Bentuk instrumen : Skala Nilai

Instrument Penilaian Karangan

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	Deskripsi (Alasan)
Kesesuaian isi karangan dengan tema pembelajaran.			
Memuat ulasan singkat terhadap film (5W + 1H)			
Memuat pendapat siswa tentang film.			
Memuat nilai dan pesan lingkungan yang dapat diambil dari film yang ditonton			
Isi karangan disajikan dengan bahasa yang baik			

Keaslian karangan (Orisinal)				
Nilai rata-rata				
Komentar				

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif
Memuaskan	> 80
Baik	68 - 79
Cukup	56 – 67
Kurang	< 55

Bantul, Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa Praktikan

Drs. Bambang Triaji S.
NIP. 195601151984031003

Titin Lorenza Barus
NIM. 12405241039

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Piyungan
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas / Semester : XI / Gasal
Alokasi waktu : 4 x 45 menit
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar : 1.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna
Indikator : 1. Menjelaskan upaya-upaya pelestarian flora dan fauna
2. Menyebutkan contoh daerah-daerah yang terdapat suaka alam dan suaka margasatwa beserta jenis flora fauna yang dilindungi.

A. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu:

1. Menjelaskan upaya-upaya pelestarian flora dan fauna
2. Menyebutkan contoh daerah-daerah yang terdapat suaka alam dan suaka margasatwa beserta jenis fauna fauna yang dilindungi.

B. Materi Ajar :

1. Dasar Hukum Tentang Pelestarian Flora dan Fauna

Dalam upaya pelestarian, dasar hukum dan aturan perundangan yang ada terkait hal tersebut harus senantiasa diterapkan. Berikut ini merupakan dasar hukum yang mengatur mengenai perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup termasuk didalamnya flora dan fauna:

- a. Undang-undang Perlindungan Alam No. 5 Tahun 1967, yang berisi: "Hutan suaka alam yang mencakup kawasan hutan secara khusus dibina dan dipelihara untuk taman wisata dan taman berburu".
- b. Undang-undang No. 4 Tahun 1984 tentang ketentuan-ketentuan pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup. Di dalam ketentuan tersebut juga diatur pembangunan yang berwawasan lingkungan.

2. Upaya - Upaya Pelestarian Flora dan Fauna

Beberapa jenis flora dan fauna kini semakin sulit ditemui karena banyak diburu untuk tujuan tertentu (dimakan, untuk obat, perhiasan) maupun tempat hidupnya dirusak manusia misalnya untuk dijadikan lahan pertanian, perumahan, industri, dan sebagainya. Flora dan fauna yang jumlahnya sangat

terbatas tersebut dinyatakan sebagai flora dan fauna langka. Untuk mencegah semakin punahnya flora dan fauna ini maka dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- a. Ditetapkan tempat perlindungan bagi flora dan fauna agar perkembangbiakannya tidak terganggu
- b. Membangun beberapa pusat rehabilitasi dan tempat-tempat penangkaran bagi hewan-hewan tertentu.
- c. Pembangunan yang berwawasan lingkungan.
- d. Menetapkan beberapa jenis binatang yang perlu dilindungi.
- e. Melakukan usaha pelestarian hutan.
- f. Melakukan usaha pelestarian hewan.
- g. Melakukan usaha pelestarian biota perairan
- h. Bentuk-Bentuk Konservasi

Ada berbagai macam bentuk konservasi yang dilakukan untuk melindungi hewan liar dan satwa langka, antara lain sebagai berikut.

- a. Suaka Alam

Suaka alam merupakan kawasan di daratan dan perairan yang mempunyai fungsi utama sebagai kawasan perlindungan dan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan hewan serta tata lingkungannya. Suaka alam merupakan usaha konservasi flora dan fauna yang mencakup cagar alam dan suaka margasatwa.

- 1) Cagar Alam

Cagar alam merupakan suatu kawasan suaka alam yang karena keadaan alamnya mempunyai kekhasan tumbuhan, satwa dan tata lingkungannya. Kawasan ini untuk melindungi dan melestarikan flora dan fauna yang hidup di dalamnya yang mempunyai nilai tertentu agar dapat berkembang sesuai dengan kondisi aslinya. Selain itu cagar alam juga dipergunakan untuk kepentingan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan rekreasi. Beberapa cagar alam yang ada di Indonesia misalnya;

- Cagar Alam Sibolangit di Sumatra Utara
- Cagar Alam Rafflesia di Bengkulu
- Cagar Alam Pulau Dua di Jawa Barat
- Cagar Alam Lali Jiwo di Jawa Timur.

- 2) Suaka Margasatwa

Suaka margasatwa adalah kawasan suaka alam yang mempunyai ekosistem asli, memiliki ciri khas berupa

keanekaragaman dan keunikan jenis satwanya. Suaka margasatwa bertujuan untuk melindungi dan melestarikan kelangsungan hidup satwa tertentu agar tidak punah. Selain itu dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata, dan rekreasi. Beberapa suaka margasatwa antara lain:

- Suaka margasatwa Gunung Leuseur di Nangroe Aceh Darussalam, terdapat gajah, tapir, badak, dan harimau.
- Suaka margasatwa Pulau Komodo di Nusa Tenggara.

b. Hutan Lindung

Hutan lindung merupakan suatu kawasan yang bertujuan melindungi tata air dan tanah pada kawasan tersebut dan sekitarnya.

c. Taman Nasional

Taman nasional yaitu sistem pengelolaan terpadu yang meliputi perlindungan, pengawetan, pelestarian, dan pemanfaatan sumber daya hayati yang terdapat di dalamnya. Taman nasional dibedakan menjadi empat wilayah, yaitu:

- Wilayah inti (Sanctuary Zone), berbentuk cagar alam dan suaka margasatwa untuk melindungi flora dan fauna di dalamnya dari kepunahan.
- Wilayah rimba (wilderness zone), berfungsi melindungi sumber daya alam di dalamnya.
- Wilayah pengembangan (development zone), berfungsi untuk pelestarian dan pemanfaatan sumber daya di dalamnya.
- Wilayah penyangga (buffer zone) berfungsi untuk pengembangan dan pengurangan kerusakan dari wilayah luar.

C. Alokasi Waktu:

4 x 45 menit

D. Metode pembelajaran

Kontekstual dan unjuk kerja

E. Kegiatan pembelajaran:

No.	Kegiatan	Waktu
1.	A. Pendahuluan	20 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan membuka pelajaran dengan berdoa. 2. Guru menanyakan kabar siswa dan melakukan presensi 3. Guru menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran. 4. Apresepsi 	
2.	<p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menerangkan materi mengenai upaya-upaya pelestarian flora dan fauna dan bentuk kawasan konservasinya. 2. Siswa menanyakan hal-hal yang belum diketahui 3. Guru menjelaskan hal-hal yang belum diketahui. 4. Guru membagi siswa kedalam tiga kelompok. 5. Guru mengajak siswa berunjuk kerja secara berkelompok untuk mengukur pemahaman tentang materi dengan memasang nama-nama kawasan konservasi dengan flora dan fauna yang dilindungi menggunakan mediakartu yang telah disediakan. 6. Guru bersama siswa mereview ulang seluruh materi biosfer yang telah dibahas. 7. Guru kembali meminta siswa berkelompok untuk membuat peta konsep mengenai biosfer di atas kertas manila. Setiap kelompok membuat peta konsep dari materi yang berbeda, yaitu; persebara flora & fauna di dunia, persebaran flora & fauna di Indonesia, dan kerusakan flora & fauna beserta upaya pelestariannya. 8. Siswa secara berkelompok membuat peta konsep/ <i>main mapping</i> sesuai bagiannya masing-masing. 9. Siswa mempresentasikan hasil peta konsep yang telah dibuat oleh kelompoknya di depan kelas. 	130 menit
3.	<p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengumpulkan tugas peta konsep. 2. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas. 3. Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Guru menutup kegiatan pembelajaran 	30 menit

F. Sumber Belajar/Bahan/Alat :

1. Buku Sumber Geografi SMA:
 - Ahmad N. 2010. Geografi untuk kelas XI SMA dan MA. Solo : PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
 - Eni Anjayani dan Tri Haryanto. 2009.*Geografi untuk kelas XI SMA dan MA* .Jakarta: Pusat perbukuan Depdiknas
2. LKS (Lembar Kerja Siswa)
3. Proyektor/LCD
4. Slide PPT
5. Kartu pembelajaran
6. Kertas Manila
7. Spidol warna

G. Penilaian

1. Teknik : Penilaian afektif
Bentuk instrumen : Skala sikap
Instrumen

No	Indikator	1	2	3	4
1	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru	Tidak aktif	Cukup aktif	Aktif tetapi jawaban salah	Aktif menjawab dan sebagian benar
2	Sikap siswa pada saat KBM	Diam/ tidak memperhatikan	Ramai sendiri	Terkadang ramai sendiri	Tenang memperhatikan

Keterangan:

4 : (sangat baik)

3 : (baik)

2 : (cukup baik)

1 : (kurang baik)

2. Teknik : Penilaian Kognitif
Bentuk instrumen : Skala Nilai

Lembar Penilaian

Hari/Tanggal :

Topik Pengamatan :

No	Aspek yang dinilai	Nilai Maksimal	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian Kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik	10		
2.	Kerjasama kelompok	10		
3.	Kecakapan presentasi	10		
Penilaian Hasil Tugas				
1.	Kelengkapan dan Kesesuaian Konsep Materi	30		
2.	Nilai Estetika dan komunikatif	20		
3.	Kreativitas	20		
Jumlah Skor Total		100		

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	80 - 100
Baik	3	68 – 79
Cukup	2	56 – 67
Kurang	1	< 55

Bantul, Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa Praktikan

Drs. Bambang Triaji S.
NIP. 195601151984031003

Titin Lorenza Barus
NIM. 12405241039

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMA N 1 Piyungan
Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Program : XI IPS
Tahun Ajaran : 2015/2016

Semester	No SK	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Keterangan		
Gasal	1	1.1.Mampu menjelaskan pengertian fenomena biosfer	48 Jam			
		1.2.Mampu menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan				
		1.3.Mampu menjelaskan pengertian fenomena antroposfer				
		1.4.Mampu menganalisis aspek kependudukan				
		LATIHAN SOAL			6 Jam	
	KUIS	2 Jam				
	ULANGAN HARIAN	4 Jam				
	REMIDIAL/PENGAYAAN	4 Jam				
	2	2.1.Mampu menjelaskan pengertian Sumber Daya Alam	2.2.Mampu mengidentifikasi jenis-jenis Sumber Daya Alam	24 Jam		
			2.3.Mampu menjelaskan pemanfaatan Sumber Daya Alam secara arif			
			TUGAS PORTOFOLIO			4 Jam
			LATIHAN SOAL			2 Jam
		ULANGAN HARIAN	2 Jam			
		REMIDIAL/PENGAYAAN	2 Jam			
		JAM CADANGAN	4 Jam			
ULANGAN SEMESTER		2 Jam				
Jumlah			104 Jam			

Bantul, Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa Praktikan

Drs. Bambang Triaji S.
NIP. 195601151984031003

Titin Lorenza Barus
NIM. 12405241039

**PROGRAM SEMESTER
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Piyungan
Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : XI (Sebelas)
Semester : Gasal

No.	Standar Kompetensi	Indikator	Alokasi Waktu	JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOPEMBER					DESEMBER				
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	Menganalisis fenomena biosfer dan antropofer																																
1.1	Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian fenomena biosfer Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keanekaragaman persebaran flora dan fauna. 	4 JP					4																									
1.2	Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi persebaran flora dan fauna di dunia Mengidentifikasi persebaran flora dan fauna di Indonesia Mengidentifikasi kerusakan flora dan fauna Menjelaskan dampak kerusakan flora dan fauna bagi kehidupan Menjelaskan upaya-upaya pelestarian flora dan fauna 	20 JP					2	6	6	6																						

KISI – KISI ULANGAN HARIAN PERTAMA GEOGRAFI

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 PIYUNGAN
MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

WAKTU : 90 MENIT
JUMLAH SOAL : 25 PILIHAN GANDA
5 ESSAY
KELAS/SEMESTER : XI/1

A. KISI – KISI SOAL PILIHAN GANDA

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Uraian Materi	Jumlah Soal	Nomor Soal	
					Kode 01	Kode 02
1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer	1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	1.1.1 Mendeskripsikan pengertian fenomena biosfer	• Siswa mampu menjelaskan pengertian biosfer	1	1	2
		1.1.2 Mendeskripsikan interaksi dalam biosfer	• Siswa mampu mendeskripsikan interaksi dalam biosfer	1	2	1
		1.1.3 Mengidentifikasi faktor yang berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna	• Siswa mampu mengidentifikasi faktor yang berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna	2	3, 4	3, 4
	1.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna	1.2.1 Mengidentifikasi persebaran flora di dunia	• Siswa mampu mengidentifikasi persebaran flora di daerah daratan berdasarkan bioma dan ketinggian	5	5, 6, 7, 8, 9	14, 15, 16, 17, 18
			• Siswa mampu mengidentifikasi persebaran flora di daerah perairan	2	10, 11	19, 20
		1.2.2 Mengidentifikasi persebaran fauna di dunia	• Siswa mampu mengidentifikasi persebaran fauna di dunia meliputi kawasan dan jenis-jenis faunanya.	3	18, 19, 20	5, 6, 7

		1.2.3 Mengidentifikasi persebaran flora dan fauna di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu memahami pembagian zona persebaran flora dan fauna di Indonesia 	1	15	10
			<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu mengidentifikasi persebaran flora fauna di Indonesia beserta karakteristik dan jenis-jenis flora faunanya. 	3	13, 14, 17	11, 12, 13
			<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu memahami faktor yang mempengaruhi persebaran flor dan fauna di Indonesia 	2	12, 16	8, 9
		1.2.4 Mengidentifikasi kerusakan flora dan fauna	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kerusakan flora dan fauna 	1	22	21
		1.2.5 Menjelaskan dampak kerusakan flora dan fauna bagi kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menjelaskan dampak kerusakan flora dan fauna bagi kehidupan 	1	21	23
		1.2.6 Menjelaskan upaya-upaya pelestarian flora dan fauna	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menjelaskan pentingnya perlindungan serta pelestarian flora dan fauna. 	1	25	22
			<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menyebutkan kawasan-kawasan konservasi beserta fungsi dan jenis flora fauna yang dilindungi 	2	23, 24	24, 25

B. KISI – KISI SOAL ESSAY

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Uraian Materi	Jumlah Soal	Nomor Soal
--------------------	------------------	-----------	---------------	-------------	------------

1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer	1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	1.1.1 Mendeskripsikan pengertian fenomena biosfer	• Siswa mampu menjelaskan pengertian biosfer beserta interaksi di dalamnya	-	-
	1.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna	1.2.1 Mengidentifikasi persebaran flora di dunia	• Siswa mampu mengidentifikasi persebaran flora di dunia	1	2
		1.2.2 Mengidentifikasi persebaran fauna di dunia	• Siswa mampu mengidentifikasi persebaran fauna di dunia	1	5
		1.2.3 Mengidentifikasi persebaran flora dan fauna di Indonesia	• Siswa mampu mengidentifikasi persebaran flora dan fauna di Indonesia	1	1
		1.2.4 Mengidentifikasi bentuk kerusakan flora dan fauna	• Siswa mampu memberi tanggapan tentang kasus kerusakan flora dan fauna serta dampaknya bagi kehidupan	1	4
		1.2.5 Menjelaskan upaya-upaya pelestarian flora dan fauna	• Siswa mampu menjelaskan dan membuat rencana aksi pelestarian flora dan fauna.	1	3

Piyungan, Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Geografi

Mahasiswa PPL

Drs. Bambang Triaji S.
NIP. 195601151984031003

Titin Lorenza Barus
NIM. 12405241039



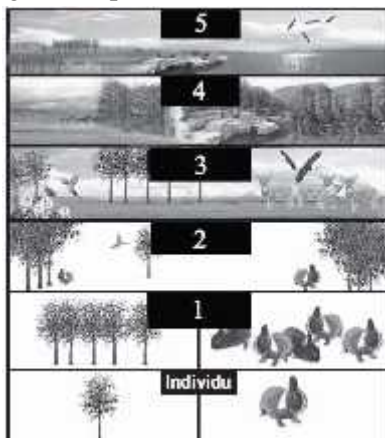
ULANGAN HARIAN 1 GEOGRAFI

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Biosfer berasal dari kata “*bios*” dan “*sphere*”. *Bios* berarti ...

- Lapisan
- Alam
- Hidup
- Mahluk hidup
- organisme

2. Jenjang kehidupan:



Kedaaan pada gambar nomer ‘3’ disebut...

- Komunitas
 - Populasi
 - Biom
 - Bioma
 - Ekosistem
3. Unsur iklim yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di dunia adalah.....
- Tanah dan udara
 - Angin dan air
 - Kelembapan dan curah hujan
 - Suhu dan relief
 - Temperatur dan udara
4. Manusia memiliki peranan penting dalam mempengaruhi persebaran flora dan fauna dunia, yaitu dengan cara...

- Manusia berpindah bersama hewan kesayangan
- Semakin banyak pemukiman maka habitat asli terganggu
- Hewan bermigrasi mengikuti jalur migrasi manusia
- Manusia membangun penangkaran
- Manusia melakukan reboisasi

5. Berikut ini yang merupakan ciri-ciri bioma gurun adalah.....

- Perbedaan suhu siang dan malam sangat tinggi
- Keadaan tanah sangat subur
- Curah hujan 5.000 – 7.500 mm/tahun
- Terdapat banyak tumbuhan conifer
- Keanekaragaman jenis floranya tinggi

6. Perhatikan gambar di bawah ini!



Wilayah yang diarsir pada gambar diatas menunjukkan kawasan persebaran bioma....

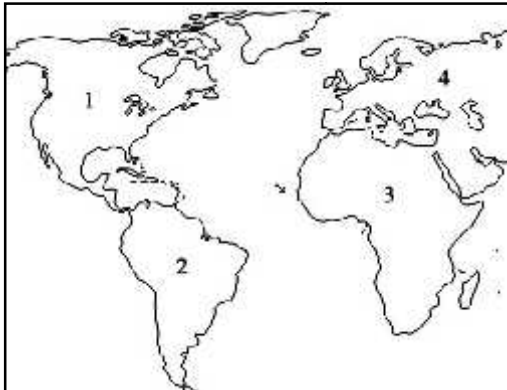
- Padang rumput
 - Gurun
 - Tundra
 - Hutan gugur
 - Hutan hujan tropis
7. (1) Merupakan hutan homogen
(2) Banyak terdapat di Rusia dan Kanada
(3) Tumbuhannya hijau sepanjang tahun
(4) Flora khasnya adalah tumbuhan berdaun jarum (*conifer*)



- (5) Perbedaan suhu musim panas dan musim dingin cukup tinggi
Indikator di atas merupakan karakteristik bioma.....
- Tundra
 - Taiga
 - Sabana
 - Gurun
 - Stepa
8. Tanah luas yang ditumbuhi rerumputan dan diselingi oleh semak belukar disebut...
- Praire
 - Taiga
 - Hutan
 - Stepa
 - Sabana
9. Berdasarkan klasifikasi persebaran vegetasi menurut ketinggian tempat, maka usaha perkebunan kopi, coklat dan tembakau cocok dilakukan di.....
- Daerah dingin
 - Daerah sejuk
 - Daerah sedang
 - Daerah panas
 - Daerah kering
10. Persebaran terumbu karang yang paling tinggi dapat ditemukan pada *Coral Triangle*. Berikut ini yang termasuk kedalam wilayah *Coral Triangle* adalah.....
- Filipina, Indonesia, Kepulauan Solomon
 - Indonesia, Thailand, Malaysia
 - Papua Nugini, Timor Leste, Selandia Baru
 - Indonesia, Kepulauan Solomon, Selandia Baru
 - Malaysia, Filipina, Vietnam
11. Kawasan padang lamun dapat dijumpai di....
- Sungai
 - Rawa
 - Laut pedalaman
 - Lubuk laut
 - Perairan pantai
12. Persebaran flora di Indonesia terbagi menjadi tiga wilayah, hal ini didasarkan atas faktor....
- Iklim
 - Struktur Geologi
 - Fisiografis
 - Ketinggian tempat
 - Relief
13. Beberapa jenis flora yang ada di Indonesia:
- (1) Mahoni
 - (2) Rotan
 - (3) Merbau
 - (4) Matoa
 - (5) Jati
 - (6) Cendana
 - (7) Kayu Besi
- Jenis umbuhan yang termasuk kedalam flora dataran sahal adalah....
- (1), (2), dan (4)
 - (2), (3), dan (5)
 - (2), (6), dan (7)
 - (4), (5), dan (6)
 - (3), (4), dan (7)
14. Daerah Nusa Tenggara Timur (NTT) yang memiliki suhu udara tinggi serta tingkat curah hujan yang relatif rendah, menyebabkan munculnya region.....
- Praire
 - Hutan gugur
 - Hutan musim
 - Sabana
 - Hutan hujan tropis
15. Garis Wallace dan garis Weber berfungsi sebagai batas zona persebaran fauna di Indonesia, dengan ketentuan....
- Garis Weber memisahkan fauna bagian utara dan selatan
 - Garis Weber memisahkan fauna bagian timur dan tengah



- c. Garis Weber memisahkan fauna bagian tengah dan barat
d. Garis Weber memisahkan fauna bagian barat dan tenggara
e. Garis Weber memisahkan fauna bagian barat dan timur
16. Perubahan vegetasi dari dataran sunda yang berupa hutan tropis sampai ke dataran sahum yang berupa sabana disebabkan oleh...
- Indonesia beriklim tropis
 - Perbedaan letak lintang dan bujur
 - Curah hujan semakin ketimur semakin kecil
 - Indonesia terdiri dari pulau-pulau
 - Tingkat kesuburan tanah berbeda-beda
17. Di Indonesia bagian timur paling banyak dijumpai jenis binatang...
- Mamalia berkantung
 - Mamalia besar
 - Hewan berkaki empat
 - Primata/Kera
 - Ikan air tawar
18. Perhatikan peta di bawah ini!



Kawasan yang ditunjukkan oleh nomor '2' merupakan wilayah fauna...

- Paleartik
 - Neartik
 - Neotropik
 - Ethiopian
 - Oriental
19. Jenis fauna di dunia:
(1) Zebra

- Kuda Nil
- Trenggiling
- Jerapah
- Panda
- Orang Utan

Yang termasuk jenis fauna Ethiopian adalah...

- (1), (3), dan (5)
- (2), (4), dan (6)
- (1), (2), dan (3)
- (2), (3), dan (6)
- (1), (2), dan (4)

20. Perhatikan fauna di bawah ini!



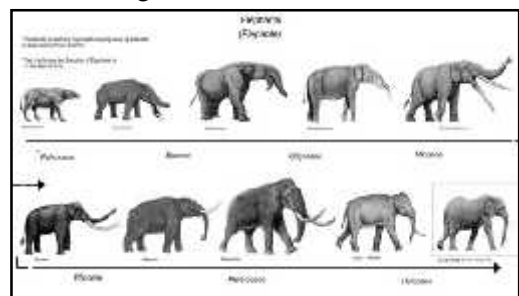
Fauna-fauna di atas termasuk kedalam jenis fauna wilayah Paleartik yang meliputi kawasan....

- Eropa, Rusia, dan Cina
- Thailand, Cina, Indonesia
- Australia, Papua, Tasmania
- Meksiko, Amerika Utara dan Greenland
- Afrika dan Madagaskar

21. Berikut ini yang merupakan salah satu dampak kerusakan flora dan fauna bagi kehidupan adalah....

- Terciptanya keseimbangan ekosistem
- Terpenuhinya kebutuhan manusia
- Timbulnya bencana tsunami
- Putusnya daur kehidupan
- Didirikannya banyak kebun binatang

22. Perhatikan gambar di bawah ini!





Gambar di atas menunjukkan salah satu faktor yang menyebabkan kepunahan spesies fauna di dunia, yaitu....

- Evolusi
 - Adaptasi
 - Seleksi
 - Revolusi
 - Eksplorasi
23. Suaka Margasatwa Buton Utara merupakan salah satu kawasan konservasi di Indonesia yang melindungi fauna....
- Penyu hijau
 - Bekantan
 - Kasuari
 - Harimau
 - Kuskus
24. Hutan yang berfungsi menjaga kelestarian tanah dan air adalah.....
- Hutan alami
 - Hutan produksi
 - Hutan lindung
 - Hutan suaka alam
 - Hutan wisata
25. Perlindungan terhadap fauna perlu dilakukan, karena....
- Keberadaan hewan dibutuhkan oleh tanaman dalam membantu penyerbukan
 - Hewan merupakan sumber daya yang menjamin kesejahteraan manusia
 - Sebagai makhluk hidup hewan juga memiliki hak untuk mendapat perlindungan
 - Kepunahan hewan akan mengganggu keseimbangan ekosistem dan berdampak negatif terhadap kehidupan di muka bumi
 - Hewan dapat memenuhi kebutuhan pangan manusia

B. Soal Essay!

- Persebaran fauna di Indonesia dibagi menjadi 3 zona. Jelaskan perbedaan

karakteristik fauna pada 3 zona permbagian tersebut!

- Bagaimana ketinggian suatu tempat mempengaruhi persebaran flora di muka bumi?
- Buatlah sebuah slogan dan rencana aksi konservasi untuk menyelesaikan masalah kerusakan flora fauna di Indonesia!
- Perhatikan gambar di bawah ini!



Berikan tanggapanmu terhadap gambar di atas, bentuk kerusakan apa yang terjadi, jelaskan dampaknya bagi kehidupan dan berikan upaya penanggannya!

- Perhatikan peta di bawah ini!



Buatlah garis untuk membagi peta di bawah ini kedalam 6 wilayah persebaran fauna menurut A.R.Wallace, serta sebutkan contoh masing-masing faunanya!

== SELAMAT MENGERJAKAN! ==

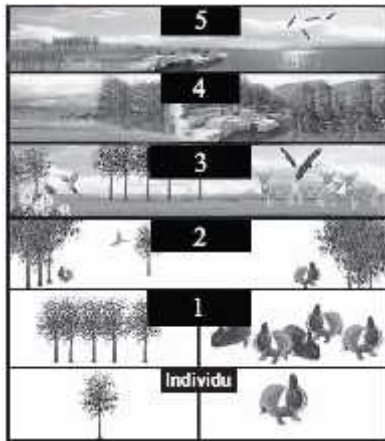
SEMOGA SUKES :D



ULANGAN HARIAN 1 GEOGRAFI

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Jenjang kehidupan:



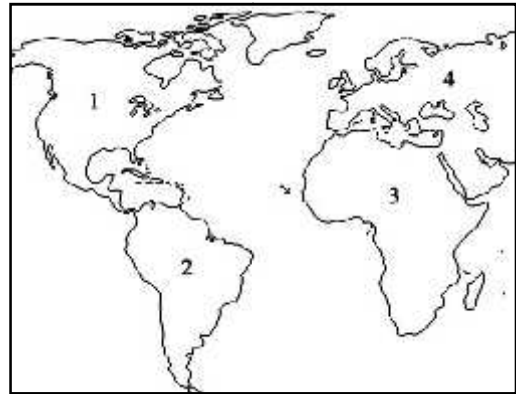
Keadaan pada gambar nomer '1' disebut...

- Biom
 - Ekosistem
 - Komunitas
 - Bioma
 - Populasi
2. Biosfer berasal dari kata "bios" dan "sphere". Bios berarti ...
- Lingkungan
 - Alam
 - Mahluk hidup
 - Hidup
 - organisme
3. Manusia memiliki peranan penting dalam mempengaruhi persebaran flora dan fauna dunia, yaitu dengan cara...
- Manusia membangun penangkaran
 - Manusia berpindah bersama hewan kesayangan
 - Semakin banyak pemukiman maka habitat asli terganggu
 - Hewan bermigrasi mengikuti jalur migrasi manusia
 - Manusia melakukan reboisasi

4. Unsur biotik yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di dunia adalah.....

- Angin dan air
- Relief dan tumbuhan
- Curah hujan dan hewan
- Hewan dan manusia
- Manusia dan angin

5. Perhatikan peta di bawah ini!



Kawasan yang ditunjukkan oleh nomor '1' merupakan wilayah fauna...

- Paleartik
 - Neartik
 - Neotropik
 - Ethiopian
 - Oriental
6. Jenis fauna di dunia:
- (1) Zebra
 - (2) Kuda Nil
 - (3) Trenggiling
 - (4) Jerapah
 - (5) Panda
 - (6) Orang Utan
- Yang termasuk jenis fauna Ethiopian adalah....
- (1), (3), dan (5)
 - (2), (4), dan (6)
 - (1), (2), dan (3)
 - (2), (3), dan (6)



- e. (1), (2), dan (4)
7. Perhatikan fauna di bawah ini!
-
- Fauna-fauna di atas termasuk kedalam jenis fauna wilayah Paleartik yang meliputi kawasan....
- a. Eropa, Rusia, dan Cina
b. Thailand, Cina, Indonesia
c. Australia, Papua, Tasmania
d. Meksiko, Amerika Utara dan Greenland
e. Afrika dan Madagaskar
1. Persebaran flora di Indonesia terbagi menjadi tiga wilayah, hal ini didasarkan atas faktor....
- a. Struktur Geologi
b. Iklim
c. Fisiografis
d. Ketinggian tempat
e. Relief
8. Perubahan vegetasi dari dataran sunda yang berupa hutan tropis sampai ke dataran sahal yang berupa sabana disebabkan oleh...
- a. Curah hujan semakin ketimur semakin kecil
b. Indonesia beriklim tropis
c. Perbedaan letak lintang dan bujur
d. Indonesia terdiri dari pulau-pulau
e. Tingkat kesuburan tanah berbeda-beda
9. Garis Wallace dan garis Weber berfungsi sebagai batas zona persebaran fauna di Indonesia, dengan ketentuan....
- a. Garis Weber memisahkan fauna bagian utara dan selatan
b. Garis Weber memisahkan fauna bagian timur dan tengah
c. Garis Weber memisahkan fauna bagian tengah dan barat
d. Garis Weber memisahkan fauna bagian barat dan tenggara
e. Garis Weber memisahkan fauna bagian barat dan timur
10. Beberapa jenis flora yang ada di Indonesia:
- (1) Mahoni
(2) Rotan
(3) Merbau
(4) Matoa
(5) Jati
(6) Cendana
(7) Kayu Besi
- Jenis umbuan yang termasuk kedalam flora dataran sahal adalah....
- a. (1), (2), dan (4)
b. (2), (3), dan (5)
c. (2), (6), dan (7)
d. (4), (5), dan (6)
e. (3), (4), dan (7)
11. Di Indonesia bagian barat paling banyak dijumpai jenis binatang...
- a. Kera/Primata
b. Hewan berkantung
c. Mamalia kecil
d. Hewan endemik
e. Burung berbulu indah
12. Daerah Nusa Tenggara Timur (NTT) yang memiliki suhu udara tinggi serta tingkat curah hujan yang relatif rendah, menyebabkan munculnya region.....
- a. Praire
b. Hutan gugur
c. Hutan musim
d. Sabana
e. Hutan hujan tropis
13. Berikut ini yang merupakan ciri-ciri bioma gurun adalah.....
- a. Keadaan tanah sangat subur
b. Curah hujan 5.000 – 7.500 mm/tahun
c. Perbedaan suhu siang dan malam sangat tinggi
d. Terdapat banyak tumbuhan conifer
e. Keanekaragaman jenis floranya tinggi



14. (1) Merupakan hutan homogen
(2) Banyak terdapat di Rusia dan Kanada
(3) Tumbuhannya hijau sepanjang tahun
(4) Flora khasnya adalah tumbuhan berdaun jarum (*conifer*)
(5) Perbedaan suhu musim panas dan musim dingin cukup tinggi

Indikator di atas merupakan karakteristik bioma.....

- a. Tundra
 - b. Taiga
 - c. Sabana
 - d. Gurun
 - e. Stepa
15. Tanah luas yang ditumbuhi rerumputan dan diselingi oleh pepohonan tinggi disebut...
- a. Stepa
 - b. Sabana
 - c. Praire
 - d. Taiga
 - e. Hutan

16. Perhatikan gambar di bawah ini!



Wilayah yang diarsir pada gambar diatas menunjukkan kawasan persebaran bioma....

- a. Hutan gugur
 - b. Hutan hujan tropis
 - c. Padang rumput
 - d. Gurun
 - e. Tundra
17. Berdasarkan klasifikasi persebaran vegetasi menurut ketinggian tempat, maka usaha pertanian padi cocok dilakukan di.....
- a. Daerah dingin
 - b. Daerah sejuk

- c. Daerah sedang
- d. Daerah panas
- e. Daerah kering

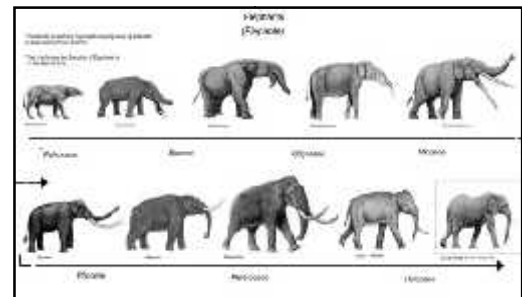
18. Kawasan padang lamun dapat dijumpai di....

- a. Sungai
- b. Rawa
- c. Perairan pantai
- d. Laut pedalaman
- e. Lubuk laut

19. Persebaran terumbu karang yang paling tinggi dapat ditemukan pada *Coral Triangle*. Berikut ini yang termasuk kedalam wilayah *Coral Triangle* adalah.....

- a. Indonesia, Thailand, Malaysia
- b. Papua Nugini, Timor Leste, Selandia Baru
- c. Filipina, Indonesia, Kepulauan Solomon
- d. Indonesia, Kepulauan Solomon, Selandia Baru
- e. Malaysia, Filipina, Vietnam

20. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas menunjukkan salah satu faktor yang menyebabkan kepunahan spesies fauna di dunia, yaitu....

- a. Revolusi
 - b. Evolusi
 - c. Adaptasi
 - d. Seleksi
 - e. Eksploitasi
21. Perlindungan terhadap fauna perlu dilakukan, karena....
- a. Keberadaan hewan dibutuhkan oleh tanaman dalam membantu penyerbukan



- b. Hewan merupakan sumber daya yang menjamin kesejahteraan manusia
 - c. Sebagai makhluk hidup hewan juga memiliki hak untuk mendapat perlindungan
 - d. Kepunahan hewan akan mengganggu keseimbangan ekosistem dan berdampak negatif terhadap kehidupan di muka bumi
 - e. Hewan dapat memenuhi kebutuhan pangan manusia
22. Berikut ini yang merupakan salah satu dampak kerusakan flora dan fauna bagi kehidupan adalah.....
- a. Terciptanya keseimbangan ekosistem
 - b. Terpenuhinya kebutuhan manusia
 - c. Timbulnya bencana tsunami
 - d. Didirikannya banyak kebun binatang
 - e. Putusnya daur kehidupan
23. Suaka Margasatwa Buton Utara merupakan salah satu kawasan konservasi di Indonesia yang melindungi fauna....
- a. Kuskus
 - b. Harimau
 - c. Kasuari
 - d. Penyu hijau
 - e. Bekantan
24. Hutan yang berfungsi menjaga kelestarian tanah dan air adalah.....
- a. Hutan wisata
 - b. Hutan alami
 - c. Hutan produksi
 - d. Hutan suaka alam
 - e. Hutan lindung

B. Soal Essay!

1. Persebaran fauna di Indonesia dibagi menjadi 3 zona. Jelaskan perbedaan karakteristik fauna pada 3 zona permbagian tersebut!

2. Bagaimana ketinggian suatu tempat mempengaruhi persebaran flora di muka bumi?
3. Buatlah sebuah slogan dan rencana aksi konservasi untuk menyelesaikan masalah kerusakan flora fauna di Indonesia!
4. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berikan tanggapanmu terhadap gambar di atas, bentuk kerusakan apa yang terjadi, jelaskan dampaknya bagi kehidupan dan berikan upaya penanganannya!

5. Perhatikan peta di bawah ini!



Buatlah garis untuk membagi peta di bawah ini kedalam 6 wilayah persebaran fauna menurut A.R.Wallace, serta sebutkan contoh masing-masing faunanya!

== SELAMAT MENGERJAKAN! ==
SEMOGA SUKES :D

KODE : 01

KUNCI JAWABAN

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. C | 11. E | 21. D |
| 2. A | 12. B | 22. A |
| 3. C | 13. E | 23. E |
| 4. B | 14. D | 24. C |
| 5. A | 15. B | 25. D |
| 6. E | 16. C | |
| 7. B | 17. A | |
| 8. D | 18. C | |
| 9. C | 19. E | |
| 10. A | 20. D | |

KODE : 02

KUNCI JAWABAN

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. E | 11. E | 21. B |
| 2. D | 12. A | 22. D |
| 3. C | 13. D | 23. E |
| 4. D | 14. C | 24. A |
| 5. B | 15. B | 25. E |
| 6. E | 16. B | |
| 7. D | 17. A | |
| 8. A | 18. D | |
| 9. A | 19. C | |
| 10. B | 20. C | |

B. Essay

1. Tabel Identifikasi:

Tipe Oriental (Indonesia Barat)	Tipe Peralihan (Indonesia Tengah)	Tipe Australis (Indonesia Timur)
Banyak terdapat spesies Kera atau Primata	Kebanyakan merupakan fauna endemik (memiliki ciri khas dan tidak terdapat di daerah lain)	Banyak terdapat mamalia berkantung
Banyak terdapat mamalia bertubuh besar		Banyak terdapat mamalia bertubuh kecil/sedang
Banyak spesies burung bersuara merdu (berkicau)		Banyak spesies burung berparuh bengkok dan berbulu indah

2. Semakin tinggi suatu daerah semakin dingin suhu di daerah tersebut. Demikian juga sebaliknya bila lebih rendah berarti suhu udara di daerah tersebut lebih panas. Kesesuaian suhu merupakan salah satu syarat utama bagi tumbuhnya suatu vegetasi, oleh sebab itu ketinggian permukaan bumi besar pengaruhnya terhadap jenis dan persebaran tumbuhan. Daerah yang suhu udaranya lembab, basah di daerah tropis, tanamannya lebih subur dari pada daerah yang suhunya panas dan kering.

3. (Berupa ide/gagasan pribadi siswa)

4. Gambar tersebut menunjukkan salah satu bentuk kerusakan fauna yang dilakukan oleh manusia, yaitu adanya perburuan liar terhadap satwa. Perburuan liar yang dilakukan secara terus menerus akan berdampak pada kepunahan fauna dan terganggunya keseimbangan ekosistem. Upaya yang harus dilakukan untuk menangani masalah tersebut adalah dengan memperketat larangan perburuan liar dan pengawasannya. Untuk melindungi satwa-satwa tersebut juga diperlukan kawasan konservasi.

5. Zona Persebaran Fauna di Dunia:



1. Paleartik: Beruang, Panda, Rusa Kutub,
2. Neartik: Trenggiling, Musko, Bison
3. Neotropik: Piranha, Belut listrik
4. Australis: Kanguru, Koala, Kiwi
5. Oriental: Harimau, Orang utan, Badak
6. Ethiopian: Jerapah, Kuda Nil, Zebra

ANALISIS BUTIR SOAL
ULANGAN HARIAN 1
KELAS XI IPS 2

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 PIYUNGAN
Nama Tes	: Sumatif
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Program	: XI IPS 2
Tanggal Tes	: 2 September 2015
SK/KD	: BIOSFER

A. PEROLEHAN NILAI**(KODE 01)**

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KET.
			B	S	SKOR			
1	Fajar Sidiq R.	L	11	14	22	31.0	53.0	BT
2	Fitrilia Della Sari	P	15	10	30	35.0	65.0	BT
3	Ganip Nela Iswara	P	15	10	30	38.0	68.0	BT
4	Hafifah Ika W	P	16	9	32	35.0	67.0	BT
5	Heri Dimas Prabowo	L	15	10	30	21.0	51.0	BT
6	Hesti Dwi Nursanti	P	14	11	28	37.0	65.0	BT
7	Hirzan Buchori	L	19	6	38	11.0	49.0	BT
8	Kurnia Aji Isnaini	P	18	7	36	35.0	71.0	BT
9	Lintang Adi Wijaya P.	L	14	11	28	34.0	62.0	BT
10	Maratus Shaleha Nur Candra D.	P	20	5	40	39.0	79.0	T
11	Mentari Bunga	P	18	7	36	40.0	76.0	T

(KODE 02)

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KET.
			B	S	SKOR			
1	Faisal Muhammad I.	L	6	19	12	36.0	48.0	BT
2	Florentina Icha A.	P	11	14	22	42.0	64.0	BT
3	Hariz Satria Nurcahyo	L	9	16	18	29.0	47.0	BT
4	Icha Purwandani Sari	P	12	13	24	39.0	63.0	BT
5	Ismail Muhammad	L	10	15	20	33.0	53.0	BT
6	Ismi Dwi Marfungah	P	9	16	18	35.0	53.0	BT
7	Kusuma Dewa A.	L	18	7	36	39.0	75.0	BT
8	Lisna Ayu Wandari	P	15	10	30	37.0	67.0	BT
9	Meidiana Tri Fauziarini	P	13	12	26	45.0	71.0	BT
10	Novita Devi Indriyani Rahayu	P	11	14	22	35.0	57.0	BT

B. ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

(KODE 01)

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Ket.	Koefisien	Ket.		
1	-0.085	Tidak Baik	0.700	Sedang	ABE	Tidak Baik
2	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
3	-0.297	Tidak Baik	0.700	Sedang	ABE	Tidak Baik
4	-0.139	Tidak Baik	0.600	Sedang	AC	Tidak Baik
5	0.139	Tidak Baik	0.400	Sedang	BCE	Tidak Baik
6	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
7	0.631	Baik	0.200	Sulit	CE	Cukup Baik
8	0.340	Baik	0.800	Mudah	AC	Cukup Baik
9	0.753	Baik	0.600	Sedang	BDE	Revisi Pengecoh
10	0.227	Cukup Baik	0.900	Mudah	BDE	Cukup Baik
11	-0.097	Tidak Baik	0.500	Sedang	ABD	Tidak Baik
12	0.583	Baik	0.100	Sulit	CDE	Cukup Baik
13	0.357	Baik	0.600	Sedang	BD	Revisi Pengecoh
14	0.403	Baik	0.300	Sedang	CE	Revisi Pengecoh
15	0.259	Cukup Baik	0.100	Sulit	DE	Cukup Baik
16	0.233	Cukup Baik	0.700	Sedang	AD	Revisi Pengecoh
17	0.461	Baik	0.800	Mudah	BCE	Cukup Baik
18	0.021	Tidak Baik	0.700	Sedang	AE	Tidak Baik
19	-0.139	Tidak Baik	0.600	Sedang	C	Tidak Baik
20	0.065	Tidak Baik	0.900	Mudah	BCE	Tidak Baik
21	0.340	Baik	0.800	Mudah	ABE	Cukup Baik
22	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
23	0.932	Baik	0.400	Sedang	BCD	Revisi Pengecoh
24	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
25	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik

(KODE 02)

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Ket.	Koefisien	Ket.		
1	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
2	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
3	0.688	Baik	0.100	Sulit	BD	Cukup Baik
4	-0.688	Tidak Baik	0.900	Mudah	BCE	Tidak Baik
5	0.805	Baik	0.300	Sedang	AE	Revisi Pengecoh
6	0.082	Tidak Baik	0.700	Sedang	AC	Tidak Baik
7	0.805	Baik	0.300	Sedang	BCE	Revisi Pengecoh
8	0.688	Baik	0.100	Sulit	CD	Cukup Baik
9	-0.375	Tidak Baik	0.900	Mudah	BDE	Tidak Baik
10	0.000	Tidak Baik	0.000	Sulit	AB	Tidak Baik
11	0.406	Baik	0.200	Sulit	BD	Cukup Baik
12	-0.805	Tidak Baik	0.700	Sedang	CE	Tidak Baik
13	0.000	Tidak Baik	0.000	Sulit	CDE	Tidak Baik
14	-0.094	Tidak Baik	0.800	Mudah	ABE	Tidak Baik
15	0.563	Baik	0.500	Sedang	CDE	Revisi Pengecoh
16	0.313	Baik	0.500	Sedang	CD	Revisi Pengecoh
17	0.688	Baik	0.100	Sulit	-	Cukup Baik
18	0.297	Cukup Baik	0.800	Mudah	BC	Cukup Baik
19	0.167	Tidak Baik	0.100	Sulit	AB	Tidak Baik
20	0.600	Baik	0.400	Sedang	-	Baik
21	0.612	Baik	0.600	Sedang	A	Revisi Pengecoh
22	0.750	Baik	0.500	Sedang	-	Baik
23	0.668	Baik	0.300	Sedang	AB	Revisi Pengecoh
24	0.328	Baik	0.200	Sulit	-	Cukup Baik
25	0.727	Baik	0.400	Sedang	BC	Revisi Pengecoh

C. ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY**(KODE 01)**

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0.772	Baik	0.810	Mudah	Cukup Baik
2	0.420	Baik	0.380	Sedang	Baik
3	0.649	Baik	0.820	Mudah	Cukup Baik
4	0.775	Baik	0.640	Sedang	Baik
5	0.294	Cukup Baik	0.600	Sedang	Baik

(KODE 02)

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0.289	Cukup Baik	0.790	Mudah	Cukup Baik
2	0.449	Baik	0.600	Sedang	Baik
3	0.426	Baik	0.840	Mudah	Cukup Baik
4	0.759	Baik	0.790	Mudah	Cukup Baik
5	0.175	Tidak Baik	0.680	Sedang	Cukup Baik

D. SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA**(KODE 01)**

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0.0	0.0	70*	30.0	0.0	0.0	100.0
2	0.0	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	100.0
3	0.0	0.0	70*	30.0	0.0	0.0	100.0
4	0.0	60*	0.0	20.0	20.0	0.0	100.0
5	40*	0.0	0.0	60.0	0.0	0.0	100.0
6	0.0	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	100.0
7	40.0	20*	0.0	40.0	0.0	0.0	100.0
8	0.0	10.0	0.0	80*	10.0	0.0	100.0
9	40.0	0.0	60*	0.0	0.0	0.0	100.0
10	90*	0.0	10.0	0.0	0.0	0.0	100.0
11	0.0	0.0	50.0	0.0	50*	0.0	100.0
12	90.0	10*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
13	10.0	0.0	30.0	0.0	60*	0.0	100.0
14	60.0	10.0	0.0	30*	0.0	0.0	100.0
15	10.0	10*	80.0	0.0	0.0	0.0	100.0
16	0.0	10.0	70*	0.0	20.0	0.0	100.0
17	80*	0.0	0.0	20.0	0.0	0.0	100.0
18	0.0	10.0	70*	20.0	0.0	0.0	100.0
19	10.0	10.0	0.0	20.0	60*	0.0	100.0
20	90*	0.0	0.0	10.0	0.0	0.0	100.0
21	0.0	0.0	20.0	80*	0.0	0.0	100.0
22	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
23	60.0	0.0	0.0	0.0	40*	0.0	100.0
24	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
25	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	100.0

(KODE 02)

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0.0	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	100.0
2	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	100.0
3	80.0	0.0	10*	0.0	10.0	0.0	100.0
4	10.0	0.0	0.0	90*	0.0	0.0	100.0

5	0.0	30*	10.0	60.0	0.0	0.0	100.0
6	0.0	10.0	0.0	20.0	70*	0.0	100.0
7	30*	0.0	0.0	70.0	0.0	0.0	100.0
8	10*	70.0	0.0	0.0	20.0	0.0	100.0
9	90*	0.0	10.0	0.0	0.0	0.0	100.0
10	0.0	0*	70.0	20.0	10.0	0.0	100.0
11	20.0	0.0	60.0	0.0	20*	0.0	100.0
12	70*	10.0	0.0	20.0	0.0	0.0	100.0
13	80.0	20.0	0.0	0*	0.0	0.0	100.0
14	0.0	0.0	80*	20.0	0.0	0.0	100.0
15	50.0	50*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
16	40.0	50*	0.0	0.0	10.0	0.0	100.0
17	10*	20.0	10.0	50.0	10.0	0.0	100.0
18	10.0	0.0	0.0	80*	10.0	0.0	100.0
19	0.0	0.0	10*	80.0	10.0	0.0	100.0
20	10.0	30.0	40*	10.0	10.0	0.0	100.0
21	0.0	60*	10.0	20.0	10.0	0.0	100.0
22	10.0	10.0	10.0	50*	20.0	0.0	100.0
23	0.0	0.0	40.0	30.0	30*	0.0	100.0
24	20*	10.0	10.0	40.0	20.0	0.0	100.0
25	50.0	0.0	0.0	10.0	40*	0.0	100.0

ANALISIS BUTIR SOAL
ULANGAN HARIAN 1
KELAS XI IPS 3

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 PIYUNGAN
Nama Tes	: Sumatif
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Program	: XI IPS 3
Tanggal Tes	: 2 September 2015
SK/KD	: BIOSFER

A. PEROLEHAN NILAI**(KODE 01)**

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KET.
			B	S	SKOR			
1	Nur Qonitah	P	23	2	46	50.0	96.0	T
2	Renaldi Alda Batulindo	L	18	7	36	47.0	83.0	T
3	Renanda Anggraeni Hutomo	P	15	10	30	33.0	63.0	BT
4	Riky Gery Deo	L	15	10	30	36.0	66.0	BT
5	Rimala Rilo	P	13	12	26	25.0	51.0	BT
6	Rizka Aninda Ulfah	P	19	6	38	33.0	71.0	BT
7	Sunu Nur Iswandaru	L	16	9	32	39.0	71.0	BT
8	Susi Rahmadani	P	12	13	24	26.0	50.0	BT
9	Yolanda Gustin	P	12	13	24	43.0	67.0	BT
10	Yustika Ningrum	P	18	7	36	33.0	69.0	BT
11	Zalma Mahad Ralfani	P	13	12	26	32.0	58.0	BT

(KODE 02)

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KET.
			B	S	SKOR			
1	Nur Septy Anggraeini	P	17	8	34	34.0	68.0	BT
2	Raka Yudistira	L	13	12	26	36.0	62.0	BT
3	Rani Ambarwati	P	16	9	32	39.0	71.0	BT
4	Rina Nur Afifah	P	13	12	26	35.0	61.0	BT
5	Rina Suryani	P	12	13	24	42.0	66.0	BT
6	Rizky Ramadhani Prawira	L	11	14	22	29.0	51.0	BT
7	Rochmatun Nur Laila	P	11	14	22	42.0	64.0	BT
8	Satriya Sesariza	L	11	14	22	26.0	48.0	BT
9	Veronica Lisa Agesty	P	12	13	24	34.0	58.0	BT
10	Yulius Alfin	L	11	14	22	32.0	54.0	BT

B. ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

(KODE 01)

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Ket.	Koefisien	Ket.		
1	0.278	Cukup Baik	0.727	Mudah	BE	Cukup Baik
2	0.273	Cukup Baik	0.909	Mudah	BCD	Cukup Baik
3	0.215	Cukup Baik	0.364	Sedang	ABE	Revisi Pengecoh
4	0.409	Baik	0.273	Sulit	C	Cukup Baik
5	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
6	0.369	Baik	0.909	Mudah	ACD	Cukup Baik
7	0.452	Baik	0.545	Sedang	E	Revisi Pengecoh
8	0.452	Baik	0.545	Sedang	ABC	Revisi Pengecoh
9	0.340	Baik	0.727	Mudah	AE	Cukup Baik
10	0.420	Baik	0.636	Sedang	BE	Revisi Pengecoh
11	0.331	Baik	0.364	Sedang	A	Revisi Pengecoh
12	0.594	Baik	0.636	Sedang	CDE	Revisi Pengecoh
13	0.000	Tidak Baik	0.000	Sulit	BDE	Tidak Baik
14	0.369	Baik	0.909	Mudah	ABC	Cukup Baik
15	0.221	Cukup Baik	0.273	Sulit	AD	Cukup Baik
16	0.273	Cukup Baik	0.909	Mudah	ADE	Cukup Baik
17	0.478	Baik	0.818	Mudah	CE	Cukup Baik
18	0.747	Baik	0.182	Sulit	E	Cukup Baik
19	0.653	Baik	0.727	Mudah	ABC	Cukup Baik
20	0.369	Baik	0.909	Mudah	BCE	Cukup Baik
21	0.369	Baik	0.909	Mudah	ABE	Cukup Baik
22	0.362	Baik	0.636	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
23	-0.018	Tidak Baik	0.909	Mudah	BCD	Tidak Baik
24	0.000	Tidak Baik	0.000	Sulit	BCE	Tidak Baik
25	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik

(KODE 02)

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Ket.	Koefisien	Ket.		
1	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
2	0.096	Tidak Baik	0.300	Sedang	BE	Tidak Baik
3	0.560	Baik	0.200	Sulit	BD	Cukup Baik
4	0.276	Cukup Baik	0.900	Mudah	BCE	Cukup Baik
5	0.926	Baik	0.200	Sulit	C	Cukup Baik
6	0.517	Baik	0.400	Sedang	BD	Revisi Pengecoh
7	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
8	0.195	Tidak Baik	0.200	Sulit	CE	Tidak Baik
9	0.378	Baik	0.600	Sedang	CD	Revisi Pengecoh
10	0.202	Cukup Baik	0.300	Sedang	AC	Revisi Pengecoh
11	0.049	Tidak Baik	0.100	Sulit	CD	Tidak Baik
12	0.577	Baik	0.600	Sedang	BCE	Revisi Pengecoh
13	0.560	Baik	0.200	Sulit	B	Cukup Baik
14	0.439	Baik	0.200	Sulit	B	Cukup Baik
15	0.292	Cukup Baik	0.800	Mudah	ACD	Cukup Baik
16	-0.439	Tidak Baik	0.800	Mudah	DE	Tidak Baik
17	-0.276	Tidak Baik	0.100	Sulit	CD	Tidak Baik
18	-0.378	Tidak Baik	0.400	Sedang	AE	Tidak Baik
19	0.119	Tidak Baik	0.400	Sedang	AE	Tidak Baik
20	0.926	Baik	0.200	Sulit	A	Cukup Baik
21	0.195	Tidak Baik	0.200	Sulit	CE	Tidak Baik
22	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
23	-0.536	Tidak Baik	0.900	Mudah	ABD	Tidak Baik
24	-0.195	Tidak Baik	0.800	Mudah	CDE	Tidak Baik
25	0.276	Cukup Baik	0.900	Mudah	ABC	Cukup Baik

C. ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

(KODE 01)

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0.654	Baik	0.918	Mudah	Cukup Baik
2	0.817	Baik	0.518	Sedang	Baik
3	0.658	Baik	0.818	Mudah	Cukup Baik
4	0.421	Baik	0.791	Mudah	Cukup Baik
5	0.711	Baik	0.564	Sedang	Baik

(KODE 02)

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0.596	Baik	0.930	Mudah	Cukup Baik
2	0.564	Baik	0.500	Sedang	Baik
3	0.306	Baik	0.760	Mudah	Cukup Baik
4	0.295	Cukup Baik	0.800	Mudah	Cukup Baik
5	0.694	Baik	0.500	Sedang	Baik

D. SEBARAN JAWABAN PILIHAN GANDA

(KODE 01)

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	18.2	0.0	72.7*	9.1	0.0	0.0	100.0
2	9.1	0.0	0.0	0.0	90.9*	0.0	100.0
3	0.0	0.0	36.4*	63.6	0.0	0.0	100.0
4	9.1	27.3*	0.0	54.5	9.1	0.0	100.0
5	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
6	0.0	9.1	0.0	0.0	90.9*	0.0	100.0
7	27.3	54.5*	9.1	9.1	0.0	0.0	100.0
8	0.0	0.0	0.0	54.5*	45.5	0.0	100.0
9	0.0	9.1	72.7*	18.2	0.0	0.0	100.0
10	63.6*	0.0	9.1	27.3	0.0	0.0	100.0
11	0.0	9.1	45.5	9.1	36.4*	0.0	100.0
12	36.4	63.6*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
13	45.5	0.0	54.5	0.0	0*	0.0	100.0
14	0.0	0.0	0.0	90.9*	9.1	0.0	100.0
15	0.0	27.3*	9.1	0.0	63.6	0.0	100.0
16	0.0	9.1	90.9*	0.0	0.0	0.0	100.0
17	81.8*	9.1	0.0	9.1	0.0	0.0	100.0
18	9.1	9.1	18.2*	63.6	0.0	0.0	100.0
19	0.0	0.0	0.0	27.3	72.7*	0.0	100.0
20	90.9*	0.0	0.0	9.1	0.0	0.0	100.0
21	0.0	0.0	9.1	90.9*	0.0	0.0	100.0
22	63.6*	18.2	18.2	0.0	0.0	0.0	100.0
23	9.1	0.0	0.0	0.0	90.9*	0.0	100.0
24	72.7	0.0	0*	27.3	0.0	0.0	100.0
25	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	100.0

(KODE 02)

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0.0	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	100.0
2	50.0	0.0	20.0	30*	0.0	0.0	100.0
3	60.0	0.0	20*	0.0	20.0	0.0	100.0
4	10.0	0.0	0.0	90*	0.0	0.0	100.0
5	20.0	20*	0.0	20.0	40.0	0.0	100.0

6	10.0	0.0	50.0	0.0	40*	0.0	100.0
7	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
8	20*	70.0	0.0	10.0	0.0	0.0	100.0
9	60*	30.0	0.0	0.0	10.0	0.0	100.0
10	0.0	30*	0.0	40.0	30.0	0.0	100.0
11	30.0	60.0	0.0	0.0	10*	0.0	100.0
12	60*	0.0	0.0	40.0	0.0	0.0	100.0
13	10.0	0.0	40.0	20*	30.0	0.0	100.0
14	50.0	0.0	20*	20.0	10.0	0.0	100.0
15	0.0	80*	0.0	0.0	20.0	0.0	100.0
16	10.0	80*	10.0	0.0	0.0	0.0	100.0
17	10*	80.0	0.0	0.0	10.0	0.0	100.0
18	0.0	40.0	20.0	40*	0.0	0.0	100.0
19	0.0	40.0	40*	20.0	0.0	0.0	100.0
20	0.0	20.0	20*	10.0	50.0	0.0	100.0
21	70.0	20*	0.0	10.0	0.0	0.0	100.0
22	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	100.0
23	0.0	0.0	10.0	0.0	90*	0.0	100.0
24	80*	20.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
25	0.0	0.0	0.0	10.0	90*	0.0	100.0



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN: 2015

F01
Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMA N 1 Piyungan
Alamat Sekolah : Karanggayam, Sitimulyo,
Piyungan, Bantul
Guru Pembimbing : Drs. Bambang Triaji S.

Nama Mahasiswa : Titin Lorenza Barus
No. Mahasiswa : 12405241039
Fak/Jur/Prodi : Fis/ P. Geografi
Dosen Pembimbing : Dra. Sriadi Setyowati., M.Si

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu					JUMLAH JAM
		I	II	III	IV	V	
1	Observasi	4					4
2	Penentuan Minggu Efektif	3					3
3	Penyusunan Program Semester						
	a. Persiapan		2				2
	b. Pelaksanaan		6				6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					1	1
4	Penyusunan Program Tahunan						
	a. Persiapan			2			2
	b. Pelaksanaan			6			6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					1	1
5	Penyusunan RPP						
	a. Persiapan	2	2	2	2		8
	b. Pelaksanaan	14	14	14	8		50
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					1	1
6	Penyusunan Silabus						
	a. Persiapan				4		4
	b. Pelaksanaan				10		10
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					1	1
7	Penyusunan Media/ Bahan Ajar						
	a. Persiapan	2	3	2	1		8
	b. Pelaksanaan	15	18	12	3		48
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
8	Pelaksanaan Pembelajaran						
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan	10	14	15	15	7	61
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					1	1
9	Penyusunan Instrumen Evaluasi						
	a. Persiapan	1		5	2	1	9
	b. Pelaksanaan	2		10	10	2	24

	c. Evaluasi & Tindak Lanjut				1	1	2
10	Asistensi Teman Sejawat	7	9	9	9	5	39
11	Asistensi/Pendampingan Kelas					12	12
10	Upacara Bendera	1		1	1	1	4
11	Upacara Hari Besar		3				3
12	Piket Sekolah	2	2	2	2	2	10
13	Kerja Bakti	2					2
14	Mengoreksi dan Merekap Hasil Evaluasi	2	2	6	10	10	30
15	Bimbingan DPL Jurusan		1	1		2	4
16	Pendampingan Kerohanian		2	2	2	2	8
17	Apel Pemilihan Ketua OSIS					1	1
18	Penyusunan Laporan					12	12
JUMLAH JAM							382

Piyungan 09 September 2015

Mengetahui,
Kepala SMA N 1 Piyungan




Mohammad Fauzan, MM.
NIP. 19620105 198501 1 002

Dosen Pembimbing Lapangan


Dra. Sriadi Setvowati, M.Si.
NIP. 19540108 198303 2 001

Yang Membuat


Titin Lorenza B.
NIM. 12405241039

FORMAT OBSERVASI



Universitas Negeri Yogyakarta

KONDISI SEKOLAH *)

NPMA. 2

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMAN 1 Piyungan

Nama Mahasiswa : Titin Lorenza B.

Alamat Sekolah : Karanggayam, Sitimulyo

No. Mahasiswa : 12405241039

Piyungan, Bantul

Fak/Jur/ Prodi : FIS/ P. Geografi

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi Fisik Sekolah	<ul style="list-style-type: none">• Fasilitas sekolah sudah cukup memadai dengan kelengkapan penunjang• Terdapat 17 ruang kelas, 3 laboratorium, dan masih terdapat 12 ruang maupun bangunan penunjang lainnya.	Baik
2	Potensi Siswa	<ul style="list-style-type: none">• Komunikasi siswa dengan guru terjalin baik• Siswa memiliki potensi beragam. Yang paling menonjol di bidang seni musik dan kesenian Islam.	Baik, namun perlu adanya pendampingan dari guru yang berkompetensi di bidangnya
3	Potensi Guru	<ul style="list-style-type: none">• Pendidikan guru rata-rata adalah sarjana yang memiliki kompetensi di bidang masing-masing	Baik
4	Potensi Karyawan	<ul style="list-style-type: none">• Terdapat 11 orang pegawai, yang menjabat sebagai laboran, pustakawan, dan penjaga sekolah.	Baik
5	Fasilitas KBM, Media	<ul style="list-style-type: none">• Setiap ruang kelas telah dilengkapi proyektor• Terdapat LKS dan buku paket	Baik
6	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none">• Buku bacaan cukup lengkap• Buku-buku tertata rapi	Baik, perlu adanya

			penambahan buku baru
7	Laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> • Ada Lab IPA (Kimia, Biologi), Lab IPS, dan Lab Kesenian • Laboratorium IPA dan IPS belum termanfaatkan dengan baik, padahal fasilitas cukup lengkap 	Perlu pendampingan dan motivasi pada guru untuk memanfaatkan laboratorium secara maksimal
8	Bimbingan Konseling	<ul style="list-style-type: none"> • Mekanisme penanganan siswa bermasalah jelas • Sudah ada penskoran pelanggaran siswa 	Baik
9	Bimbingan Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Merupakan program tahunan untuk kelas XII dalam persiapan UN • Bimbel khusus ketika ada perlombaan mata pelajaran 	Baik
10	Ekstrakurikuler (Pramuka, PMI, Basket, Rohis, dsb)	<ul style="list-style-type: none"> • Ada beberapa ekstrakurikuler, banyak peminatnya namun siswa belum memaksimalkan potensinya di sana • Guru pembimbing banyak didatangkan dari luar sekolah • Ada ekstrakurikuler yang memerlukan pendampingan khusus 	Baik, namun masih perlu pendampingan lebih lanjut
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas OSIS memadai, organisasi dan pengurusnya disiplin; patut dijadikan role model bagi siswa non OSIS. 	Baik
12	Organisasi dan fasilitas UKS	<ul style="list-style-type: none"> • Organisasi sudah ada, ruang UKS ada dan memadai 	Baik
13	Administrasi (Karyawan, Sekolah)	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem administrasi sudah baik 	Baik
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak peminat, sehingga 	Perlu

		ada ekstrakurikuler khususnya	pendampingan
15	Karya Tulis Ilmiah Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang berjalan 	Kurang, perlu pendampingan dan motivasi dari sekolah
16	Koperasi Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah ada dan berjalan dengan baik dalam memenuhi kebutuhan siswa 	Baik
17	Tempat Ibadah	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah termanfaatkan dengan baik, ada jadwal shalat Jumat dan banyak siswa yang menggunakan untuk shalat Dhuha 	Baik
18	Kesehatan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Halaman sudah cukup baik, dan perlu ditanami pepohonan • WC guru bersih • Mushola bersih • WC murid bersih • Jumlah kotak sampah sudah cukup, hanya perlu dijaga agar sampahnya tidak berserakan keluar 	Cukup baik
19	Lain-lain.....		

Bantul, 09 September 2015

Koordinator PPL SMAN 1 Piyungan

Mahasiswa



Herv Kurniawan A. I. M. Pd BI

NIP. 19740404 199403 1 004



Titin Lorenza Barus.

NIM. 12405241039



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPMA. 2

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Titin Lorenza Barus

Waktu : 08.45 – 09.30

No. Mahasiswa : 12405241039

Tempat Praktik : SMAN 1 Piyungan

Tanggal Observasi : 10 Agustus 2015

Fak/Jur/ Prodi : FIS/ P. Geografi

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran kelas X dan XI adalah Kurikulum KTSP.
	2. Silabus	Silabus yang dimiliki guru sudah sesuai dengan silabus yang dikeluarkan oleh Kemendikbud.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Guru sudah memiliki RPP untuk panduan pengajaran didalam kelas.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, selanjutnya guru membacakan presensi.
	2. Penyajian Materi	Guru membuka kelas dengan memberikan motivasi. Penyajian materi kurang maksimal.
	3. Metode Pembelajaran	Model pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan selanjutnya kooperatif learning, yaitu tanya jawab dengan siswa.
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang kadang diselingi dengan Bahasa Jawa.
	5. Penggunaan Waktu	Penggunaan waktu adalah 1 jam (1 x 45 menit) dan guru menggunakannya kurang optimal.
	6. Gerak	Guru kurang aktif bergerak.
	7. Cara Memotivasi Siswa	Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan cerita-cerita singkat.
	8. Teknik Bertanya	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan mempersilakan bagi siapapun yang menjawab atau mengerjakan soal di depan kelas.
9. Teknik Penguasaan Kelas	Guru menguasai keadaan kelas dan suaranya dapat	

		menjangkau seisi kelas, walaupun ada satu dua anak yang ramai namun dapat diatasi.
	10. Penggunaan Media	Belum menggunakan media tertentu, hal ini dikarenakan materi yang disampaikan cukup menggunakan papan tulis saja.
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Guru mengulang-ulang tiap pokok bahasan untuk menguji keahaman siswa.
	12. Menutup Pelajaran	Guru menutup kelas dengan salam.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku Siswa di Dalam Kelas	Siswa antusias memperhatikan guru.
	2. Perilaku Siswa di Luar Kelas	Siswa ramah, sopan saat bertemu dengan guru.

Bantul, 09 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan



Drs. Bambang Tri Suteja
NIP. 195601151984031003

Mahasiswa



Titin Lorenza Barus
NIM. 12405241039



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 PIYUNGAN
ALAMAT SEKOLAH : KARANGGAYAM, SITIMULYO, PIYUNGAN, BANTUL
GURU PEMBIMBING : DRS. BAMBANG TRIAJI S.

NAMA MAHASISWA : TITIN LORENZA BARUS
NO. MAHASISWA : 2405241039
FAK./JUR./PRODI : PENDIDIKAN GEOGRAFI
DOSEN PEMBIMBING : SRIADI SETYOWATI M.SI

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Upacara Bendera	Upacara bendera berjalan dengan baik, diikuti oleh seluruh siswa kelas X hingga kelas XII, segenap tenaga pengajar, staff, dan mahasiswa PPL dari UNY, UIN dan STIKI An-Nur.	Suasana upacara sempat tidak kondusif ketika beberapa peserta upacara jatuh pingsan.	Peserta upacara yang jatuh pingsan segera dibawa ke ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) dan berikan pertolongan.
		Penentuan Minggu Efektif	Mendapatkan kalender akademik dan informasi-informasi lain yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penentuan minggu efektif pelaksanaan pembelajaran.	-	-
		Observasi	Mahasiswa mendapat gambaran mengenai kondisi kelas dan kegiatan pembelajaran di XF	-	-
		Persiapan Penyusunan RPP	Mendapatkan pinjaman buku materi dari perpustakaan sekolah.	Kesulitan menentukan buku acuan utama yang akan digunakan.	Memilih buku yang memiliki materi paling lengkap dan paling sesuai dengan rencana pembelajaran.
		Piket Sekolah	Melaksanakan piket sekolah selama dua jam, tugas piket meliputi membunyikan bel	-	-

			pergantian jam, menjaga lobi, dan mencatat siswa yang keluar-masuk lingkungan sekolah.		
		Pelaksanaan Penyusunan RPP	Menyelesaikan RPP dan materi ajar kelas X untuk 3x pertemuan dan kelas XI untuk 2x pertemuan.	-	-
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Observasi	Mahasiswa mendapat gambaran mengenai kondisi kelas dan kegiatan pembelajaran di kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3.	-	-
		Persiapan Pembuatan Media Pembelajaran	Membeli alat-alat yang dibutuhkan untuk membuat media pembelajaran; spidol, kertas, tinta, <i>double tape</i> .	-	-
		Pelaksanaan Pembuatan Media Pembelajaran	Membuat slide powerpoint untuk kelas X (Pengertian & ruang lingkup geografi) dan kelas XI (Fenomena Biosfer)	Lemahnya koneksi internet yang dimiliki sehingga menghambat pengerjaan media.	Memanfaatkan fasilitas internet di LIMUNY
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Pelaksanaan Pembelajaran	Pembelajaran perdana di kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3 berjalan kondusif. Materi tersampaikan dan mampu diterima dengan baik oleh siswa.	Tidak adanya pendampingan dari guru mata pelajaran terkait (Geografi)	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pembelajaran di kelas secara mandiri dengan bantuan rekan satu jurusan.
		Pelaksanaan Pembuatan Media Pembelajaran	Membuat <i>slide powerpoint</i> untuk materi kelas XI (Persebaran flora di daerah daratan) dan membuat 2 set kartu pembelajaran (Bioma & Konsep Geografi).	<i>Software</i> (CorelDrawX6) yang digunakan dalam pembuatan desain kartu sering mengalami ' <i>hang</i> '	Mencari alternatif software lain yang lebih <i>compatible</i> .

4.	Kamis, 13 Agustus 2015	Pelaksanaan Pembelajaran	Menyampaikan materi mengenai 'Persebaran Flora di Daratan' melalui metode ceramah dan <i>make a match</i> di kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3. Siswa dapat menerima materi dengan baik dan menunjukkan antusiasme tinggi dalam diskusi identifikasi flora di kawasan bioma menggunakan kartu.	Beberapa kali kondisi kelas menjadi kurang kondusif karena ada beberapa siswa yang berkeliaran keluar masuk kelas.	Menegur dan memberi peringatan kepada siswa yang sering membolos dan tidak tertib dalam kegiatan pembelajaran.
		Pelaksanaan Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran perdana di kelas XD berjalan dengan kondusif. Materi mengenai 'Pengertian dan Ruang Lingkup Geografi' tersampaikan dan mampu diterima dengan baik.	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak siswa yang belum mengikuti pembelajaran karena mengikuti pelatihan paskibraka. • Keterbatasan waktu KBM yang hanya sebanyak 1 x 45 menit dalam satu minggu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sejumlah siswa yang ada. • Menyampaikan materi secara lebih ringkas dan terfokus, serta mengarahkan siswa untuk mempelajari materi di rumah.
		Merekap Hasil Evaluasi	Mengoreksi dan menilai hasil tugas diskusi kelompok yang telah dilakukan siswa pada kegiatan pembelajaran.	-	-
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	Pelaksanaan Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran perdana di kelas XB berjalan dengan kondusif. Materi mengenai 'Pengertian dan Ruang Lingkup Geografi' tersampaikan dan mampu diterima dengan baik.	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang kelas XB tidak menyediakan proyektor • Banyak siswa yang tidak hadir karena mengikuti pelatihan paskibraka. • Keterbatasan waktu KBM yang hanya 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi secara konvensional • Tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sejumlah siswa yang ada. • Menyampaikan materi secara lebih ringkas dan terfokus, serta mengarahkan

				sebanyak 1 x 45 menit dalam satu minggu.	siswa untuk mempelajari materi di rumah.
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Kerja Bakti	Kerja bakti dilakukan oleh seluruh warga sekolah. Melalui kerja bakti ini tercipta lingkungan sekolah yang semakin bersih.	-	-
		Pelaksanaan Penyusunan RPP	Menyelesaikan seluruh RPP dan materi ajar BAB 1 untuk kelas X (total 5x pertemuan).	-	-
7.	Minggu, 16 Agustus 2015	Pelaksanaan Penyusunan RPP	Menyelesaikan seluruh RPP dan materi ajar BAB 1 untuk kelas XI (total 8x pertemuan).	-	-
8. .	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara 17 Agustus (Hari Besar Kemerdekaan)	Mengikuti upacara peringatan 17 Agustus di SMA N 1 Piyungan pada serta mendampingi anak-anak kelas XI IPS mengikuti upacara 17 Agustus tingkat kecamatan di lapangan Petir.	Banyak siswa kelas XI IPS yang kabur usai pelaksanaan upacara di sekolah dan tidak menghadiri upacara di kecamatan.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan siswa kelas XI IPS yang ada untuk mengikuti upacara dengan tertib. • Mencatat siswa kelas XI IPS yang tidak menghadiri upaca di kecamatan untuk nantinya diberi sanksi dan teguran.
		Pelaksanaan Pembuatan Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat media berupa <i>slide</i> powerpoint untuk materi kelas XI; 'Persebaran flora di daerah perairan' • Mencari dan mendownload video pembelajaran mengenai terumbu karang dan padang lamun. 	-	-
9.	Selasa, 18 Agustus 2015	Pelaksanaan Pembelajaran	Menyampaikan materi mengenai 'Persebaran Flora di Daerah Perairan' melalui metode ceramah dan penayangan video pembelajaran di kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3. Siswa dapat memahami materi dengan baik, hal ini terlihat dari kemampuan mereka dalam menjawab beberapa soal pengayaan pada kuis singkat yang dilakukan pada akhir jam pembelajaran.	Kegiatan pembelajaran tidak dimulai tepat waktu karena para siswa masih banyak yang berada di luar kelas pada saat bel tanda masuk jam pembelajaran dimulai.	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta ketua kelas untuk mengkondisikan anggota kelasnya di dalam ruang kelas sebelum KBM dimulai. • Menegur dan memberi peringatan kepada siswa agar lebih tertib dan disiplin dalam pelaksanaan KBM.
		Persiapan Pembuatan Media Pembelajaran	Membeli alat-alat yang dibutuhkan untuk membuat media pembelajaran; sterofoam,	-	-

			kertas warna, dan jarum		
		Pelaksanaan Pembuatan Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Membuat media berupa slide powerpoint untuk materi kelas XI (Persebaran fauna di dunia) dan kelas X (10 konsep esensial Geografi). Membuat media <i>'touching'</i> berupa peta dasar yang dilapisi gabus/sterofom dan bendera-bendera kecil bertuliskan nama-nama hewan untuk pembelajaran kelas XI IPS dalam materi Persebaran Fauna di Dunia. 	Terjadi kesalahan teknis pada proses penyetakan peta.	Mencetak ulang file peta dasar yang hendak digunakan.
10.	Rabu, 19 Agustus 2015	Pelaksanaan Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran di kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3 berjalan kondusif. Materi mengenai 'Persebaran Fauna di Dunia' disampaikan melalui metode ceramah dan unjuk kerja. Siswa dapat menerima materi dengan baik dan menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi dalam unjuk kerja kelompok. Unjuk kerja yang dilakukan adalah berupa pembuatan peta persebaran fauna di dunia menggunakan media yang telah disediakan.	-	-
		Merekap Hasil Evaluasi	Mengoreksi dan menilai hasil unjuk kerja pembuatan peta persebaran fauna yang telah dilakukan siswa secara berkelompok.	-	-
		Pelaksanaan Pembuatan Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Membuat slide powerpoint untuk materi (Persebaran flora dan fauna di Indonesia) Menyiapkan kartu fauna sebagai media pembelajaran dan unjuk kerja. 	-	-
11.	Kamis, 20 Agustus 2015	Pelaksanaan Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran di kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3 berjalan kondusif. Materi disampaikan melalui metode ceramah dan	-	-

			<p>unjuk kerja. Siswa dapat menerima materi dengan baik dan menunjukkan tingkat pemahaman yang tinggi dalam unjuk kerja pengklasifikasian flora fauna beserta identifikasi karakteristiknya. Pada akhir pembelajaran, siswa diberikan tugas untuk dikerjakan di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.</p>		
		Bimbingan PPL oleh DPL Jurusan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan konsultasi dengan DPL mengenai RPP dan instrument-instrument lain dalam kegiatan PPL. • Menyampaikan hasil dan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan. • Menyampaikan jadwal KBM yang diampu dan hambatan yang ditemui selama pelaksanaan kegiatan PPL. 	-	-
		Pelaksanaan Pembelajaran	<p>Kegiatan pembelajaran di kelas XD berjalan kurang maksimal karena waktu yang sangat terbatas. Siswa diminta membuat rangkuman mengenai 10 Konsep Geografi yang akan dibahas di pertemuan berikutnya</p>	<p>Waktu kegiatan pembelajaran terpotong karena bel tidak berbunyi.</p>	<p>Memberikan tugas mengenai 10 Konsep Esensial Geografi agar siswa dapat belajar secara mandiri dan hasilnya akan dibahas pada pertemuan berikutnya.</p>

12.	Jumat, 21 Agustus 2015	Pelaksanaan Pembelajaran XB	Kegiatan pembelajaran perdana di kelas XB berjalan dengan kondusif. Materi mengenai '10 Konsep Esensial Geografi' dapat tersampaikan secara lengkap meski sedikit terburu-buru dan mampu diterima dengan baik oleh siswa.	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan ajar mengenai Konsep Geografi cukup banyak • Siswa yang minggu lalu ikut pelatihan paskibraka agak tertinggal karena belum sempat menerima materi sebelumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi secara lebih cepat dan ringkas. • Memberi pengertian pada para siswa yang sempat tertinggal materi agar menyalin catatan siswa lain pada pertemuan sebelumnya untuk dipelajari sendiri di rumah.
13.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Piket Sekolah	Melaksanakan piket sekolah selama dua jam, tugas piket meliputi membunyikan bel pergantian jam, menjaga lobi, dan mencatat siswa yang hendak ijin meninggalkan lingkungan sekolah.	-	-
		Pelaksanaan Penyusunan RPP	Menyelesaikan seluruh RPP dan materi ajar BAB Sejarah Pembentukan Muka Bumi dan Tata Surya untuk kelas X (total 8x pertemuan).	-	-
		Pelaksanaan Penyusunan RPP	Menyelesaikan RPP dan materi ajar BAB Sumber Daya untuk kelas XI (total 12x pertemuan).	-	-
14.	Minggu, 23 Agustus 2015	Menyiapkan Media Pembelajaran	Menyiapkan video pembelajaran berupa film edukasi berjudul "The Lorax" untuk ditayangkan pada kegiatan pembelajaran mengenai Kerusakan Flora dan Fauna.	Lemahnya jaringan koneksi internet yang dimiliki sehingga menghambat pengunduhan video, sehingga beberapa terjadi kegagalan.	Memanfaatkan fasilitas internet di 'Limuny' untuk mengunduh video.
15.	Senin, 24 Agustus 2015	Upacara Bendera	Upacara berjalan dengan tertib. Upacara diikuti oleh seluruh siswa kelas X hingga kelas XII, segenap tenaga pengajar, staff, dan	-	-

			mahasiswa PPL dari UNY, UIN, STIQ An-Nur dan UST.		
		Piket Sekolah	Melaksanakan piket sekolah selama dua jam, tugas piket meliputi membunyikan bel pergantian jam, menjaga lobi, dan mencatat siswa yang hendak ijin meninggalkan lingkungan sekolah.	-	-
		Pelaksanaan Pembelajaran (X F)	Pembelajaran perdana di kelas XF berjalan dengan kondusif. Materi mengenai 'Pengertian, ruang lingkup dan konsep Geografi' mampu diterima dengan baik oleh siswa.	Penyampaian materi agak terburu-buru untuk mengejar ketertinggalan materi.	Siswa diminta untuk mendalami materi secara mandiri dirumah.
16.	Selasa, 25 Agustus 2015	Pendampingan Kerohanian	Mendampingi jalannya kegiatan kerohanian bagi siswa yang beragama Kristen dan Katholik dari kelas X, XI, dan XII. Kegiatan yang berlangsung khuyuk diisi dengan doa bersama, pembacaan Alkitab dan renungan singkat.	-	-
		Pelaksanaan Pembelajaran (XI IPS 2 & XI IPS 3)	Kegiatan pembelajaran di kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3 berjalan dengan kondusif. Materi 'Kerusakan Flora dan Fauna' disampaikan melalui video pembelajaran berupa film edukasi. Siswa menunjukkan antusiasme yang baik pada film yang diputar. Kemudian siswa diminta membuat karangan mengenai kasus kerusakan flora dan fauna untuk dikumpulkan dan dibahas pada pertemuan berikutnya.	-	-

		Persiapan Pembuatan Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Membeli kertas karton dan spidol untuk membuat kartu pembelajaran. • Mencari informasi mengenai macam-macam kawasan konservasi di Indonesia beserta flora fauna yang dilindungi. 	-	-
		Pelaksanaan Pembuatan Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat media berupa <i>slide</i> powerpoint untuk materi kelas X (Pendekatan Geografi) dan materi kelas XI (Kerusakan flora dan fauna beserta upaya-upaya pelestariannya) • Menyiapkan 3 set kartu berisi nama kawasan konservasi dan flora fauna yang dilindungi sebagai media pembelajaran dan unjuk kerja kelompok (Kelas XI). 	-	-
17.	Rabu, 26 Agustus 2015	Pendampingan Kerohanian	Mendampingi jalannya kegiatan kerohanian bagi siswa yang beragama Kristen dan Katholik dari kelas X, XI, dan XII. Kegiatan yang berlangsung khusyuk diisi dengan doa bersama, pembacaan Alkitab dan renungan singkat.	-	-
		Pelaksanaan Pembelajaran (XI IPS 2 & XI IPS 3)	Kegiatan pembelajaran di kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3 berjalan dengan kondusif. Materi mengenai 'Kerusakan Flora dan Fauna' disampaikan melalui metode ceramah. Siswa dapat menerima materi dengan baik dan menunjukkan pemahaman yang tinggi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Selanjutnya materi mengenai 'Upaya Pelestarian' dilakukan dengan metode <i>make a match</i> secara berkelompok dengan mencocokkan kartu kawasan konservasi dengan kartu flora/fauna yang dilindungi.	-	-
		Merekap Hasil Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi dan menilai hasil tugas siswa kelas XI 	Ada beberapa siswa kelas XI yang belum	<ul style="list-style-type: none"> • Sementara merekap dan menilai hasil tugas siswa yang sudah terkumpul.

			<ul style="list-style-type: none"> Mengoreksi dan menilai hasil tugas latihan siswa kelas XE yang telah dikerjakan pada kegiatan pembelajaran hari ini. 	mengumpulkan hasil tugas.	<ul style="list-style-type: none"> Untuk selanjutnya akan diberikan pengurangan nilai pada hasil tugas siswa yang pengumpulannya tidak tepat waktu.
		Pelaksanaan Penyusunan Program Tahunan	Menyusun program tahunan, tahun ajaran 2015/2016 untuk kelas X dan kelas XI menggunakan perhitungan minggu efektif yang mengacu pada kalender akademik dan program semester.	-	-
18.	Kamis, 27 Agustus 2015	Pendampingan Kerohanian	Mendampingi jalannya kegiatan kerohanian bagi siswa yang beragama Kristen dan Katholik dari kelas X, XI, dan XII. Kegiatan yang berlangsung khusyuk diisi dengan doa bersama, pembacaan Alkitab dan renungan singkat.	-	-

		<p>Pelaksanaan Pembelajaran (XI IPS 2 & XI IPS 3)</p>	<p>Kegiatan pembelajaran di kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3 berjalan dengan kondusif. Siswa melakukan unjuk kerja secara berkelompok dengan membuat peta konsep pada media kertas manila mengenai materi-materi yang telah diberikan, yaitu meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Persebaran flora dan fauna di dunia. b. Persebaran flora dan fauna di Indonesia. c. Kerusakan flora dan fauna beserta upaya - upaya pelestariannya. <p>Pembuatan peta konsep bertujuan agar siswa dapat mengingat materi yang sudah diajarkan dengan lebih mudah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ada kelompok yang tidak membawa spidol warna • Adanya keterbatasan waktu (2 x 45menit) sehingga peta konsep tidak dapat diselesaikan hingga jam pelajaran geografi berakhir. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta perwakilan kelompok untuk meminjam spidol warna dari kelas lain. • Siswa diminta melanjutkan tugas pembuatan peta konsep di rumah untuk dikumpulkan minggu depan pada pertemuan berikutnya.
		<p>Pelaksanaan Pembelajaran (X D)</p>	<p>Pembelajaran di X D berjalan dengan kondusif. Materi mengenai 10 Konsep dan Pendekatan Geografi dapat diterima dengan baik oleh siswa. Untuk memancing minat belajar, siswa diberi tugas rumah.</p>	<p>Ada beberapa siswa yang terlambat masuk.</p>	<p>Memberikan teguran agar tidak mengulangi hal yang sama.</p>

		Merekap Hasil Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi dan menilai hasil tugas siswa kelas XI • Merekap hasil nilai tugas kedalam lembar rekap nilai kelas. 	Ada beberapa siswa kelas XI yang belum mengumpulkan hasil tugas.	<ul style="list-style-type: none"> • Sementara merekap dan menilai hasil tugas siswa yang sudah terkumpul. • Untuk selanjutnya akan diberikan pengurangan nilai pada hasil tugas siswa yang pengumpulannya tidak tepat waktu.
19	Jumat, 28 Agustus 2015	Pendampingan Kerohanian	Mendampingi jalannya kegiatan kerohanian bagi siswa yang beragama Kristen dan Katholik dari kelas X, XI, dan XII. Kegiatan yang berlangsung khusyuk diisi dengan doa bersama, pembacaan Alkitab dan renungan singkat.	-	-
		Pelaksanaan Pembelajaran (X B)	Pembelajaran di X B berjalan dengan kondusif. Materi mengenai Pendekatan Geografi dapat diterima dengan baik oleh siswa. Untuk memancing minat belajar, siswa diberi tugas rumah.	-	-
		Merekap Hasil Evaluasi Kelas XI IPS 1-3	Mengoreksi tugas individu berupa karangan dan tugas kelompok untuk dipindahkan ke daftar nilai.	-	-
		Penyusunan RPP	Memperbaiki RPP untuk Bab Biosfer karena terdapat penilaian yang salah.	-	-
20	Sabtu, 29 Agustus 2015	Pendampingan Kerohanian	Mendampingi jalannya kegiatan kerohanian bagi siswa yang beragama Kristen dan Katholik dari kelas X, XI, dan XII. Kegiatan yang berlangsung khusyuk diisi dengan doa	-	-

			bersama, pembacaan Alkitab dan renungan singkat.		
		Penyusunan RPP	Membuat RPP untuk Kelas XI Bab Antroposfer.	-	-
		Merekap Hasil Evaluasi Kelas X E	Mengoreksi tugas individu kelas X E untuk kemudian dipindahkan ke daftar nilai.	-	-
		Persiapan Lomba Cerdas Cermat	Menyusun konsep dan materi yang akan dilombakan.	-	-
		Persiapan Penyusunan Soal UH I IPS 1-3	Menyusun materi yang akan diujikan pada UH I.	-	-
21	Minggu, 30 Agustus 2015	Penyusunan Soal UH I	Membuat soal Ulangan Harian I Bab Biosfer untuk Kelas XI IPS 1, 2 dan 3	-	-
		Penyusunan Soal Lomba Cerdas Cermat	Membuat soal untuk LCC Kelas Bab Biosfer untuk Kelas XI IPS 1, 2 dan 3	-	-
		Pelaksanaan Pembuatan Media Pembelajaran	Membuat slide presentasi untuk kelas X materi Prinsip dan Aspek Geografi.	-	-
22	Senin, 31 Agustus 2015	Upacara Bendera	Upacara berjalan dengan tertib. Upacara diikuti oleh seluruh siswa kelas X hingga kelas XII, segenap tenaga pengajar, staff, dan mahasiswa PPL dari UNY, UIN, STIQ An-Nur dan UST.	-	-
		Piket Sekolah	Melaksanakan piket sekolah selama dua jam, tugas piket meliputi membunyikan bel pergantian jam, menjaga lobi, dan mencatat siswa yang hendak ijin meninggalkan lingkungan sekolah.	-	-
		Pelaksanaan Pembelajaran (X F)	Pembelajaran di kelas XF berjalan dengan kondusif. Materi dapat disampaikan dan diterima dengan baik oleh siswa.	Penyampaian materi agak terburu-buru untuk mengejar ketertinggalan materi.	Siswa diminta untuk mendalami materi secara mandiri dirumah.

		Persiapan Perangkat LCC	Membuat slide presentasi, membeli hadiah, mencetak soal dan menyiapkan stik yang akan digunakan untuk keperluan saat Lomba Cerdas Cermat.	-	-
23	Selasa, 01 September 2015	Pendampingan Kerohanian	Mendampingi jalannya kegiatan kerohanian bagi siswa yang beragama Kristen dan Katholik dari kelas X, XI, dan XII. Kegiatan yang berlangsung khusyuk diisi dengan doa bersama, pembacaan Alkitab dan renungan singkat.	-	-
		Pelaksanaan Pembelajaran (XI IPS 2 & XI IPS 3)	Kegiatan pembelajaran diisi dengan Lomba Cergas Cermat. Setiap kelas dibagi menjadi 3 kelompok. LCC dibagi menjadi 4 babak, 2 kelompok dengan nilai tertinggi di babak 3 akan maju ke babak final. Kegiatan ini berfungsi sebagai latihan soal sebelum dilaksanakan UH. LCC ini dapat menarik siswa untuk aktif dan diikuti siswa dengan antusias.	Karena siswa yang aktif menjawab, kegiatan ini agak mengganggu kelas yang lain	Mengkondisikan siswa untuk tenang.
		Penyusunan Soal UH I Kelas IPS 1-3	Mencetak materi yang akan diujikan pada UH I.	-	-
24	Rabu, 02 September 2015	Pendampingan Kerohanian	Mendampingi jalannya kegiatan kerohanian bagi siswa yang beragama Kristen dan Katholik dari kelas X, XI, dan XII. Kegiatan yang berlangsung khusyuk diisi dengan doa bersama, pembacaan Alkitab dan renungan singkat.	-	-
			Kegiatan pembelajaran diisi dengan Ulangan Harian Bab Biosfer. Siswa mengerjakan soal dengan tenang.	-	-
		Mengoreksi Hasil UH I	Mengoreksi hasil UH I Kelas XI IPS 1-3 Bab	-	-

		Kelas IPS 1-3	Biosfer untuk soal esai.		
		Pelaksanaan Penyusunan Silabus	Membuat silabus untuk kelas X dan XI.	-	-
25	Kamis, 03 September 2015	Pendampingan Kerohanian	Mendampingi jalannya kegiatan kerohanian bagi siswa yang beragama Kristen dan Katholik dari kelas X, XI, dan XII. Kegiatan yang berlangsung khusyuk diisi dengan doa bersama, pembacaan Alkitab dan renungan singkat.	-	-
		Pelaksanaan Pembelajaran (XI IPS 2 & XI IPS 3)	Kegiatan pembelajaran di kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 pada hari ini adalah mengoreksi jawaban pilihan ganda hasil ulangan harian 1 dan bersama-sama membahas soal yang sebelumnya telah diujikan. Selain itu juga memberikan ulangan susulan bagi siswa yang belum mengikuti ulangan pada pertemuan sebelumnya.	-	-
		Pelaksanaan Pembelajaran (X D)	Pembelajaran di X D berjalan dengan kondusif. Materi mengenai prinsip dan aspek Geografi dapat diterima dengan baik oleh siswa.	Ada beberapa siswa yang terlambat masuk.	Memberikan teguran agar tidak mengulangi hal yang sama.
		Mencetak perangkat pembelajaran	Mencetak seluruh perangkat pembelajaran yang telah dibuat, meliputi; RPP, Silabus, Program Semester, Program Tahunan, Daftar Presensi serta Rekap Nilai kelas X dan kelas XI.	Kehabisan tinta printer ketika sedang mencetak perangkat pembelajaran.	Mencetak sisa perangkat yang belum sempat tercetak di rental percetakan (<i>fotocopy & print</i>).
		Merekap Hasil Evaluasi	Mengoreksi dan menilai hasil tugas latihan siswa kelas X.	-	-
26	Jumat, 04 September 2015	Pendampingan Kerohanian	Mendampingi jalannya kegiatan kerohanian bagi siswa yang beragama Kristen dan Katholik dari kelas X, XI, dan XII. Kegiatan yang berlangsung khusyuk diisi dengan doa bersama, pembacaan Alkitab dan renungan	-	-

			singkat.		
		Pelaksanaan Pembelajaran (XB)	Pembelajaran di XB berjalan dengan kondusif. Materi mengenai prinsip dan aspek Geografi dapat diterima dengan baik oleh siswa.	Beberapa siswa tidak mengikuti pelajaran karena mengikuti acara Rohis dan persiapan pemilihan ketua OSIS	Tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sejumlah siswa yang ada.
		Menyusun kisi-kisi Soal Ulangan Harian (Kelas X)	Membuat kisi-kisi soal ulangan harian 1 kelas X, Bab Ruang Lingkup, Konsep, Pendekatan, Prinsip dan Aspek Geografi.	-	-
27	Sabtu, 05 September 2014	Pendampingan Kerohanian	Mendampingi jalannya kegiatan kerohanian bagi siswa yang beragama Kristen dan Katholik dari kelas X, XI, dan XII. Kegiatan yang berlangsung khusyuk diisi dengan doa bersama, pembacaan Alkitab dan renungan singkat.	-	-
		Merekap Hasil Evaluasi	Mengoreksi dan menilai hasil tugas latihan siswa kelas X	Ada beberapa siswa kelas X yang belum mengumpulkan hasil tugas.	Sementara merekap dan menilai hasil tugas siswa yang sudah terkumpul dan meminta bantuan ketua kelas untuk mengingatkan siswa yang belum mengumpulkan tugas
		Menyusun Soal Ulangan Harian (Kelas X)	Membuat soal ulangan harian 1 kelas X, Bab Ruang Lingkup, Konsep, Pendekatan, Prinsip dan Aspek Geografi berdasarkan kisi-kisi yang sebelumnya telah dibuat. Soal terdiri dari 15 butir soal pilihan ganda dan 2 soal essay.	-	-
28	Minggu, 06 September 2015	Analisi Butir Soal	Membuat analisis butir soal dari hasil ulangan harian 1 kelas XI. Analisis Butir Soal ini dilakukan menggunakan master ANBUSO pada Ms.Excel.	Terjadi error atau kesalahan pada pemasukan nama siswa dalam master program.	Memindahkan data hasil ANBUSO kedalam Ms.Word untuk mengisi atau menambahkan data nama siswa.
		Mencetak soal Ulangan Harian 1	Mencetak soal serta lembar jawaban Ulangan Harian 1 untuk kelas X. Jumlah soal yang dicetak sebanyak 25 paket soal dan 150 lembar jawab	-	-

29	Senin, 07 September 2015	Upacara Bendera	Upacara bendera yang rutin dilangsungkan pada hari senin berjalan dengan tertib. Upacara diikuti oleh seluruh siswa kelas X hingga kelas XII, segenap tenaga pengajar, staff, dan mahasiswa PPL dari UNY, UIN, STIQ An-Nur dan UST.	-	-
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Mengonsultasikan perangkat pembelajaran dan menyampaikan nilai hasil ulangan.	-	-
		Bimbingan PPL oleh DPL Jurusan	Menyampaikan hasil dan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan beserta hambatan yang ditemui. Dosen memberikan semangat dan motivasi kepada mahasiswa.	-	-
		Piket Sekolah	Melaksanakan piket sekolah selama dua jam, tugas piket meliputi membunyikan bel pergantian jam, menjaga lobi, dan mencatat siswa yang hendak ijin meninggalkan lingkungan sekolah.	-	-
		Ulangan Harian 1 (Kelas XF)	Pelaksanaan Ulangan Harian 1. Soal ulangan terdiri dari 15 butir soal pilihan ganda dan 2 butir soal Essay.	Beberapa siswa masih tampak mencontek dan mengerjakan ulangan dengan kurang tertib.	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi teguran dan peringatan pada siswa • Berkeliling kelas dan mengawasi siswa selama ulangan berlangsung
		Menyusun Soal Remedial	Menyusun Soal Remedial untuk kelas XI. Soal remedial terdiri dari 5 soal essay mengenai materi Biosfer.	-	-
28	Selasa, 08 September 2015	Pendampingan Kerohanian	Mendampingi jalannya kegiatan kerohanian bagi siswa yang beragama Kristen dan Katholik dari kelas X, XI, dan XII. Kegiatan yang berlangsung khusyuk diisi dengan doa bersama, pembacaan Alkitab dan renungan singkat.	-	-
		Pelaksanaan Pembelajaran (XI IPS 2 &	Kegiatan pembelajaran di kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3 pada hari ini adalah kegiatan	-	-

		XI IPS 3)	remedial untuk siswa yang nilainya belum tuntas pada UH 1. Remedial dikerjakan secara <i>open book</i> .		
		Menyusun Laporan PPL	Menyusun laporan PPL Bab 1, yaitu meliputi analisis situasi kondisi dan perumusan program pelaksanaan.	-	-
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang penyusunan laporan PPL dan perangkat-perangkat atau lampiran lain yang perlu ditambahkan.	-	-
29	Rabu, 09 September 2015	Pendampingan Kerohanian	Mendampingi jalannya kegiatan kerohanian bagi siswa yang beragama Kristen dan Katholik dari kelas X, XI, dan XII. Kegiatan yang berlangsung khusyuk diisi dengan doa bersama, pembacaan Alkitab dan renungan singkat.	-	-
		Apel dan Orasi Pemilihan Ketua OSIS	Mengikuti kegiatan apel pagi dalam rangka pemilihan ketua OSIS SMA N 1 Piyungan tahun ajaran 2015/2016	-	-
		Pendampingan/Asistensi KBM Kelas XI	Mendampingi siswa kelas XI IPS 1 – XI IPS 3 mengerjakan tugas forum diskusi pada LKS hal.17 yang diberikan oleh guru.	Waktu KBM XI IPS 1 terpotong satu jam karena ada upacara apel pemilihan ketua OSIS.	Memberi kelonggaran waktu pada XI IPS untuk mengumpulkan tugas besok pagi.
		Mengoreksi Hasil Remedial	Mengoreksi hasil tugas remedial kelas XI IPS.	-	-
		Menyusun Laporan PPL	Menyusun laporan PPL Bab 2, yaitu meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil.	-	-
30	Kamis, 10 September 2015	Pendampingan Kerohanian	Mendampingi jalannya kegiatan kerohanian bagi siswa yang beragama Kristen dan Katholik dari kelas X, XI, dan XII. Kegiatan yang berlangsung khusyuk diisi dengan doa bersama, pembacaan Alkitab dan renungan	-	-

			singkat.		
		Pendampingan/Asistensi KBM Kelas XI	Mendampingi siswa kelas XI IPS 1 – XI IPS 3 mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	-	-
		Ulangan Harian 1 (Kelas XD)	Pelaksanaan Ulangan Harian 1. Soal ulangan terdiri dari 15 butir soal pilihan ganda dan 2 butir soal Essay.	Beberapa siswa masih tampak mencontek dan mengerjakan ulangan dengan kurang tertib.	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi teguran dan peringatan pada siswa • Berkeliling kelas dan mengawasi siswa selama ulangan berlangsung
		Menyusun Laporan PPL	Melengkapi perangkat-perangkat pembelajaran dan lampiran-lampiran hasil yang dibutuhkan.	-	-
31	Jumat, 11 September 2015	Pendampingan Kerohanian	Mendampingi jalannya kegiatan kerohanian bagi siswa yang beragama Kristen dan Katholik dari kelas X, XI, dan XII. Kegiatan yang berlangsung khuyuk diisi dengan doa bersama, pembacaan Alkitab dan renungan singkat.	-	-
		Ulangan Harian 1 (Kelas XB)	Pelaksanaan Ulangan Harian 1. Soal ulangan terdiri dari 15 butir soal pilihan ganda dan 2 butir soal Essay.	Beberapa siswa masih tampak mencontek dan mengerjakan ulangan dengan kurang tertib.	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi teguran dan peringatan pada siswa • Berkeliling kelas dan mengawasi siswa selama ulangan berlangsung
		Menyusun Laporan PPL	Menyusun laporan PPL bagian BAB 3, yaitu penutup serta perapian format atau sistematika penyusunan.	-	-
		Mengoreksi hasil ulangan	Mengoreki hasil Ulangan Harian 1 kelas X dan melakukan rekap nilai pada lembar yang telah disediakan.	-	-
		Analisi Butir Soal	Membuat analisis butir soal dari hasil ulangan harian 1 kelas X. Analisis Butir Soal ini dilakukan menggunakan master ANBUSO pada Ms.Excel.	Terjadi error atau kesalahan pada pemasukan nama siswa dalam master program.	Memindahkan data hasil ANBUSO kedalam Ms.Word untuk mengisi atau menambahkan data nama siswa.
32	Sabtu, 12 September	Menyusun Laporan PPL	Menyelesaikan dan merapikan laporan PPL untuk kemudian dicetak dan disahkan.	-	-

	2015				
		Menyerahkan Nilai	Menyerahkan nilai hasil KBM kelas X dan kelas XI termasuk nilai Ulangan Harian 1 kepada Guru Pembimbing mata pelajaran Geografi.	-	-
		Penarikan	Penarikan mahasiswa PPL di SMA N 1 Piyungan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta yang menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa telah selesai.	-	-

Mengetahui

Dosen Pembimbing PPL



Dra. Sriadi Setyowati, M.Si.

NIP. 19540108 198303 2 001

Guru Pembimbing



Drs. Bambang Triaji S

NIP. 195601151984031003

Piyungan, September 2015

Mahasiswa PPL



Titin Lorenza Barus

NIM. 12405241039



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN ...2015...

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N 1 PYUNGAN
 Alamat Sekolah/ Lembaga : KARANGGAYAM, SITIMULYO, PIYUNGAN, BANTUL/Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN GEOGRAFI
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : SPHADI CETYOWATI, M.Si.
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	20 - 8 - 2015	2	PPP		
2.	28 - 8 - 2015	2	Silabi dan Proses		
3	07 - 9 - 2015	2	Evaluasi & Laporan		
4	11 - 9 - 2015	2	Laporan		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Bantul, 10 - 9 - 2015
 Mhs PPL/ Magang III Prodi Geografi

 TITIN FORENZA BARUJ
 NIM. 12405241039

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1.
Kegiatan Pembelajaran kelas X



Gambar 2.
Kegiatan Pembelajaran kelas XI



Gambar 3.
Siswa mengisi peta Persebaran Fauna di Dunia



Gambar 4.
Siswa menonton film edukasi "The Lorax"



Gambar 5.
Siswa berunjuk kerja
Mengidentifikasi fauna



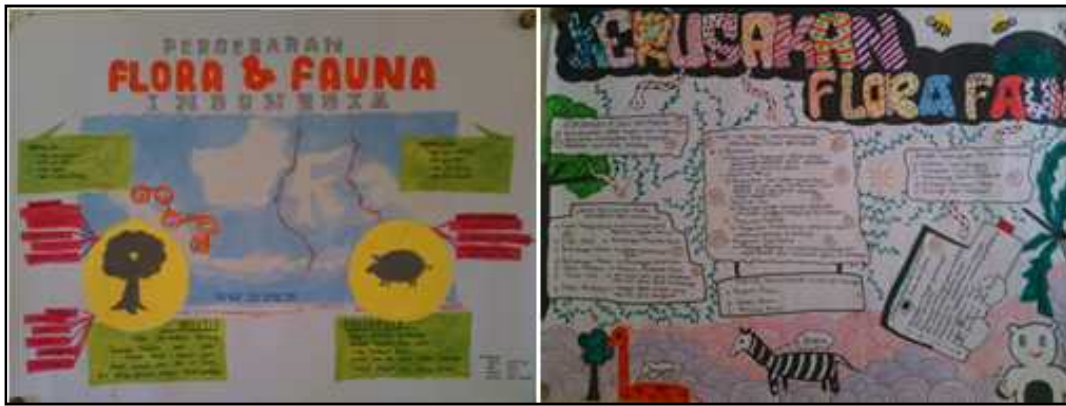
Gambar 6.
Siswa membuat
Peta Konsep Pembelajaran



Gambar 7.
Metode Pembelajaran
Make a Match



Gambar 8.
Aktifitas Siswa: Cerdas Cermat Geografi (CCG)



Gambar 9.
Hsil Peta Konsep Buatan Siswa